UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

RENCANA STRATEGIS

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN HUMANIORA

Tahun 2025 - 2029



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Jl. Mataram No. 1 Mangli Jember

FUAH UIN KHAS

FUAH UIN KHAS JEMBER | Fuah Uin Khas Jember | fuahuinkhas

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

RENCANA
STRATEGIS

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN HUMNAIORA
UIN KIAI HAJI ACHMAD ACHMAD SIDDIQ JEMBER
TAHUN 2025-2029

UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

JEMBER

2025

Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.

Token : bmXpioDv

SURAT KEPUTUSAN

DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Nomor: 28 Tahun 2025
TENTANG

TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN HUMANIORA
TAHUN AKADEMIK 2025/2026

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

MENIMBANG :

1. Bahwa dalam rangka pengembangan mutu Fakultas, maka dipandang perlu untuk membentuk Tim Penyusun Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Humaniora Tahun Akademik 2025/2026 Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember;
2. Bahwa mereka yang namanya tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini dianggap mampu dan memenuhi syarat dalam menjalankan tugas sebagaimana yang dimaksud dalam Surat Keputusan ini.

MENGINGAT :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaga Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2015 Tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan (Lembaran Negara -2- Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 120, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6362);
5. Peraturan Presiden Nomor 44 Tahun 2021 Tentang Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (SK Nomor 102668 A);
6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2021 Tentang Statuta Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember;
7. Keputusan Menteri Agama Nomor 041602/B.II/3/2021 Tahun 2021 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember; Surat
8. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Nomor: B-07/UIN.20/KP.07.6/SK/10/2021 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember;
9. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 116061/B.II/3/2023 Tahun 2023 tentang Pengangkatan Rektor UIN KHAS Jember;
10. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Nomor 719 Tanggal 10 November 2023 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Humaniora;

Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.

Token : bmXpioDv

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN :

Pertama : Menetapkan Tim Penyusun Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora Tahun Akademik 2025/2026;

Kedua : Mengangkat saudara-saudara yang namanya tercantum pada daftar lampiran Surat Keputusan ini sebagai Tim Penyusun Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora Tahun Akademik 2025/2026;

Ketiga : Segala biaya akibat dikeluarkannya Surat Keputusan ini dibebankan pada DIPA Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Tahun Anggaran 2025;

Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan dirubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI : JEMBER
PADA TANGGAL : 27 Agustus 2025

DEKAN

AHIDUL ASROR

Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.

Token : bmXpioDv

LAMPIRAN
KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN HUMANIORA
NOMOR 28 TAHUN 2025
TENTANG TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGIS
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
TAHUN 2025-2029

TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGIS FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN HUMANIORA TAHUN 2025-2029

Pengarah	:	Prof. Dr. Husna Amal, S.Ag., M.Si
Penanggung Jawab	:	Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag.
		Dr. Maskud, M.Si
		Dr. Zainal Ansori, M.Pd.I
Ketua	:	Prof. Dr. Kasman, M.Fil.I.
Sekretaris	:	Eni Zulfa Hidayah,S.S, M.Pd
Anggota	:	Dr. Win Ushuludin, M.Hum
		Abdullah Dardum, M.Th.I
		Muhamad Faiz, MA
		Dr.Akhiyat
		Za'imatil Ashfiya', M.Pd.I
		Fitah Jamaluddin, MA
		Ahmad Fasih Rosadi, SE
		Tri Susilo, M.Pd
		Siti Qurrotul Aini, M.Hum
		Mufida Ulfa, M.Th.I
		Maulida Dwi Agustin, M.TI
		Dr. Abdul Rosid, M.Pd

Ditetapkan di Jember
Pada Tanggal 27 Agustus 2025
Dekan,



Ahidul Asror

HALAMAN PENGESAHAN

RENCANA STRATEGIS 2025-2029

FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Kode Dokumen	:	
Revisi	:	00
Tanggal Penetapan	:	September 2025
Dirumuskan oleh	:	Koordinator Tim Perumus,  Prof. Dr. H Kasman, M.Fil.I
Direview oleh		Ketua perencanaan Slamet Utomo, S,kom
Dikendalikan oleh	:	LPM,  Dr. H. Mursalim, M.Ag
Ditetapkan oleh	:	Dekan,  Prof. Dr. Ahidul Asror. M.Ag

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga Rencana Strategis (Renstra) fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora (FUAH) UIN KHAS Jember bisa terselesaikan. Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat, dan para pengikutnya.

Renstra FUAH UIN KHAS Jember ini merupakan rencana jangka 5 tahunan, yakni tahun 2025- 2029 yang menggambarkan cita-cita bersama FUAH UIN KHAS Jember pada 5 tahun ke depan yang capaian akhirnya digambarkan dalam visi FUAH UIN KHAS Jember. Dalam penyusunan Renstra ini diarahkan untuk dapat mencapai tingkat akurasi yang tinggi sehingga digunakanlah metode *interactive planning*, yaitu metode perencanaan yang diawali dengan menentukan cita-cita tertinggi dari suatu organisasi. Metode ini dapat menghindari berbagai kendala yang disebabkan oleh adanya belenggu dari kondisi sekarang dalam upaya pengembangan yang dilakukannya.

Keberhasilan Renstra ini tentu sangat tergantung pada adanya *commitment, competence, congruence, and costs*. Empat faktor utama ini dapat terbangun apabila semua pihak memiliki semangat untuk bersama melaksanakan program pengembangan. Oleh karena itu, Renstra FUAH ini dalam penyusunannya melibatkan tidak hanya sivitas akademika FUAH UIN KHAS Jember tetapi juga *stakeholders* dan pakar.

Terima kasih tak terhingga disampaikan kepada Bapak/Ibu wakil dekan, kepala bagian Tata Usaha, perwakilan dosen dan tenaga kependidikan, alumni, mahasiswa, *stakeholder* yang berasal dari lembaga pemerintahan daerah, kementerian agama, lembaga swasta, dan pakar Pendidikan, dan seluruh tim dan unsur yang terlibat dalam penyusunan Renstra FUAH UIN KHAS Jember ini. Akhirnya, tak ada gading yang tak retak, Kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Meskipun penulisan Renstra FUAH ini sudah sedemikian rupa dan juga melibatkan banyak komponen, namun tentu masih bisa ditemukan kekurangannya. Karenanya, di kemudian hari sangat dimungkinkan adanya *review* ulang atas Renstra FUAH ini seiring dengan perkembangan teknologi dan kemungkinan dilaksanakan secara operasional.

Jember, 29 Agustus 2025
Dekan,

Ahidul Asror

DAFTAR ISI

KEPUTUSAN REKTOR ..... **Error! Bookmark not defined.**

HALAMAN PENGESAHAN i

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI iv

BAB I PENDAHULUAN 5

1.1 Kondisi Umum 5

1.2 Potensi dan Permasalahan 11

BAB 2 VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS 86

2.1 Visi dan Misi FUAH UIN KHAS Jember 86

2.2 Tujuan FUAH UIN KHAS Jember 87

2.3 Strategi FUAH UIN KHAS Jember 89

2.4 Tata Nilai FUAH UIN KHAS Jember ..... **Error! Bookmark not defined.**

2.5 Nilai Dasar/Tata Nilai FUAH UIN KHAS Jember: ..... **Error! Bookmark not defined.**

2.6 Sasaran Program dan Sasaran Kegiatan 90

2.7 Cara Pengukuran/Metadata 96

BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN 114

3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Kementerian Agama 114

3.2 Arah Kebijakan dan Strategi Dirjen Diktis ..... **Error! Bookmark not defined.**

3.3 Arah Kebijakan dan Stategi UIN KHAS Jember ..... **Error! Bookmark not defined.**

3.4 Hubungan Kebijakan Strategis UIN KHAS dengan FUAH UIN KHAS Jember ..... **Error! Bookmark not defined.**

3.5 Kerangka Regulasi 119

3.6 Kerangka Kelembagaan 119

BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN 122

4.1 Sasaran dan Target Kinerja 122

4.2 Kerangka Pendanaan 140

BAB V PENUTUP 148

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Kondisi Umum

Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Humaniora (FUAH) merupakan salah satu fakultas yang memiliki mandat akademik untuk mengembangkan kajian keilmuan keislaman, kebudayaan, dan kemanusiaan dalam perspektif interdisipliner. Seiring dengan perkembangan zaman dan dinamika masyarakat, fakultas ini dihadapkan pada berbagai tantangan dan peluang strategis diantaranya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mendorong perlunya inovasi pembelajaran, riset, dan pengabdian berbasis digital dan interkoneksi global, perubahan sosial dan budaya yang semakin kompleks, sehingga menuntut hadirnya kajian-kajian keagamaan, kebudayaan, dan kemanusiaan yang lebih relevan dengan konteks kekinian serta tuntutan peningkatan daya saing lulusan, baik di level lokal, nasional, maupun internasional, melalui penguasaan kompetensi akademik, keterampilan abad 21.

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Humaniora didasari oleh beberapa hal berikut:

a. Visi, misi, dan tujuan universitas serta fakultas yang menjadi arah pengembangan kelembagaan dalam jangka menengah.

b. Perubahan lingkungan strategis baik nasional maupun global, yang menuntut fakultas adaptif, responsif, dan proaktif dalam pengembangan akademik.

c. Kebutuhan masyarakat dan dunia kerja terhadap lulusan yang memiliki kompetensi keilmuan, keterampilan sosial, serta integritas spiritual.

d. Kebijakan nasional dibidang pendidikan tinggi, riset, dan teknologi, yang menekankan kualitas, akuntabilitas, dan relevansi perguruan tinggi.

e. Hasil evaluasi diri fakultas terkait kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan (SWOT) yang menjadi pijakan dalam perumusan arah pengembangan Komitmen terhadap penguatan nilai keislaman, kebudayaan, dan kemanusiaan yang menjadi ciri khas fakultas serta kontribusi nyata bagi pembangunan bangsa.

Hal diatas seiring dengan Visi Indonesia Emas tahun 2045 yaitu menjadikan Indonesia sebagai negara yang berdaulat, maju, adil, dan makmur pada tahun 2045. Pemerintah mengusung Asta Cita atau delapan misi utama sebagai usaha untuk menjadikan Indonesia menjadi negara maju dan berdaya saing tinggi pada peringatan 100 tahun kemerdekaan. Untuk salah satu syarat agar Indonesia menjadi negara maju dan berdaya saing tinggi maka pendidikan tinggi adalah kunci utama untuk mencapainya. Kontribusi perguruan tinggi sangat diharapkan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, menciptakan generasi muda yang unggul, inovatif, dan kompetitif di kancah global. Dengan demikian, perguruan tinggi menjadi pilar penting dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan.

Gambar 1. Pentahapan Menuju Indonesia EmasTahun 2025-2045



Sumber: Undang-undang RI No: 59 Tahun 2024

Tugas FUAH dalam mengemban tugas menyongsong Indonesia Emas 2045 adalah: 1) mengembangkan kurikulum yang berorientasi pada relevan dan berkualitas tinggi.,2) Meningkatkan

kualitas pendidikan, baik dari segi kurikulum, metode pembelajaran, maupun kualitas dosen, 3) Memperkuat program kemitraan/kolaborasi dengan berbagai pihak. 4) menjadi pusat inovasi dan riset yang dapat menghasilkan solusi untuk berbagai masalah bangsa serta meningkatkan daya saing nasional dan internasional dalam penelitian untuk memperluas jaringan pengetahuan dan teknologi; 5) Mencetak SDM unggul yang berkarakter dan berbudi luhur, memiliki keterampilan kritis dan kreativitas menjadi kunci utama dan 6) Menciptakan kesempatan yang setara, baik dari akses ke Pendidikan,beasiswa dan bantuan pendidikan harus ditingkatkan untuk mendukung siswa penghargaan dari latar belakang yang berbeda.

Penyusunan Renstra Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Humaniora berpedoman pada peraturan perundang-undangan serta regulasi yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
4. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
5. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
6. Peraturan Menteri PANRB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
7. Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Keagamaan.

8. PMA Nomor 15 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja (Ortaker) PTKIN.
9. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025–2045 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020–2024.
10. Renstra Kementerian Agama Republik Indonesia 2020–2024.
11. Renstra UIN KHAS Jember tahun 2025-2029 sebagai dokumen induk pengembangan fakultas.
12. Peraturan dan kebijakan internal lainnya yang relevan dalam bidang akademik, kelembagaan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

Tantangan yang akan dihadapi FUAH UIN KHAS Jember selama kurun 5 tahun ke depan akan semakin banyak dan rumit. Satu di antaranya adalah tantangan Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 serta Lima Megatren Perguruan Tinggi, yang ditandai dengan demokratisasi pengetahuan dan akses, teknologi, integrasi dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), mobilitas global, dan persaingan pasar dan pendanaan. Dalam kuru waktu tersebut juga akan dihadapkan dengan sejumlah tantangan baik internal maupun eksternal. Dari sisi internal, fakultas masih perlu meningkatkan kualitas sumber daya manusia, khususnya jumlah dosen bergelar doktor dan profesor, serta penguasaan metodologi riset interdisipliner dan kompetensi digital yang merata. Kurikulum perlu terus disesuaikan dengan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) dan kebutuhan dunia kerja, sekaligus mengintegrasikan keilmuan klasik (turats) dengan isu-isu kontemporer. Di bidang riset dan publikasi, jumlah penelitian kolaboratif internasional, publikasi bereputasi, serta hasil riset yang mampu dihilirisasi masih terbatas, sementara fasilitas penunjang akademik seperti laboratorium bahasa, pusat studi, dan akses sumber referensi digital internasional juga perlu diperkuat. Dari sisi eksternal, fakultas dituntut adaptif terhadap perubahan sosial-budaya akibat globalisasi dan digitalisasi, serta berperan aktif dalam penguatan moderasi beragama di

tengah tantangan radikalisme dan intoleransi. Persaingan lulusan di dunia kerja juga semakin ketat, baik dengan lulusan dari fakultas serumpun di perguruan tinggi umum maupun dengan kebutuhan kompetensi baru, seperti penguasaan bahasa asing, keterampilan abad 21, serta literasi digital. Selain itu, perubahan kebijakan pendidikan tinggi, tuntutan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU), dan implementasi MBKM menjadi keharusan yang harus direspons secara strategis. Lebih jauh, isu-isu global seperti kemanusiaan, lingkungan, gender, HAM, serta perkembangan teknologi Artificial Intelligence (AI) dan big data menjadi tantangan tersendiri yang menuntut fakultas mampu bertransformasi tanpa kehilangan identitas akademik berbasis nilai-nilai keislaman, kebudayaan, dan kemanusiaan (humaniora).

FUAH UIN KHAS Jember harus siap untuk menghadapi tantangan tersebut mampu beradaptasi, berinovasi untuk menghadapi fenomena tersebut sebagai tantangan (threats) sekaligus kesempatan (opportunities). Sebagai institusi yang memiliki beragam stakeholders, SDM yang didalamnya personal pengelola yang mumpuni, profesional dan berkualitas dan FUAH UIN KHAS Jember hadir dengan karakter dan perspektif keislaman yang lebih luas bercita-cita menjadi fakultas unggulan dalam taraf nasional dan internasional dalam pengembangan ilmu keislaman, kebudayaan, dan humaniora yang berlandaskan pada tradisi keilmuan turats sekaligus responsif terhadap dinamika zaman. Visi ini diwujudkan dengan mengintegrasikan kedalaman intelektual warisan klasik Islam dengan metodologi ilmu modern, sehingga fakultas mampu melahirkan pemikiran kritis, inovatif, dan solutif dalam menjawab tantangan global.

Dari sisi infrastruktur, FUAH UIN KHAS Jember terus mengembangkan berbagai fasilitas penunjang dalam bentuk pembangunan sejumlah gedung dan pengembangan fasilitas digital untuk memfasilitasi proses pengajaran, penelitian, dan pengabdian. Gedung perkuliahan umumnya sudah dilengkapi dengan ruang kelas representatif, fasilitas multimedia, dan akses jaringan internet yang bagus untuk menunjang

proses pembelajaran berbasis digital. Fakultas telah dilengkapi dengan ruang baca, perpustakaan mini, laboratorium dan lainnya.

Namun demikian, kebutuhan infrastruktur masih cukup besar, khususnya dalam hal penguatan laboratorium tematik (misalnya laboratorium bahasa, kebudayaan, dan kajian manuskrip), ruang aula, ruang laktasi dan ruang dosen. Dengan potensi yang ada, pengembangan infrastruktur FUAH di masa depan diarahkan untuk membangun ekosistem akademik yang nyaman, modern, dan inklusif, sehingga dapat mendukung produktivitas dosen, kreativitas mahasiswa, serta penguatan citra fakultas sebagai pusat unggulan keilmuan keIslaman dan humaniora.

Berkaitan dengan perubahan-perubahan yang terjadi saat ini, FUAH UIN KHAS Jember perlu mengambil langkah-langkah strategis agar dapat melakukan antisipasi. Langkah-langkah strategis tersebut telah ditetapkan dalam pengembangan 5 (lima) tahun ke depan, diwujudkan dalam 3 (tiga) tahap atau milestone, yaitu (1) tahap *Institutional Reinforcement* (periode pertama, 2016-2025); (2) tahap *Regional Recognition* (periode kedua, 2026-2030); dan tahap *International Recognition* (periode ketiga, 2031-2035). Hal ini penting dilakukan agar dalam perkembangannya, FUAH UIN KHAS Jember tidak ketinggalan dibanding dengan fakultas lainnya, sehingga mampu mendukung UIN KHAS Jember mencapai visi misi dan cita-citanya dan terwujudlah pula pengembangan yang selaras dengan visi dan misi Indonesia Maju 2045.

Agar cita-cita tersebut dapat terealisasi, perubahan dan pengembangan tersebut harus didasarkan perencanaan yang matang, sistematis, terencana, dan integral dalam kurun waktu tertentu dan tertuang dalam Perencana Strategis Pengembangan FUAH UIN KHAS Jember. Perencanaan Strategis atau Rencana Strategis (Renstra) ini menggambarkan sasaran, strategi, prioritas, dan tujuan yang ingin dicapai serta program-program yang ingin dilaksanakan, menjadi pedoman bagi semua pihak yang terlibat dalam pengembangan FUAH ini. Sebagai sebuah rencana strategis, rencana pengembangan ini juga memuat *kerangka*

filosofis, dan langkah-langkah operasionalnya. Dengan demikian, Renstra ini merupakan kerangka pengembangan strategis jangka panjang yang menempatkan FUAH UIN KHAS Jember, dengan kekuatan yang dimiliki, pada kedudukan ideal di masa mendatang agar mampu menjawab setiap tantangan, tuntutan, dan perubahan.

Rencana Strategis (Renstra) FUAH UIN KHAS Jember 2025-2029 ini disusun sebagai kelanjutan dari Renstra FUAH UIN KHAS Jember tahun 2020-2024. Saat ini FUAH UIN KHAS Jember sudah memfokuskan diri pada pencapaian program studi *Bereputasi Nasional dengan Akreditasi Unggul.* Rencana Strategis Universitas Islam Negeri (UIN) Jember 2025-2029, akan digunakan sebagai kerangka acuan untuk tercapainya visi, misi, tujuan, dan sasaran dasar penyusunan Program Kerja Tahunan pelaksana UPPS. Renstra Fakultas ini untuk menjamin bahwa FUAH UIN KHAS Jember telah menjalankan dan mencapai hasil sesuai target, maka monitoring dan evaluasi (Monev) perlu dilakukan dengan tujuan untuk pemantauan pelaksanaan kinerja Renstra tahunan secara periodik. Penyusunan Renstra ini diharapkan mampu meningkatkan kinerja FUAH UIN KHAS Jember sehingga mudah untuk dapat dipantau, diidentifikasi keunggulan dan kelemahannya. Perbaikan terus menerus dapat dilaksanakan untuk menjamin pertumbuhan dan perkembangan institusi.

1.2 Potensi dan Permasalahan

1.2.1. Kondisi Obyektif

1.2.1.1 Lingkungan Internal

A. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

FUAH UIN KHAS Jember menyelenggarakan dan mengembangkan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan berpedoman pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan, Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan

Tinggi, Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Statuta, dan Rencana Strategis (Renstra) UIN KHAS Jember.

Tata pamong merupakan sistem yang dapat menjadikan kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu berjalan secara efektif di dalam suatu organisasi. Tata pamong FUAH UIN KHAS Jember didasarkan pada Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN KHAS Jember. Hal-hal yang menjadi fokus di dalam tata pamong antara lain tentang kebijakan dan strategi sehingga memungkinkan terpilihnya pemimpin dan pengelola secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan menerapkan prinsip-prinsip keadilan.

Tata Pamong mempunyai peran yang sangat mendasar dalam penyelenggaraan organisasi. Keberadaan tata pamong, tata kelola, dan kerjasama menjadi suatu keharusan karena memiliki peran penting dalam menuntun pengelolaan organisasi ke depan. Dalam Pasal 63 dan 64 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dijelaskan bahwa Perguruan Tinggi memiliki otonomi dalam mengelola lembaganya dengan prinsip akuntabilitas, transparansi, nirlaba, penjaminan mutu, efektivitas, dan efisiensi. Prinsip-prinsip pengelolaan otonomi tersebut diimplementasikan pada bidang akademik dan nonakademik. Otonomi pengelolaan pada bidang akademik dan nonakademik mencakup penetapan norma, kebijakan operasional, dan pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi yang tercermin pada organisasi, keuangan, kemahasiswaan, ketenagaan, dan sarana prasarana. Sistem tata pamong yang berjalan baik akan menjadi jaminan optimalnya penyelenggaraan organisasi dan secara langsung akan berdampak pada tercapainya visi, misi dan tujuan organisasi. Pelaksanaan tata pamong pada UIN KHAS Jember sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan institusi, yakni bertanggung jawab, akuntabel, transparan, kredibel, dan berkeadilan. Hal

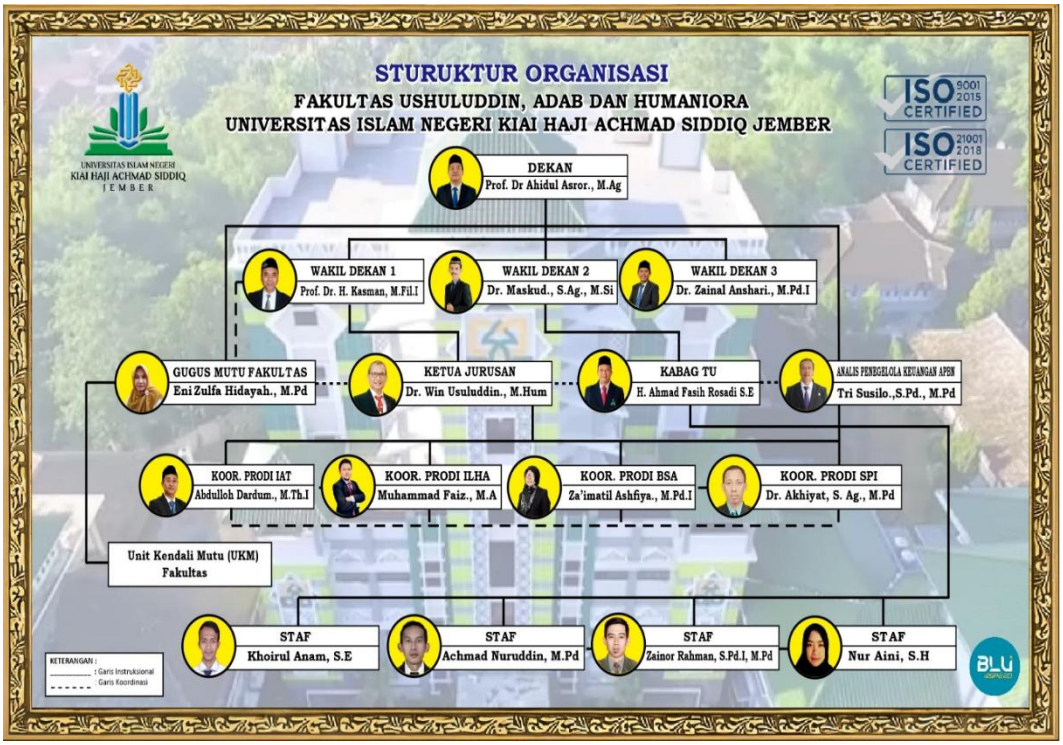
ini dilakukan untuk memenuhi prinsip *good governance* dalam tata kelola organisasi pada FUAH UIN KHAS Jember.

Peraturan-peraturan yang telah disebutkan di atas, dijabarkan melalui struktur organisasi, mekanisme dan standar proses penyelenggaraan pendidikan dan layanan akademik pada FUAH UIN KHAS Jember guna mewujudkan visi dan misi FUAH UIN KHAS Jember. Peraturan tersebut menjadi panduan bagi FUAH UIN KHAS Jember dalam melaksanakan kepemimpinan, sistem tata pamong, kode etik, pengelolaan, kerjasama dan penjaminan mutu. Pelaksanaan tata pamong yang baik tidak terlepas dari faktor kepemimpinan perguruan tinggi. Kepemimpinan visioner yang mampu memperkirakan, merencanakan, menafsirkan, dan membahasakan visi organisasi ke dalam perwujudan nyata melalui penciptaan harmonisasi hubungan di dalam dan di luar organisasi menjadi variabel yang sangat penting bagi terlaksananya proses pengelolaan yang baik dalam organisasi.

Tata pamong Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Humaniora (FUAH) dibangun atas prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta keadilan. Prinsip ini menjadi landasan dalam mengelola kelembagaan, menyelenggarakan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta pengembangan sumber daya fakultas secara berkesinambungan. Struktur tata pamong FUAH mencerminkan keterpaduan antara kepemimpinan kolegial, pengambilan keputusan partisipatif, serta mekanisme pengawasan yang terukur. Kepemimpinan di FUAH UIN KHAS Jember terdiri dari tiga aspek utama, yakni kepemimpinan operasional yang berfokus pada pengelolaan kegiatan sehari-hari, kepemimpinan organisasional yang mengelola budaya dan strategi jangka panjang, serta kepemimpinan publik yang menjalin hubungan dengan masyarakat luas, pemerintah, dan dunia internasional. Terbukti pimpinan FUAH UIN KHAS Jember telah berhasil merealisasikan Rencana Strategis 2025-2029 beserta operasionalnya dengan komunikasi yang efektif dengan stakeholder. Berikut gambar struktur organisasi FUAH

UIN KHAS Jember.

Gambar 2. Struktur Organisasi FUAH UIN KHAS Jember



Sumber: Profil FUAH UIN KHAS Jember

Secara struktural, FUAH dipimpin oleh **Dekan** yang dibantu oleh **tiga Wakil Dekan** (Bidang Akademik, Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, serta Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama). Dibawah para wakil dekan terdapat ketua jurusan yang membawahi empat program studi (koorprodi), yang bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan akademik. Selain itu, fakultas didukung oleh Senat Fakultas, Gugus Penjaminan Mutu, Laboratorium dan Pusat Studi, serta lembaga kemahasiswaan.

Tata pamong FUAH mengedepankan mekanisme kerja yang kolegial, demokratis, dan partisipatif. Pengambilan keputusan strategis dilakukan melalui forum Senat Fakultas, sementara pelaksanaan kebijakan operasional berada pada tingkat dekanat dan program studi. Sistem penjaminan mutu internal (SPMI) diterapkan secara konsisten untuk menjamin keberlangsungan peningkatan kualitas. Dengan dukungan

teknologi informasi, tata pamong fakultas juga diarahkan menuju digital governance untuk mewujudkan manajemen yang lebih efektif, efisien, dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

Dengan pola kepemimpinan yang visioner, kolaboratif, dan akuntabel, tata pamong FUAH berkomitmen untuk menciptakan iklim akademik yang kondusif, memajukan keilmuan Islam dan humaniora, serta memperkuat peran fakultas sebagai pusat kajian strategis yang memberi kontribusi nyata bagi masyarakat, bangsa, dan dunia internasional.

Dalam hal pengelolaan, FUAH UIN KHAS Jember menerapkan sistem perencanaan, pengorganisasian, penempatan personel, pengarahan, pengawasan, dan pelaporan untuk memastikan bahwa setiap fungsi institusi berjalan efisien dan sesuai dengan visi dan misi. Sistem penjaminan mutu di FUAH UIN KHAS Jember diatur melalui dokumen formal seperti Statuta dan Ortaker, yang mengarahkan pembentukan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) tingkat fakultas dengan sebutan Gugus Penjaminan Mutu Fakultas (GMF) sebagai pelaksana tugas mutu akademik. GMF bertanggung jawab mengkoordinasikan, mengendalikan, dan mengembangkan mutu pendidikan di FUAH. Gugus Penjaminan Mutu Fakultas (GMF) di Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Humaniora merupakan unit pelaksana penjaminan mutu internal yang berada langsung di bawah koordinasi Dekan dan berhubungan fungsional dengan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) di tingkat universitas. Kehadiran GMF menjadi bagian penting dalam tata pamong fakultas untuk memastikan seluruh proses akademik maupun non-akademik berjalan sesuai standar mutu yang telah ditetapkan. GMF FUAH terdiri dari enam personal yaitu ketua, sekretaris dan empat UKM (Unit Kendali Mutu) ditingkat prodi. Masing-masing pihak dalam praktiknya mengemban amanah jabatan sesuai tugas dan fungsi yang telah ditetapkan.

Dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat, Kerja sama antar perguruan tinggi merupakan ikhtiar dalam mengatasi keterbatasan institusional yang

dihadapi fakultas, baik pada tingkat lokal, nasional, dan internasional, utamanya. Terkait dengan kerja sama, FUAH UIN KHAS Jember telah menjalin kerja sama dengan 33 lembaga mitra, dengan rincian 13 perguruan tinggi baik tingkat internasional maupun nasional, dan 27 lembaga sekolah dalan lainnya. Kerja sama tersebut dilakukan dalam bentuk kerja sama penelitian, seminar, pengabdian kepada masyarakat, hibah penelitian, KKN bersama, PPL, dan *proceeding lecture*. Kerjasama di FUAH UIN KHAS Jember adalah elemen penting dalam memperkuat jejaring institusi, yang tercermin dalam kebijakan formal yang mengatur prosedur dan etika kerjasama. Fakultas memiliki mitra aktif di berbagai sektor, dan kerjasama ini berfokus pada pengembangan riset, pertukaran akademik, dan program-program pengembangan kapasitas. Evaluasi pelaksanaan kerjasama dilakukan secara terstruktur untuk memastikan efektivitas dan relevansi program, dengan hasil survei kepuasan mitra yang menunjukkan tingkat kepuasan tinggi. Kerjasama dengan berbagai mitra telah meningkat dalam hal kuantitas Semua kegiatan ini diarahkan untuk mendukung pencapaian VMTS fakultas baik di tingkat nasional maupun internasional.

Secara keseluruhan, FUAH UIN KHAS Jember telah menunjukkan kemajuan yang signifikan, namun masih perlu mengatasi beberapa tantangan untuk memastikan pengembangan dan keberlanjutan institusi ke depan.

B. Mahasiswa dan Alumni

1. Mahasiswa

FUAH UIN KHAS Jember merupakan satu-satunya Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri di wilayah Karesidenan Besuki (Banyuwangi, Bondowoso, Situbondo, dan Besuki) yang sangat diminati oleh lulusan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA), baik dari Madrasah Aliyah (MA) dan Pondok Pesantren maupun sekolah umum

lainnya. Banyaknya lulusan MA/SMA/SMK di daerah Karesidenan Besuki yang menjadi basis input mahasiswa FUAH UIN KHAS Jember.

Salah satu cita-cita FUAH UIN KHAS Jember adalah menghasilkan lulusan yang unggul, profesional dan berakhlak karimah yang dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni pada masyarakat. Dengan keunggulan yang dimiliki FUAH UIN KHAS Jember, dari tahun ke tahun jumlah pendaftar selalu meningkat dari yang ditargetkan. Hal ini membuktikan bahwa kepercayaan masyarakat semakin meningkat, bahkan pendaftar yang berminat tidak hanya dari sekitar Kota Jember saja. Dalam kurun waktu lima tahun terakhir setelah masa COVID-19, tampak adanya peningkatan peminat yang berdampak pada semakin ketatnya persaingan masuk ke UIN KHAS termasuk FUAH UIN KHAS Jember.

Mahasiswa FUAH UIN KHAS Jember dengan beragam latar belakang pendidikan mulai dari SMA/MA/Diniyah Formal Ulya/SMA sederajat. FUAH UIN KHAS Jember juga membuka kesempatan pada masyarakat luas terutama lulusan SMA/SMK/Aliyah atau sejenisnya untuk mengikuti seleksi masuk melalui jalur penerimaan yang beragam. Setiap jalur dirancang untuk memberikan akses yang lebih luas dan sesuai dengan kebutuhan calon mahasiswa. Jalur penerimaan tersebut meliputi Jalur SNBP – Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi, ditujukan bagi siswa berprestasi dengan mempertimbangkan nilai akademik dan pencapaian lain selama di sekolah. Jalur UTBK-SNBT – Seleksi Nasional Berbasis Tes, menggunakan nilai Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) sebagai acuan utama untuk penerimaan di perguruan tinggi.

Jalur SPAN-PTKIN – Seleksi Prestasi Akademik Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri, dikhususkan untuk calon mahasiswa yang berminat melanjutkan studi di perguruan tinggi Islam melalui prestasi akademik. Jalur UM-PTKIN – Ujian Masuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri, yang merupakan jalur seleksi mandiri

berbasis tes untuk masuk ke program studi keagamaan. Jalur USM Mandiri – Ujian Seleksi Mandiri, memberikan fleksibilitas lebih bagi UIN KHAS Jember (FUAH) dalam menyeleksi calon mahasiswa melalui mekanisme yang disesuaikan dengan kebutuhan universitas.

Proses penerimaan dan pelayanan mahasiswa memiliki standar yang jelas karena: (i) FUAH UIN KHAS Jember ingin memastikan bahwa setiap mahasiswa yang diterima memiliki potensi untuk meraih kesuksesan akademik dan berkontribusi pada kemajuan bangsa, (ii) proses penerimaan mahasiswa harus bebas dari diskriminasi dan memberikan kesempatan yang sama bagi semua calon mahasiswa, (iii) mahasiswa adalah mitra utama dalam mencapai tujuan institusi, (iv)transparansi dan akuntabilitas: Semua proses penerimaan mahasiswa harus dilakukan secara terbuka, adil, dan dapat dipertanggung-jawabkan.

Kualitas masukan pada program sarjana disesuaikan dengan pedoman penyelenggaraan penerimaan mahasiswa baru FUAH UIN KHAS Jember. Sedangkan kualitas masukan untuk program magister memiliki minimal IPK S-1 3,00 dan minimal nilai toefl 450 atau minimal nilai 475 untuk TOAFL sesuai dengan Buku Pedoman PMB Pascasarjana UIN KHAS Jember. Dengan demikian, UIN KHAS Jember berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik bagi mahasiswa selama masa studinya. Berikut ini adalah data tentang rekapitulasi peminat dan calon mahasiswa program Sarjana (S1) dan Pascasarjana yang lolos seleksi/diterima melalui berbagai jalur seleksi masuk UIN KHAS Jember.

Tabel 1.1 Data Penerimaan Mahasiswa Baru

Tahun Akademik	Daya Tampung	Jumlah Calon Mahasiswa		Jumlah Mahasiswa Baru		Jumlah Mahasiswa Aktif	
		Pendaftar	Lulus Seleksi	Reguler	Transfer	Reguler	Transfer
Program Sarjana/Sarjana Terapan							
TS-4		501	467	359		359	

Tahun Akademik	Daya Tampung	Jumlah Calon Mahasiswa		Jumlah Mahasiswa Baru		Jumlah Mahasiswa Aktif	
		Pendaftar	Lulus Seleksi	Reguler	Transfer	Reguler	Transfer
TS-3		478	367	336	0	336	
TS-2		393	310	284	0	284	
TS-1		344	256	234	0	234	
TS		274	220	200	0	200	
Jumlah		NA4 = 1489	NB4 = 1153	NC4 = 1054	ND4 = 0	NM4 = 1054	

Sumber: Akademik dan Kemahasiswaaan

Data selanjutnya adalah data tentang rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa sebagai berikut:

Tabel 1.2 Rata-rata Indeks Prestasi (IPK) Mahasiswa

No.	Program Pendidikan	Jumlah PS	Jumlah Lulusan pada			Rata-rata IPK Lulusan pada		
			TS-2	TS-1	TS	TS-2	TS-1	TS
1	Sarjana/ Sarjana Terapan	4	250	210	567	3,64	3,64	3,63
	Total	**4**	**250**	**210**	**567**			

Sumber: Akademik dan Kemahasiswaaan

Keberadaan FUAH UIN KHAS Jember sebagai Fakultas yang konsen pada Keilmuan Keagamaan dan Humaniora, ternyata menarik minat mahasiswa asing untuk menimba ilmu di FUAH UIN KHAS Jember. Sampai Tahun Akademik 2024/2025 ini, FUAH UIN KHAS Jember memiliki mahasiswa asing sebanyak 6 mahasiswa berasal dari negara Malaysia dan Thailand. Hal ini menunjukan bahwa nama FUAH UIN KHAS Jember sudah mulai dikenal di mancanegara dan di masa yang akan datang FUAH UIN KHAS Jember akan terus menambah jumlah mahasiswa asing. Dalam rangka mengenalkan FUAH UIN KHAS Jember di mancanegara terus diupayakan melalui program pertukaran mahasiswa (*student fellow*). Untuk mempersiapkan mahasiswa agar dapat melanjutkan studi ke luar negeri.

Adapun mahasiswa asing yang sedang menempuh studi di FUAH UIN KHAS Jember pada tahun ajaran 2024/2025 antara lain:

Tabel 1.3 Data Mahasiswa Asing Tahun 2024/2025

No.	Fakultas/ Program Studi	TS-2	TS-1	TS
1	Fakultas Ushuludin, Adab, dan Humaniora/Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir	2	1	3
2	Fakultas Ushuludin, Adab, dan Humaniora/Ilmu Hadis	0	0	0
3	Fakultas Ushuludin, Adab, dan Humaniora/Bahasa dan Sastra Arab	1	1	1
4	Fakultas Ushuludin, Adab, dan Humaniora/Sejarah dan Peradaban Islam	2	2	2
Jumlah		**5**	**4**	**6**

Sumber: Data Kemahasiswaan

Keinginan untuk memiliki mahasiswa dengan jumlah yang konsisten (stabil) sesungguhnya menjadi harapan FUAH UIN KHAS Jember, karena jumlah mahasiswa yang besar akan sangat kompatibel dengan keberadaan FUAH UIN KHAS Jember yang sangat representatif dan dilengkapi dengan sarana prasarana pendidikan yang lengkap. FUAH UIN KHAS Jember menyediakan aksesibilitas dan layanan unit pembinaan sebagai wadah pengembangan bidang kemahasiswaan terkait dengan bidang penalaran, pembinaan *soft skills*, bimbingan konseling, penyaluran bakat dan minat, beasiswa selama periode kemahasiswaan berlangsung.

Seiring dengan meningkatkan jumlah mahasiswa baru, prestasi yang diraih mahasiswa FUAH UIN KHAS Jember dalam kurun waktu tiga tahun juga cukup menggembirakan. Prestasi tersebut diraih dalam berbagai jenjang dan unit kegiatan kemahasiswaan dengan skala lokal, regional, nasional, bahkan internasional.

Tabel 1.4 Daftar Prestasi Akademik Mahasiswa UIN KHAS Jember

No.	Nama Kegiatan	Waktu	Tingkat*)			Prestasi yang Dicapai
			Provinsi/ Wilayah	Nasional	Inter-nasional	

1	International Call for paper held by ICE FEB UNESA	2025			√	Juara 1
2	Artikel Nasional Aksara 1 yang diselenggarakan oleh Univ. sebelas maret	2025		√		Juara 3
3	Competition for research and administration festival (CRAF)	2025		√		Juara 1
4	Musabaqah Fahmil Qur'an	2025	√			Juara 2
5	Academic Article oleh UIN Jakarta	2024			√	Juara 2
6	Musabaqah Hifdzil Qur'an	2024	√			Juara 1
7	MTQ cabang putri kab Jember	2024	√			Juara 2
8	MTQ cabang putra kab Jember	2024	√			Juara 1
9	MTQ cabang tilawah putra kab Jember	2024	√			Juara 2
10	Musabaqah Khottil Qur'an	2024	√			Juara 3
11	Esai Islamic Contes fak Hukum UNEJ	2024	√			Juara 3

12	Murottal sab'ah remaja perempuan kota Surabaya	2024	√			Juara 2
13	MSQ Seiba Internasional UIN Imam Bonjol	2024			√	Juara 1
14	Puitisasi al qur'an Siba	2024			√	Juara 2
15	MHQ 20 juz Seiba	2024			√	Juara 1
16	MHQ 10 juz Seiba	2024			√	Juara 1
17	Murottal Putra dalam MTQ	2024	√			Juara 2
18	Murottal sab'ah remaja laki-laki di Surabaya	2024	√			Juara 1

Sumber: Data Kemahasiswaan

Prestasi Akademik yang diraih oleh mahasiswa UIN KHAS sangat membanggakan dan terus meningkat setiap tahunnya. Pencapaian prestasi yang meningkat pada Tingkat internasional. Jumlah prestasi akademik tingkat internasional tahun 2024-2025 mencapai 6 prestasi. Dan jumlah prestasi akademik non akademik hingga tahun 2024-2025 berjumlah 9.

Tabel 1.5 Daftar Prestasi Non-akademik Mahasiswa UIN KHAS Jember

No.	Nama Kegiatan	Waktu	Tingkat*)			Prestasi yang Dicapai
			Provinsi/ Wilayah	Nasional	Interna-sional	
1	Da'i Nasional oleh UN Jakarta	2025		√		Juara 2
2	Da'i Nasional yang diselenggarakan oleh SIB UNEJ	2025		√		Juara 3

No.	Nama Kegiatan	Waktu	Tingkat*)			Prestasi yang Dicapai
			Provinsi/ Wilayah	Nasional	Interna-sional	
3	Desain Poster Nasional semarak IAT UIN Walisongo Semarang	2024		√		Juara 1
4	Konten Eksyar oleh Bank Indonesia	2024		√		Harapan 1
5	Infografis Nasional Kita Mengkaji di Unv Brawijaya	2024		√		Juara 2
6	Video Edukasi Cegah narkoba oleh BNN kab Bandung	2024		√		Juara 1
7	Video kreatif empowering gen z to Prioritize heart Cardiovascular care and heart competition (PCCHC)	2024		√		Juara favorit
8	Reels Instragram pre-event FEKDI BI Jember	2024	√			Juara 1
9	Tik tok kreatif tingkat nasioanal oleh UIN Malang	2024	√			Juara Favorit

Sumber: Data Kemahasiswaan

2. Lulusan

Proses penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di FUAH UIN KHAS Jember juga menunjukkan trend yang semakin meningkat. Hal ini terlihat dari rata-rata masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaaan dan kesesuaian antara bidang keilmuan dengan tempat alumni bekerja. Dengan mengacu pada dua indikator penilaian kinerja ini, *out-put* penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di FUAH UIN

KHAS Jember menunjukkan trend peningkatan kualitas selama empat tahun terakhir.

Tabel 1. Lama Studi Mahasiswa

No.	Program Pendidikan	Jumlah Lulusan pada			Rata-rata Masa Studi Lulusan pada		
		TS-2	TS-1	TS	TS-2	TS-1	TS
1	Sarjana/ Sarjana Terapan	115	97	142	2,20	2,10	2,50

Sumber: Data Akademik

Setelah menempuh pendidikan di FUAH UIN KHAS Jember, diharapkan para lulusan dapat segera mengembangkan disiplin ilmu yang telah mereka terima untuk diimplementasikan ke dunia kerja. Mengingat berbagai program studi di FUAH UIN KHAS Jember memiliki peluang karir yang baik. Rasio kelulusan tepat waktu dan rasio keberhasilan studi dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1. Rasio Kelulusan Tepat Waktu

Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa per Angkatan pada Tahun*)							Jumlah Lulusan s.d. Akhir TS
	Awal TS-6	Awal TS-5	Awal TS-4	Awal TS-3	Awal TS-2	Awal TS-1	Akhir TS	
Program Sarjana								
TS-6			45	109	26	55		
TS-5								
TS-4								
TS-3								
TS-2								
TS-1								
TS							-	

Sumber: Data Akademik

Setelah menempuh pendidikan di FUAH UIN KHAS Jember, diharapkan lulusan dapat segera mengembangkan disiplin ilmu yang

telah mereka terima, untuk diimplementasikan ke dunia kerja. Mengingat berbagai program studi di FUAH UIN KHAS Jember memiliki peluang karir yang baik. Rata-rata masa tunggu lulusan untuk mendapat pekerjaan dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1.8 Masa Tunggu Lulusan

No.	Program Pendidikan	Rata-rata Masa Tunggu Lulusan (Bulan)		
		2022	2023	2024
1	Sarjana	3	3	3

Sumber: Data Akademik

Tabel berikutnya menjelaskan tentang kesesuaian program studi lulusan dengan bidang pekerjaan yang dipilih lulusan.

Tabel 1.9 Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan

No.	Program Pendidikan	Persentase Kesesuaian Bidang Kerja (%)		
		2022	2023	2024
1	Sarjana	78	75	67

Sumber: Data Akademik

FUAH UIN KHAS Jember dengan empat program studi memberi keleluasaan pada mahasiswa untuk memilih bidang-bidang pekerjaan yang memungkinkan menjadi arah karirnya. Berikut ini adalah contoh peluang karir yang dapat dijadikan referensi mahasiswa dalam melamar pekerjaan.

Tabel 1.10

Peluang Karier Bagi Lulusan UIN KHAS Jember

Jenis Produk	Peluang Kerja
Sarjana Ilmu Alquran dan Tafsir	Peneliti Tafsir, Penerjemah Al-Qur'an dan Tafsir, Penyuluh Agama, Pengajar Al-Qur'an dan Tafsir, Motivator, penghulu,

Jenis Produk	Peluang Kerja
Sarjana Ilmu Hadis	Peneliti Hadis dan Sosial Keagamaan, Akademisi Bidang Hadis dan Ilmu Hadis, Ahli Hadis Pemula, dan praktisi agama Islam
Sarjana Bahasa dan Satra Arab	Praktisi Bahasa dan Sastra Arab, Asisten Peneliti Bahasa dan Sastra Arab, Pengembang Bahasa dan Sastra Arab, Pendidik bahasa Arab
Sarjana Sejarah Kebudayaan Islam	Sejarawan, Asisten Peneliti Sejarah, Pengembang Sumber-sumber Sejarah dan Peradaban Islam

Sumber: Dokumen Akademik & Pengembangan Kelembagaan

Output mahasiswa pada program studi di FUAH UIN KHAS, bekerja sesuai bidang keahliannya dan ada juga yang bekerja tidak sesuai dengan bidangnya. Sebagian dari alumni ada juga yang bekerja di instansi pemerintah maupun non pemerintah, swasta, ada yang berwirausaha di berbagai bidang jenis usaha. Ada juga yang memutuskan untuk studi lanjut ke jenjang yang lebih tinggi sebelum memutuskan untuk bekerja.

Serapan lulusan FUAH UIN KHAS Jember belum dapat terekam dengan baik, karena upaya rekam jejak alumni belum maksimal. Keberadaan ikatan alumni masih sebatas dalam bentuk struktur organisiasi ikatan alumni FUAH UIN KHAS Jember yang belum bekerja secara efektif, sehingga belum banyak melibatkan alumni dalam merancang program pendidikan dan pengajaran maupun program pengembangan kampus lainnya. Revitalisasi ikatan keluarga melalui program-program yang partisipatif dan kontributif, perlu dilakukan dalam pengembangan FUAH UIN KHAS Jember.

C. Sumber Daya Manusia

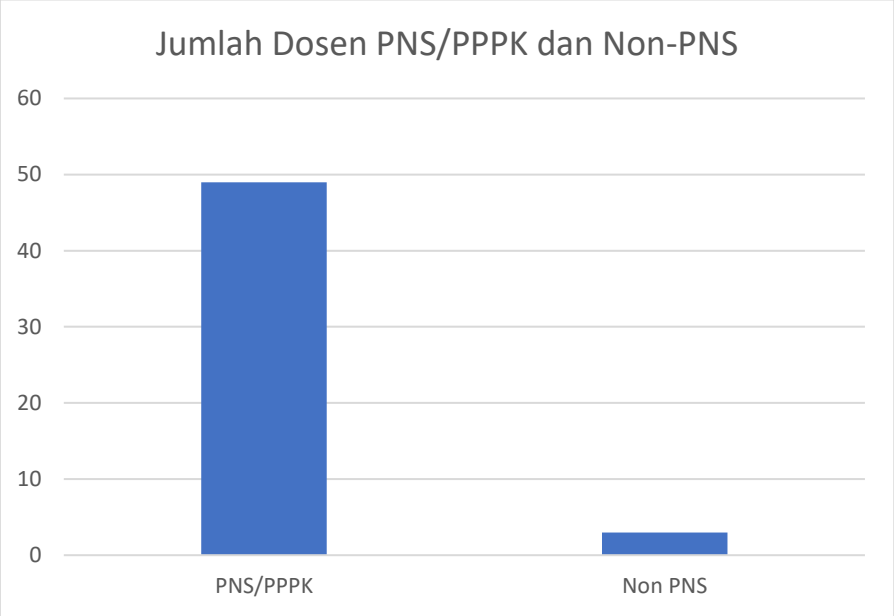
1. Dosen

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan subyek utama pengembangan FUAH UIN KHAS Jember. Sumber daya manusia yang dimiliki FUAH UIN KHAS Jember terdiri dari tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan (administrasi). Dosen dan tenaga

kependidikan adalah penyelenggara layanan pendidikan yang memiliki peran penting dalam memaksimalkan fungsi perguruan tinggi. Salah satu pilar penting institusi pendidikan adalah ketercukupan tenaga pendidik atau dosen. Sebagaimana disebutkan dalam undang-undang tentang dosen dan guru, disebutkan Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Melihat peran dosen yang sangat signifikan dalam pembangunan nasional, ditambah lagi dengan meningkatnya kebutuhan akan dosen, sejatinya penambahan dosen di FUAH UIN KHAS Jember menjadi niscaya dan penting. Peningkatkan kompetensi dosen dan merekrut dosen baru untuk menambahan ketercukupan dosen ini dianggap cukup signfikan untuk meningkatkan kualitas/mutu layanan kepada mahasiswa di bidang layanan akademik.

Profil dosen tetap PNS/PPPK, dosen tetap non PNS, dan tenaga pendukung menjadi fokus perhatian bagi FUAH UIN KHAS Jember, mengingat hal-hal tersebut akan langsung berkaitan dengan ijin penyelenggaraan program studi dan berpengaruh signifikansi pada peringkat akreditasi program studi.

Gambar 1.1 Jumlah Dosen UIN Khas Jember



Dosen UIN KHAS Jember sebagai tenaga ahli terdidik dan memiliki kompetensi di bidang-bidang khusus bergelar doktor sebanyak 32 dan dosen bergelar magister sebanyak 24 orang lulusan dari sejumlah lembaga pendidikan tinggi dari dalam dan luar negeri. Berikut data kecukupan dosen perguruan tinggi di UIN KHAS Jember:

Tabel 1.20 Data Kecukupan Dosen

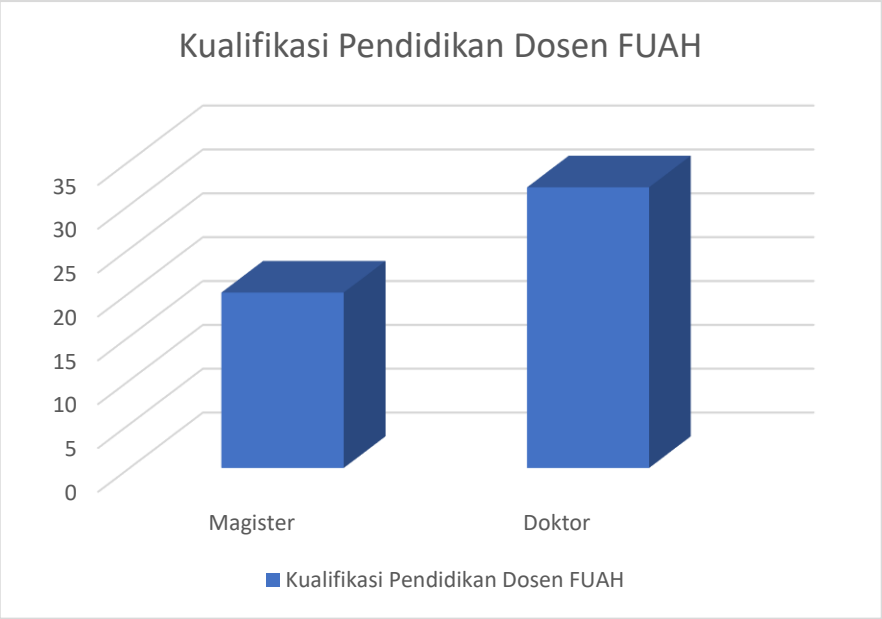
No.	Unit Pengelola (Fakultas/Departemen / Jurusan)	Pendidikan Tertinggi			Jumlah
		Doktor/ Doktor Terapan/ Subspesialis	Magister/ Magister Terapan/ Spesialis	Profesi	
4	Fakultas Ushuludin, Adab, dan Humaniora	32	24		56
Jumlah		**32**	**24**	**0**	**N_{DT} = 56**

Sumber: Data Kepegawaian

Dosen FUAH UIN KHAS Jember merupakan profesional yang pernah menempuh jenjang pendidikan magister dan doktor dari dalam dan luar negeri. Dosen-dosen tersebut mengampu matakuliah sesuai bidangnya. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM)

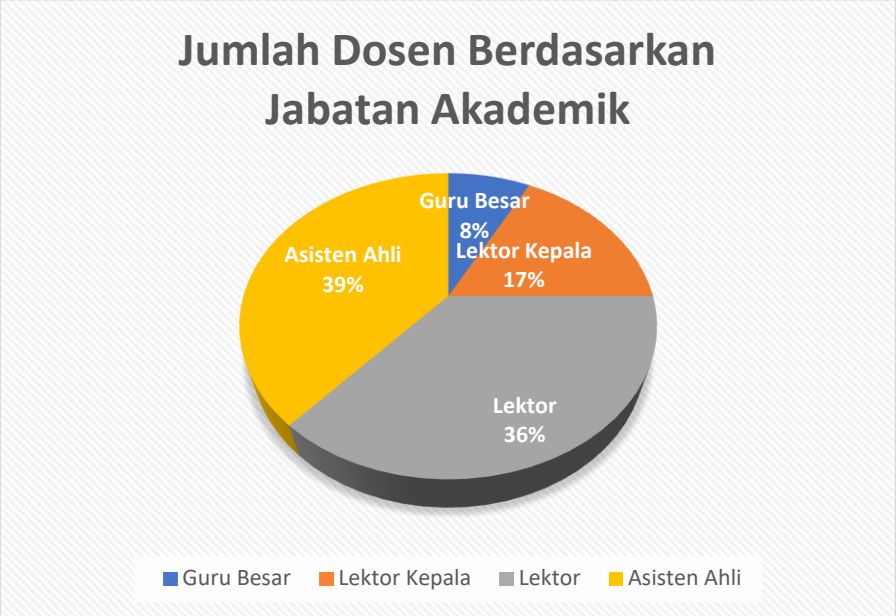
FUAH UIN KHAS Jember terus melakukan penyesuaian jumlah dosen untuk mencapai rasio ideal antara dosen dan mahasiswa, serta melakukan penempatan ulang (*replacement*) dosen dan karyawan berdasarkan kemampuan dan keahlian masing- masing. Berikut adalah data kualifikasi dosen FUAH UIN KHAS jember:

Gambar 10. Kualifikasi Pendidikan Dosen UIN KHAS Jember



Ditinjau dari jabatan fungsional, dosen FUAH UIN KHAS Jember terdiri dari guru besar sebanyak 4 orang (7,7%), Lektor Kepala sebanyak 9 orang (17,3%), Lektor sebanyak 19 orang (36,5%) dan Asisten Ahli sebanyak 24 orang (38,5%). Keadaan dosen FUAH UIN KHAS Jember berdasarkan jabatan fungsional disajikan dalam grafik di bawah ini:

Gambar 1.6 Jumlah Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional



Saat ini rasio jumlah dosen dan mahasiswa di FUAH UIN KHAS Jember dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1.10. Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa

No.	Unit Pengelola (Fakultas/Departemen/ Jurusan)	Jumlah Dosen	Jumlah Mahasiswa
1	Fakultas Ushuluddin, Adab, Dan Humaniora (FUAH)	56	1020
Jumlah		**56**	**1020**

FUAH telah melakukan upaya untuk mengakselerasi peningkatan jabatan akademik dosen. Para dosen dengan kualifikasi Lektor juga didorong untuk menjadi Lektor Kepala melalui program studi lanjut jenjang S3 dan difasilitasi proses kenaikan jenjang jabatan oleh Bagian Kepegawaian universitas. Dosen dengan kualifikasi Asisten Ahli didorong untuk menjadi Lektor. Para dosen dengan kualifikasi Lektor Kepala didorong untuk mencapai kualifikasi Guru Besar melalui program akselerasi guru besar dan pendampingan penulisan artikel jurnal internasional bereputasi, baik yang dilaksanakan pada tingkat

universitas maupun tingkat fakultas. Untuk meningkatkan kualitas dosen, mereka diikutkan dalam berbagai kegiatan peningkatan kompetensi baik di dalam negeri maupun ke luar negeri. FUAH melakukan peningkatan kualitas dosen dengan mengirim tugas belajar ke dalam dan luar negeri. Hal ini menunjukkan FUAH sangat memperhatikan kualitas dosennya.

Dosen juga didorong untuk memiliki kompetensi sosial, sehingga para dosen FUAH dapat berkiprah dalam melakukan perubahan-perubahan sosial di masyarakat. Pengukuran Kepuasan Pegawai dan Dosen terhadap Sistem Pengelolaan SDM di FUAH dilakukan oleh Gugus Mutu Fakultas (GMF) melalui survei yang dilakukan secara rutin setiap tahun.

Dari hasil survei Kepuasan Pegawai dan Dosen terhadap Sistem Pengelolaan SDM di FUAH secara umum dapat disimpulkan bahwa sistem manajemen pengelolaan SDM di FUAH dilakukan secara baik dengan memperhatikan kepuasan dosen dan tenaga kependidikan. FUAH masih harus memiliki perencanaan untuk meningkatkan jumlah tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi dalam pelayanan mahasiswa di era digital.

2. Tenaga Kependidikan (Pegawai/Karyawan)

Tenaga kependidikan merupakan sumber daya manusia pendukung yang dimiliki FUAH. Pengelolaan dan pendayagunaan tenaga kependidikan mengaju pada perundang-undangan yang berlaku antara lain Undang-Undang RI No.43 Tahun 1999 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian, Peraturan Pemerintah RI Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Peraturan Pemerintah RI Nomor 38 tahun 1992, Peraturan Pemerintah RI Nomor 39 tahun 2000 tentang Tenaga Kependidikan, Keputusan Menteri Agama RI Nomor 492 tahun 2003 tentang Pemberian Kuasa dan Pendelegasian Wewenang, Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian Pegawai Negeri Sipil

dalam Lingkungan Departemen Agama, dan peraturan-peraturan lainnya.

FUAH memiliki tenaga kependidikan, yaitu tenaga kependidikan dengan status ASN (Aparatur Sipil Negara) dengan pangkat dan golongan yang bervariasi. Guna mendukung kelancaran dan ketertiban kegiatan akademis, administrasi dan keuangan, FUAH memiliki Tenaga Kependidikan sebanyak 7 orang terdiri dari Kabag, Analis keuangan, arsiparis, perencanaan, dan pelaksana.

Tabel 1.8

Keadaan Tenaga Kependidikan FUAH

No	Unsur	Standar	Kondisi Saat ini	%	5 TAHUN PERTAMA				
					2020	2021	2022	2023	2024
1.	Tenaga Fungsional Umum dan Tertentu								
	Sama/dibawah D-3	Mak 40%							
	Sama /diatas sarjana/D-4	Min 60%							
2.	Tenaga Fungsional Khusus/Tertentu								
	Pustakawan								
	Perencana		1						
	Pranata Komputer								
	Pengelola Pengadaan Barang/Jasa		1		1	1	1	1	1
	Arsiparis		1		0	0	0	0	0
	Analis Kepegawaian		0		0	0	0	0	0
3.	Kepangkatan								
	Pembina utama Muda(IV/c)		0	0	0	0	0	0	0
	Pembina TK.I (IV/b)		0	0	0	0	0	0	0
	Pembina(IV/a)		1	0	0	0	0	0	0
	Penata Tk. I(III/d)		1	0	0	0	0	0	1
	Penata (III/c)		0	0	0	0	0	0	0
	Penata MudaTk. I (III/b)		0	0	0	0	0	0	0
	Penata Muda(III/a)		3	0	0	0	0	0	0
	Pengatur Tk I(II/d) kebawah		0	0	0	0	0	0	0

	Pengatur Tk I (II/c)		0	0	0	0	0	0	0
	Pengatur Tk I (II/b)		0	0	0	0	0	0	0
	Pengatur Tk I (II/a)		1	0	0	0	0	0	0

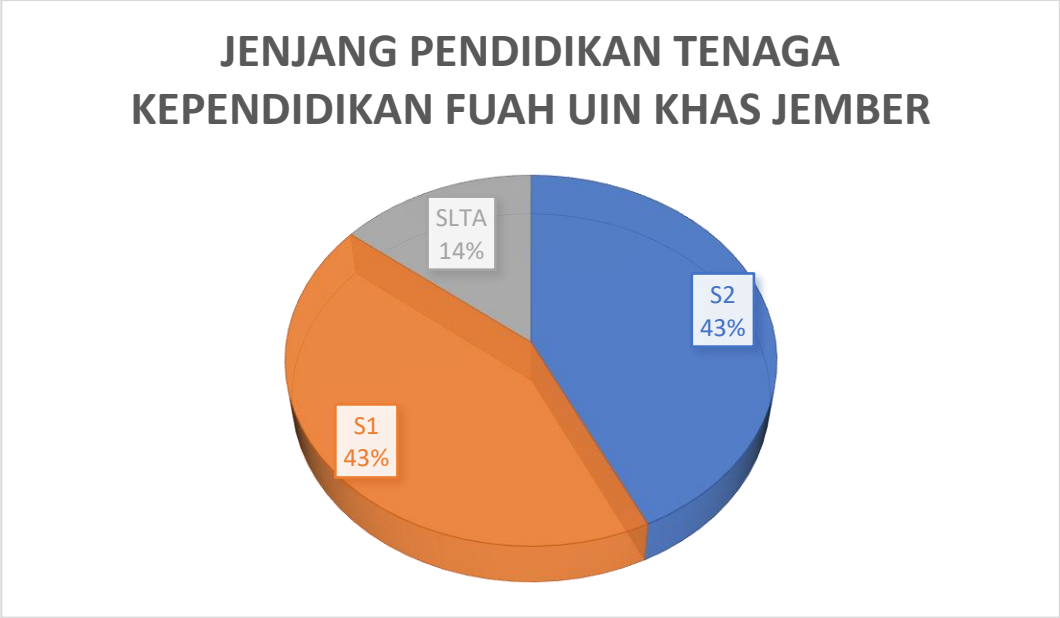
Tenaga kependidikan merupakan sumber daya manusia pendukung yang dimiliki FUAH. Pengelolaan dan pendayagunaan tenaga kependidikan mengaju pada perundang-undangan yang berlaku antara lain Undang-Undang RI No.43 Tahun 1999 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian, Peraturan Pemerintah RI Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Peraturan Pemerintah RI Nomor 38 tahun 1992, Peraturan Pemerintah RI Nomor 39 tahun 2000 tentang Tenaga Kependidikan, Keputusan Menteri Agama RI Nomor 492 tahun 2003 tentang Pemberian Kuasa dan Pendelegasian Wewenang, Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian Pegawai Negeri Sipil dalam Lingkungan Departemen Agama, dan peraturan-peraturan lainnya.

Tata kelola tenaga kependidikan dilaksanakan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut: analisis kebutuhan, perencanaan rekrutmen, induksi, pengembangan kompetensi, kompensasi, evaluasi, serta penghargaan dan sanksi. Jumlah tenaga kependidikan. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) FUAH terus melakukan penambahan jumlah dosen untuk mencapai rasio ideal antara dosen dan mahasiswa, serta melakukan penempatan ulang (*replacement*) dosen dan karyawan berdasarkan kemampuan dan keahlian masing-masing.

Untuk meningkatkan *skill* tenaga kependidikan, mereka diikutkan dalam berbagai training/pelatihan baik di dalam negeri maupun ke luar negeri. Rata-rata latar belakang pendidikan tendik bergelar S1 dan S2. Hal ini menunjukkan tenaga kependidikan FUAH UIN KHAS Jember memiliki kualifikasi pendidikan yang baik. Tenaga kependidikan FUAH UIN KHAS Jember saat ini berjumlah 7 dengan jenjang pendidikan S3

sebanyak 0 orang, S2 sebanyak 3 orang, S1 sebanyak 3 orang dan 1 SLTA. Dari keseluruhan tenaga kependidikan terdiri dari 6 ASN dan 1 Non ASN. Jenjang pendidikan tenaga kependidikan di FUAH UIN KHAS Jember disajikan pada grafik di bawah ini.

Gambar 1.2 Jenjang Pendidikan Tenaga Pendidikan FUAH UIN KHAS Jember



D. Keuangan, Sarana dan Prasarana

1. Keuangan

Besarnya anggaran FUAH UIN KHAS Jember (RM dan PNBP/BLU) telah mampu meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa. Sistem pendanaan sudah dilakukan secara sentralistik sehingga pertanggungjawaban keuangan dapat terkontrol dengan baik melalui audit internal maupun eksternal. Audit eksternal dilakukan oleh BPKP, Inspektorat, BPK bersama pihak ketiga secara teratur.

Hal itu juga didorong karena telah diberlakukannya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2015 tentang Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak, khususnya tentang jenis-jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP/BLU) yang berlaku di lingkungan

Kementrian Agama. Jenis-jenis penerimaan yang berlaku di Kementerian Agama terdiri atas:

a. Penerimaan dari penyelenggaran pendidikan seperti dana UKT dan partisipasi masyarakat.
b. Penerimaan dari kontrak kerja yang sesuai dengan peran dan fungsi perguruan tinggi
c. Penerimaan dari sumbangan dari hibah dari perorangan, lembaga pemerintah atau lembaga non pemerintah.

Pendanaan operasional FUAH UIN KHAS Jember menggunakan dana PNBP/BLU. Namun siklus dana yang ada belum optimal, karena penerapan manajemen keuangan satu pintu belum dilaksanakan dengan maksimal. Oleh karena itu diperlukan pengelolaan anggaran yang baik untuk setiap unit yang ada. Namun dana yang ada tidak mencukupi dana operasional sehingga diperlukan dana pendamping. Untuk mendapatkan dana pendamping diperlukan adanya kerjasama dengan pihak ketiga dan FUAH UIN KHAS Jember perlu banyak mengikuti hibah kompetisi, kemitraan, dan hibah penelitian. Sebagai sebuah Satker Badan Layanan Umum (BLU), PNBP merupakan salah satu sumber pendapatan yang sangat penting dalam menunjang operasional pendidikan.

FUAH UIN KHAS Jember mengelola keuangan, sarana dan prasarana untuk mendukung keberlanjutan fakultas dalam menyediakan lingkungan belajar dan lingkungan kerja yang berkualitas yang diperlukan bagi para mahasiswa, dosen, dan tenaga pendidikan untuk sukses dan berkinerja tinggi sesuai dengan visi, misi, tujuan dan strategi.

Sarana dan Prasarana

	Ruang Dekan	1
	Ruang Wakil Dekan	3
	Ruang Jurusan dan Koord. Prodi	4
	Ruang Dosen	1

	Ruang Tata Usaha, Akademik dan keuangan	3
	Kamar Mandi	10
	Ruang Perkuliahan	24
	Musholla	2
	Laktasi	1
	Ruang Penyimpanan arsip	1
	Aula	1
	Ruang Rapat	1
	Ruang sidang skripsi	1
	Laboratorium	1
	Ruang jurnal dan GMF	1
	Parkir	3
	Taman	3
	Ruang tunggu mahasiswa	1
	Smart tv	20
	Sound system	1
	Pendingin Ruangan	30
	Komputer	7
	Almari	10
	Meja kursi	25
	Papan tulis	10
	Kamera	2
	LCD Proyektor	25
	Wifi	3
	Lampu	30

E. Kurikulum Pendidikan

FUAH UIN KHAS Jember merupakan satu Fakultas yang ada

dilingkugan UIN KHAS Jember dengan distingsi kajian keilmuannya yaitu integrasi keilmuan keislaman dengan humaniora. Secara kelembagaan, FUAH UIN KHAS sebagaimana perkembangan UIN KHAS Jember maka FUAH juga melakukan beberapa hal diantaranya selalu berupaya meningkatkan kepercayaan umat/masyarakat terhadap fakultas yang diwujudkan dengan menyelenggarakan pendidikan secara profesional, kreatif dan bertangungjawab dan tetap eksis serta survive di tengah problematika masyarakat yang semakin kompleksdalam rangka upaya terencana dalam mengembangkan konsep integrasi, interkoneksi dan interrelasi keilmuan.

Kebijakan bidang pendidikan FUAH UIN KHAS Jember berpedoman pada Pedoman Akademik Program Sarjana. Pedoman ini disusun mengacu pada UU No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, PP No. 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, PP No.13 tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional, PMA Nomor 44 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, PMA Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, dan Permenristek Dikti No. 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Pedoman ini diterbitkan setiap tahun ajaran dan diberikan kepada semua mahasiswa. Pedoman tersebut menjadi pijakan bagi Penyelenggaraan Pendidikan di FUAH UIN KHAS Jember yang meliputi pengelolaan Administrasi Akademik seperti sistem penerimaan mahasiswa baru, perkuliahan dan perwalian studi, penulisan skripsi, sistem evaluasi, sistem penilaian, registrasi mahasiswa, mutasi, cuti, yudisium, dan wisuda. Pedoman ini juga berisi kode etik, penghargaan dan sanksi, atribut, serta fasilitas bagi sivitas akademik di FUAH UIN KHAS Jember.

Dalam konteks pemerataan akses pendidikan, FUAH UIN KHAS Jember mengacu pada sejumlah prinsip yaitu: *Pertama*, pendidikan untuk

semua (education for all). Pendidikan merupakan hak dasar setiap warga masyarakat, sehingga mereka memiliki akses yang luas untuk mendapatkan layanan pendidikan yang berkualitas; *Kedua*, pendidikan harus mencerahkan dan memberdayakan (*enlighting and empowering*) untuk masa depan yang lebih baik. *Ketiga*, pendidikan dengan pendekatan multi-aspek (*multiaspects approach*) yang meliputi pengembangan pengetahuan-intelektualitas, keterampilan life skills, kebugaran fisik, kepribadian, akhlaqul karimah, spiritualitas, seni, kebudayaan, nasionalisme dan harmoni sosial; dan *Keempat*, pendidikan merupakan tanggung jawab semua (*education is responsibility of all*) yang mencakup pemerintah, Perguruan Tinggi, keluarga, peserta didik, dan warga masyarakat.

1. Peringkat Akreditasi Program Studi

   Untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat akademik adalah status yang harus dimiliki oleh FUAH UIN KHAS Jember, selama ini status merupakan tingkat kemapanan dalam pengelolaan perguruan tinggi, disamping itu status juga masih dinyatakan sebagai persyaratan bagi lulusannya yang ingin melanjutan studi ke jenjang berikutnya. Saat ini FUAH UIN KHAS Jember memiliki 4 program studi. Adapun status akreditasi program studi hingga pada tahun 2025 telah memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1.10 Status Akreditasi Program Studi FUAH UIN KHAS Jember

No.	Program	Program Studi	Status dan Peringkat Akreditasi
1	Sarjana	Ilmu AlQur'an dan Tafsir	Unggul
2	Sarjana	ILmu Hadis	Unggul
3	Sarjana	Sejarah dan Peradaban Islam	Unggul

No.	Program	Program Studi	Status dan Peringkat Akreditasi
4	Sarjana	Bahasa dan Sastra Arab	Baik

2. Kurikulum dan Sistem Pembelajaran

Perguruan tinggi sebagai salah satu jenis lembaga pendidikan yang bergerak dibidang jasa, ditekankan untuk dapat memberikan pelayanan akademik dan non-akademik, yaitu sesuai dengan harapan dan keinginan peserta didik tanpa memandang status sosial mahasiswanya. Peranan pendidikan yang berkualitas dan mampu mencetak manusia yang terdidik dan terpelajar, memiliki intelegensia dan keterampilan yang mampu menciptakan kemajuan disegala bidang dengan profesional dan integritas.

FUAH UIN KHAS Jember merupakan sebagai salah satu organisasi layanan publik, tentu juga memiliki tantangan yang sama dengan Fakultasi umum lainnya. Oleh karenanya, harus memikirkan strategi peningkatan pelayanan akademik dan non-akademik yang memberikan kepuasan kepada mahasiswanya. Sebagai lembaga pendidikan, FUAH UIN KHAS Jember harus dapat menyediakan produk atau jasa yang benar-benar berkualitas. Ada banyak komponen yang menentukan mutu fakultas yang selalu dikonsolidasikan dan diberdayakan agar mampu mengembangkan mutu layanan secara terus menerus dan mampu mewujudkan visi misi yang ditetapkan. Hal ini dimaksudkan agar jasa yang ditawarkan akan mendapat tepat yang baik di mata mahasiswa juga masyarakat selaku konsumen. Sejak awal FUAH UIN KHAS Jember bekerja keras untuk memberikan proses pembelajaran yang disesuaikan dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran. Oleh karenanya beberapa kebijakan pendidikan terkait arah kurikulum dan pembelajaran menjadi sangat strategis. FUAH UIN KHAS Jember mengembangkan kurikulum pendidikan tinggi dengan prinsip

diversifikasi, merujuk pada UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Kurikulum ini dirancang berdasarkan standar nasional pendidikan namun disesuaikan dengan visi, misi, dan tujuan fakultas, serta berlandaskan pada paradigma tauhid yang menyatukan ilmu agama dan ilmu umum. Konsep integrasi ilmu di UIN ini digambarkan dengan "Spiral Nebula," mengacu pada teori ***Big Bang***, sebagai simbol pengetahuan holistik yang mencakup Al-Qur'an, Hadits, dan berbagai disiplin ilmu. Pendekatan ini tidak sekadar mencampurkan ilmu agama dengan ilmu alam, tetapi menciptakan keselarasan yang mendalam antara keduanya, sehingga tidak terjadi dikotomi dalam keilmuan.

F. Penelitian, PkM, dan Publikasi Penelitian

1. Jumlah Penelitian Dosen

Pelaksanaan penelitian sebagai tradisi akademik di FUAH UIN KHAS Jember memiliki urgensi dan relevansi bagi pengembangan keilmuan. Kinerja aspek penelitian dan publikasi dilakukan dengan melihat luaran (*output*) hasil penelitian dalam bentuk publikasi ilmiah, baik dalam bentuk diseminasi melalui forum ilmiah, publikasi artikel di jurnal ilmiah, buku maupun kepemilikan hak cipta serta peringkat akreditasi pengelolaan jurnal yang dimiliki FUAH UIN KHAS Jember.

Upaya FUAH UIN KHAS Jember untuk membangkitkan semangat meneliti kepada para dosen terus dilakukan melalui penyediaan dana penelitian setiap tahunnya. Namun karena adanya upaya peningkatan mutu hasil penelitian proses seleksi penerimaan semakin ditingkatkan sehingga berdampak pada penurunan jumlah judul maupun peneliti yang mendaptkan bantuan dana peningkatan mutu penelitian. Namun, tidak semua dosen menjalankan aktivitas penelitian dan publikasi ilmiah sebagai salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Di samping itu,

tidak semua dosen memperoleh bantuan dana penelitian dan publikasi ilmiah yang tersedia dalam DIPA UIN KHAS Jember.

2. **Jumlah Jurnal yang terakreditasi**

   Jurnal FUAH UIN KHAS Jember yang sudah terakreditasi ada 2 yaitu Islamika inside dengan akreditasi Sinta 3 dan Al Manar dengan akreditasi Sinta 5.

3. **Jumlah Pengabdian Dosen**

   Produktivitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan civitas akademika FUAH UIN KHAS Jember menunjukkan *trend* yang mengalami peningkatan dari segi kuantitas. Namun jumlah judul yang mendapatkan pendanaan melalui program bantuan dana pengabdian yang bersumber dari dana pusat berupa BOPTN yang dikelola Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam terjadi penurunan karena perubahan regulasi. Untuk merespon perubahan regulasi tersebut FUAH UIN KHAS Jember memberikan ruang bagi civitas akademikanya untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara mandiri dan kerjasama dengan lembaga-lembaga yang terdapat di dalam dan luar negeri. Dengan demikian aktivitas pengabdian kepada masyarakat dosen FUAH UIN KHAS Jember terus menunjukkan peningkatan dari segi jumlah pengabdinya.

G. Luaran dan Capaian Tridarma

Dengan berkembangnya FUAH UIN KHAS Jember, maka peningkatan SDM menjadi keharusan yang tidak terelakkan lagi. Penambahan tenaga pendidik dan kependidikan serta peningkatan kualifikasi doktor menuju guru besar menjadi sasaran pengembangan SDM FUAH UIN KHAS Jember. Peningkatan kelembagaan membuka peluang. Pertama, FUAH UIN KHAS Jember memiliki ruang lingkup

rumpun disiplin ilmu yang ditawarkan lembaga menjadi lebih beragam sehingga dapat memperluas wacana keilmuan yang tidak terbatas pada kajian yang bersifat normatif, tetapi juga membuka bidang-bidang pengetahuan lainnya yang diharapkan dapat merespon dan memenuhi kebutuhan dan kepentingan masyarakat. Kedua, FUAH UIN KHAS Jember menjadi lembaga yang memiliki peluang untuk berkompetisi di ranah yang lebih luas lagi. Ketiga, kesempatan membuka program studi baru semakin luas dan terbuka.

Capaian Kinerja FUAH UIN KHAS Jember dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2025 secara keseluruhan mencapai rata-rata capaian kinerja sebesar 75%. Salah satu yang mendukung keberhasilan kinerja FUAH UIN KHAS Jember adalah keberhasilan capaian kinerja sasaran strategis peningkatan akses mutu, relevansi, dan daya saing pendidikan tinggi keagamaan Islam, dimana rata-rata capaian sasaran strategis bidang ini mencapai 75%. Adapun *output* kegiatan yang mendukung ini adalah capaian target layanan penyelenggaraan fakultas keagamaan, pengabdian kepada masyarakat, sarana prasarana, penelitian, mahasiswa penerima beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA), dan sebagainya. Hal ini mengindikasikan bahwa apresiasi jumlah masyarakat Propinsi Jawa Timur dan sekitarnya memerlukan fakultas keagamaan mengalami peningkatan. Ini menandakan bahwa selain animo masyarakat Jember dan sekitarnya yang semakin besar untuk merasakan jenjang pendidikan tinggi terutama pada PTKIN juga dikarenakan semakin bersaing dan berkualitasnya pengelolaan fakultas yang dikelola oleh UIN KHAS Jember.

Status tersebut merupakan capaian yang berhasil diraih oleh UIN KHAS Jember. Secara lebih detail, capaian tersebut tidak terlepas dari terpenuhinya berbagai dari aspek keuangan, sumber daya manusia, pendidikan dan pengajaran, penelitian dan publikasi ilmiah, pengabdian masyarakat, serta sarana dan prasarana yang ada di

FUAH UIN KHAS Jember. Lembaga-lembaga tersebut sangat menunjang pelaksanaan kegiatan dan upaya pengembangan FUAH UIN KHAS Jember secara menyeluruh. Aspek keuangan, sumber daya manusia, pendidikan dan pengajaran, penelitian dan publikasi ilmiah, pengabdian masyarakat, serta sarana dan prasarana dapat dijalankan secara bersamaan dan saling menguatkan. Demikian juga, capaian akreditasi program studi menjadi modal tersendiri bagi pengembangan FUAH UIN KHAS Jember.

1.2.1.2 Lingkungan Eksternal

A. Lingkungan Makro

Dunia industri global sedang mengalami transformasi seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat. Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember atau FUAH UIN KHAS Jember terus berupaya agar dapat mengikuti perkembangan dan kemajuan dunia pendidikan, demi menghadirkan layanan dan *output* mahasiswa yang bermutu, berdaya saing, dan dapat diandalkan dengan beragam kompetensi.

FUAH UIN KHAS Jember sebagai Fakultas Keagamaan dan Humaniora yang berada di Provinsi Jawa Timur-Indonesia, dipengaruhi oleh kondisi eksternal (baik makro maupun mikro) yang mencakup beberapa aspek, yaitu aspek politik, ekonomi, kebijakan, sosial budaya dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).

1. Politik

Suatu institusi keagamaan atau kemasyarakatan sepertinya sulit dipisahkan dari perkembangan situasi sosial politik yang terjadi di tengah masyarakat. Sebab *setting* sosial politik tersebut ikut memberi warna bagi kelangsungan hidup suatu institusi. Hal yang sama juga berlaku bagi pranata sosial lainnya, termasuk di dalamnya pendidikan Islam (sistem dan lembaga). Kondisi politik, baik di tingkat regional maupun nasional, memainkan peran penting dalam menentukan kebijakan, keamanan, dan prospek pendanaan bagi FUAH UIN KHAS

Jember. Di tingkat regional, stabilitas politik memastikan bahwa pemerintah daerah mampu menyediakan dukungan yang konsisten, baik dalam bentuk anggaran maupun regulasi yang memudahkan pengembangan akademik dan infrastruktur Fakultas. Hubungan baik dengan pemangku kebijakan daerah juga membuka peluang kerjasama dengan pihak eksternal, seperti lembaga riset, sektor swasta, dan pemerintah daerah, yang dapat memperkuat kemampuan institusi dalam menyelenggarakan program akademik dan penelitian yang berkelanjutan. Sementara itu, di tingkat nasional, stabilitas politik mendukung pengimplementasian undang undang yang menjadi dasar penyelenggaraan pendidikan tinggi. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi memberikan kerangka hukum yang jelas untuk pengelolaan pendidikan tinggi di Indonesia. Kebijakan ini menekankan pentingnya peningkatan kualitas pendidikan, pemerataan akses, serta kerjasama internasional sebagai bagian dari pengembangan institusi pendidikan tinggi.

Menyadari pentingnya stabilitas politik sebagai landasan pengembangan daya saing perguruan tinggi, FUAH UIN KHAS Jember telah menerapkan beberapa rencana strategis dalam memperkuat posisinya, baik ditingkat nasional maupun internasional. Selain itu terdapat warga Tionghoa dan Suku Osing. Rata-rata penduduk Jember adalah masyarakat pendatang. Suku Madura dominan di daerah utara dan Suku Jawa di daerah selatan dan pesisir pantai. Bahasa Jawa dan Madura digunakan di banyak tempat, sehingga umum bagi masyarakat di Jember menguasai dua bahasa daerah tersebut dan juga saling pengaruh tersebut memunculkan beberapa ungkapan khas Jember. Percampuran kedua Kebudayaan Jawa dan Madura di Kabupaten Jember melahirkan satu kebudayaan baru yang bernama budaya Pendalungan. Masyarakat Pendalungan di Jember mempunyai ciri khas yang unik sebagai hasil dari penetrasi kedua budaya tersebut.

Kondisi politik makro yang stabil dan kondusif ini memiliki peran yang sangat penting sehingga FUAH UIN KHAS Jember mampu mengoptimalkan berbagai peluang untuk meningkatkan kapasitas kelembagaan, kualitas SDM, serta infrastruktur yang mendukung pendidikan dan penelitian. Dengan demikian, stabilitas politik yang terjaga menjadi kunci penting bagi Fakultas untuk terus berkembang dan berperan sebagai Fakultas yang unggul dan berdaya saing global.

2. Ekonomi

Permasalahan ekonomi Kota Jember adalah kemiskinan dan pengangguran. Permasalahan seperti ini sebenarnya adalah masalah yang cukup umum dihadapai di berbagai kota besar. Di Jember sendiri, permasalahan ini bisa disebabkan karena kurangnya ketersediaan lapangan kerja dan keterampilan yang tidak sesuai dengan kebutuhan pasar kerja menyebabkan banyak penduduk sulit untuk menemukan pekerjaan yang layak. Untuk kedepannya, program pendidikan dan pelatihan keterampilan harus lebih ditingkatkan untuk menyesuaikan dengan kebutuhan pasar kerja. Penawaran kursus vokasi dan pelatihan teknis yang relevan dengan industri yang berkembang bisa membantu mengurangi angka pengangguran. Selain itu, penciptaan lapangan kerja melalui pengembangan industri lokal, usaha kecil, dan investasi dalam sektor pariwisata dapat memberikan peluang ekonomi baru bagi Masyarakat Jember.

Namun untuk saat ini, Survei Badan Pusat Statistik (BPS) Jember menunjukkan data tingkat kemiskinan di Kabupaten Jember pada tahun 2024 turun dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2023 tercatat angka kemiskinan di Jember hingga 9,51 persen atau sebanyak 236.460 jiwa penduduk miskin. Sedangkan pada tahun 2024, angka kemiskinan di Jember turun menjadi 9,01 persen atau sebanyak 224.770 penduduk Jember yang masih berada di bawah garis kemiskinan. Tidak hanya dari angka kemiskinan makro, indeks kedalaman kemiskinan di Jember juga mengalami penurunan. Indeks

kedalaman kemiskinan di Jember pada tahun 2024 turun sebesar 0,16 persen dibandingkan dengan tahun 2023 dari 1,17 menjadi 1,01 persen. Sedangkan untuk indeks keparahan kemiskinan di Kabupaten Jember pada tahun 2024 juga mengalami penurunan sebesar 0,04 persen dibandingkan tahun 2023. Indeks keparahan kemiskinan di Jember saat ini adalah sebesar 0,180 persen.

Ketersediaan dan kualitas infrastruktur juga menjadi salah satu hambatan utama bagi perkembangan ekonomi di kota Jember. Beberapa contoh permasalahan infrastruktur seperti, jalan-jalan yang rusak, transportasi publik yang terbatas, serta fasilitas kesehatan dan pendidikan yang kurang. Infrastruktur yang buruk atau kurang tidak hanya menghambat mobilitas dan aktivitas ekonomi saja, tetapi juga bisa mengurangi daya tarik Jember bagi para investor. Untuk itu, Investasi dalam pembangunan infrastruktur haruslah menjadi salah satu prioritas. Peningkatan kondisi jalan, pembangunan fasilitas transportasi, dan akses internet yang lebih baik akan memperlancar distribusi barang dan dapat memperluas pasar bagi produk lokal. Oleh karena itu, pemerintah daerah dan sektor swasta perlu bekerja sama agar mempercepat pembangunan infrastruktur yang dapat mendukung pertumbuhan ekonomi di Kota Jember ini.

3. **Kebijakan**

FUAH UIN KHAS Jember menetapkan standar mutu baik akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta tata Kelola dengan berpedoman pada kebijakan-kebijakan pemerintah terkait perguruan tinggi. Hal ini dilakukan untuk memastikan setiap proses Pendidikan dan kegiatan akademik di lingkungannya sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi. Sebagai bagian dari sistem pendidikan tinggi Indonesia, FUAH UIN KHAS Jember dipengaruhi oleh kebijakan pendidikan nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah, seperti: kurikulum, standar akademik, sistem evaluasi, serta pedoman operasional lainnya yang harus diikuti. Tentu, adanya perubahan

kebijakan Pemerintah secara otomatis mempengaruhi Fakultas dalam pengelolaan program pendidikan dan proses pembelajaran.

4. **Sosial Budaya**

Permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat di Kota/ Kabupaten Jember adalah: 1) Kelembagaan pendidikan yang belum merata, baik yang berkenaan dengan pendidikan formal, namun juga informal dan non-formal. Khususnya terkait dengan kesejahteraan guru honorer di Dinas Pendidikan, Kementerian Agama, negeri maupun swasta dan guru pengajar yang berada di pondok pesantren; 2) IPM (Indeks Pembangunan Manusia) Kabupaten Jember yang rendah. Pada tahun 2024 IPM Jember tercatat mencapai 70,93, mengalami peningkatan sebesar 0,72 persen dibandingkan dengan tahun 2023. Meski mengalami kemajuan, ketimpangan pendidikan masih terjadi antara wilayah perkotaan dan pedesaan. Fokus pembangunan pendidikan di daerah kota sudah cukup maju, sementara di desa masih rendah. IPM Jember kini termasuk dalam kategori tinggi, yang berada pada rentang 70-80. Peningkatan IPM ini didorong oleh beberapa komponen, di antaranya harapan hidup (UHH) saat lahir yang mencapai 74,17 tahun, meningkat 0,15 persen dibandingkan tahun sebelumnya. sulitnya mencari pekerjaan sehingga mengakibatkan tingginya angka kemiskinan. Kegiatan pendidikan juga tidak dapat dilaksanakan maksimal, yang pada akhirnya berdampak pada meningkatnya angka kemiskinan intelektual, khususnya di kalangan anak-anak dan remaja. 3) Konflik masyarakat dan kondisi politik di Kabupaten Jember cukup kompleks dan beragam. Sejarah Jember mencatat beberapa kasus konflik, termasuk yang berkaitan dengan perebutan lahan perkebunan, perbedaan agama, dan isu politik identitas. Selain itu, Jember juga menghadapi tantangan dalam bidang ekonomi, terutama ketergantungan pada sektor pertanian dan potensi fluktuasi harga komoditas.; 4) Kesejahteraan guru dan tenaga kesehatan di Kota Jember menjadi fokus perhatian pemerintah daerah. Pemerintah

Kabupaten Jember telah mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan kesejahteraan mereka, termasuk kebijakan terkait jam kerja dan akses layanan kesehatan. Salah satu contohnya adalah penerapan sistem kerja lima hari seminggu untuk guru dan tenaga kesehatan, yang bertujuan untuk meningkatkan work-life balance dan produktivitas. Selain itu, program UHC (Universal Health Coverage) juga diterapkan untuk memastikan seluruh masyarakat, termasuk guru dan tenaga kesehatan, memiliki akses layanan kesehatan tanpa beban biaya. 5) Pengelolaan informasi, branding daerah, dan kerjasama media di Kota Jember melibatkan berbagai upaya untuk mempromosikan daerah dan meningkatkan citranya. Ini mencakup pengelolaan informasi yang akurat dan mudah diakses, membangun citra positif melalui branding daerah, serta menjalin kerjasama yang erat dengan media. Pemerintah Kota Jember perlu memastikan ketersediaan dan aksesibilitas informasi yang akurat dan terkini mengenai berbagai aspek kota, seperti potensi wisata, ekonomi, sosial, dan budaya. Ini bisa dilakukan melalui berbagai kanal, termasuk website resmi pemerintah, media sosial, aplikasi mobile, dan pusat informasi publik. Dengan pengelolaan informasi yang baik, branding daerah yang kuat, dan kerjasama media yang efektif, Kota Jember dapat meningkatkan daya tariknya dan mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan; 6) Pengembangan wisata dan ekonomi kreatif di Kabupaten Jember mencakup beberapa aspek. Kurangnya infrastruktur pendukung, keterbatasan sumber daya manusia, minimnya akses permodalan bagi pelaku usaha kreatif, serta tantangan dalam perlindungan hak kekayaan intelektual menjadi beberapa isu utama. Selain itu, persaingan global dan kebutuhan untuk meningkatkan daya saing juga menjadi tantangan tersendiri; dan 7) Permasalahan pengembangan infrastruktur di Kota Jember mencakup beberapa aspek. Secara umum, infrastruktur yang belum memadai menjadi tantangan utama, terutama dalam hal kondisi jalan dan

transportasi publik yang terbatas. Selain itu, ada pula masalah ketidakmerataan pembangunan infrastruktur dan keterbatasan anggaran.

Kolaborasi dengan pemerintah daerah merupakan langkah penting yang dilakukan FUAH UIN KHAS Jember untuk mendukung program pendidikan dan pengembangan sosial budaya masyarakat Kota Jember.

5. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Saat ini, ilmu pengetahuan dan teknologi mengalami perkembangan yang sangat cepat, terlebih era *society* 5.0, banyak mengubah pola hidup manusia termasuk pada bidang pendidikan. Selain fokus pada infrastruktur teknologi serta aksesibilitas dan koneksi.

B. Lingkungan Mikro

1. Pesaing

FUAH UIN KHAS Jember menghadapi persaingan ketat dari sejumlah perguruan tinggi negeri dan swasta di Provinsi Jawa Timur. Beberapa perguruan tinggi negeri yang hadir di Jawa Timur menjadi pesaing utama FUAH UIN KHAS Jember, seperti Fakultas Ushuluddin dan dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Universitas Islam Negeri Malang, Sekolah Tinggi Salafiyah Syafi'iyah Situbondo, Prodi Hadis STDI Imam Syafi'i. Lembaga tersebut memiliki reputasi baik dan menawarkan program-program unggulan.

2. Pengguna Lulusan

Saat ini, jumlah mahasiswa aktif FUAH pada tahun 2024 sebanyak 1035. FUAH UIN KHAS Jember memiliki peluang untuk bekerja di berbagai sektor, baik di dalam negeri maupun luar negeri, tergantung pada jurusan dan kompetensi yang dimiliki.

Dari sektor pendidikan, lulusan FUAH UIN KHAS Jember dapat bekerja sebagai sejarawan, penceramah, da'i, atau ustadz di

berbagai lembaga keagamaan atau secara mandiri, juga bisa bekerja di Kementerian Agama sebagai penyuluh agama untuk masyarakat. Berikutnya, pada sektor Pemerintahan, lulusan dapat mengikuti seleksi CPNS dan bekerja di berbagai instansi pemerintah seperti Kementerian Agama sebagai guru Tafsir Hadis.

Pada Organisasi Non-Profit dan LSM, lulusan dari berbagai Prodi di FUAH dapat bekerja di organisasi non-profit atau LSM, terutama yang bergerak di bidang pendidikan, lingkungan, dan kemanusiaan.

3. Sumber Calon Mahasiswa

Wilayah yang menjadi sumber mahasiswa baru meluas sampai luar propinsi Jawa Timur, seperti: Sumatera, Jakarta, Bali, dan wilayah lainnya dengan beragam latar belakang pendidikan mulai dari MA/MAK/Diniyah Formal Ulya/SMA sederajat yang mencerminkan keragaman masyarakat Indonesia. Untuk meningkatkan minat dan partisipasi masyarakat, FUAH UIN KHAS Jember membuka kesempatan pendaftaran melalui berbagai jalur penerimaan mahasiswa yang beragam. Setiap jalur dirancang untuk memberikan akses yang lebih luas dan sesuai dengan kebutuhan calon mahasiswa. Jalur penerimaan tersebut meliputi Jalur SNBP – Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi, ditujukan bagi siswa berprestasi dengan mempertimbangkan nilai akademik dan pencapaian lain selama di sekolah. Jalur UTBK-SNBT – Seleksi Nasional Berbasis Tes, menggunakan nilai Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) sebagai acuan utama untuk penerimaan di perguruan tinggi. Jalur SPAN-PTKIN – Seleksi Prestasi Akademik Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri, dikhususkan untuk calon mahasiswa yang berminat melanjutkan studi di perguruan tinggi Islam melalui prestasi akademik. Jalur UM-PTKIN – Ujian Masuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri, yang merupakan jalur seleksi mandiri

berbasis tes untuk masuk ke program studi keagamaan. Jalur PCMB Mandiri – Penerimaan Calon Mahasiswa Baru Mandiri, memberikan fleksibilitas lebih bagi UIN dalam menyeleksi calon mahasiswa melalui mekanisme yang disesuaikan dengan kebutuhan universitas.

4. **Sumber Calon Dosen dan Calon Tenaga Kependidikan**

Dosen dan tenaga kependidikan pada FUAH UIN KHAS Jember terdiri dari beberapa status, yaitu PNS, PPPK, dan BLU dengan mekanisme perekrutan yang berbeda-beda. Dosen yang melamar pada FUAH UIN KHAS Jember, banyak yang datang dari berbagai universitas dalam negeri serta berbagai Universitas Islam Negeri (UIN) di Indonesia, seperti UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, UIN Sunan Ampel Surabaya, dan UIN-PTKIN lainnya di berbagai daerah. Selain itu, banyak juga dari alumni luar negeri seperti Leiden University di Belanda, Sudan, Universitas Al Azhar Mesir, Tunisia, dan Maroko.

Langkah-langkah terstruktur untuk memastikan bahwa setiap program studi mendapatkan tenaga pengajar sesuai kebutuhan dan standar kualitas yang ditetapkan yaitu Pertama, pemberitahuan kebutuhan dosen oleh rektor, proses dimulai dengan pihak rektorat mengeluarkan surat resmi kepada fakultas terkait, yang kemudian diteruskan ke masing-masing program studi. Kedua, pengumuman rekrutmen oleh Kementerian Agama dan BKN. Setelah kebutuhan tenaga pengajar diidentifikasi, proses rekrutmen dilanjutkan secara nasional melalui seleksi CPNS dan PPPK yang diselenggarakan serentak oleh Kementerian Agama dan Badan Kepegawaian Negara (BKN). Ketiga, orientasi dan penugasan dosen baru. Dosen yang berhasil lolos seleksi dan diterima di UIN KHAS Jember selanjutnya mengikuti program orientasi.

Dengan jaringan akademik yang luas dan kualitas pendidikan yang tinggi, dosen di FUAH UIN KHAS Jember tidak hanya mengembangkan potensi mahasiswa tetapi juga mendorong riset dan inovasi yang berdampak, baik di tingkat nasional maupun internasional. Hal ini sejalan dengan komitmen FUAH untuk menjadi pusat keunggulan akademik yang mampu bersaing di era global. Persyaratan menjadi dosen UIN KHAS Jember secara umum diatur dalam Standar Nasional Pendidikan Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 46 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional dosen dan Angka Kreditnya serta berdasarkan Pedoman Rekrutmen dan Standar Dosen.

Dengan proses rekrutmen yang terencana dan terstruktur seperti ini, UIN KHAS Jember memastikan bahwa setiap dosen yang direkrut tidak hanya memenuhi kebutuhan program studi tetapi juga mampu berkontribusi secara optimal dalam pencapaian visi Fakultas.

5. **Kebutuhan dunia usaha/industri dan masyarakat**

Pesatnya perkembangan ekonomi di wilayah Bondowoso, Situbondo, Banyuwangi, dan Lumajang telah membuka berbagai peluang kerja bagi lulusan FUAH UIN KHAS Jember. Tidak hanya terbatas pada sektor pendidikan dan keagamaan, lulusan kini juga banyak terserap di lembaga-lembaga yang bergerak dalam bidang ekonomi, bisnis, dan industri. Dalam konteks ini, dunia usaha tidak lagi menilai calon karyawan hanya berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dalam transkrip nilai, tetapi juga mempertimbangkan *soft skills* dan *hard skills* yang dimiliki oleh para lulusannya.

Untuk memenuhi tuntutan tersebut, FUAH UIN KHAS Jember berkomitmen menyiapkan lulusan yang memiliki kompetensi yang relevan dan unggul. Salah satu langkah konkret yang diambil adalah melalui berbagai kegiatan pengembangan *soft skills*, seperti kepemimpinan, kerjasama tim, dan keterampilan interpersonal. Melalui seminar, workshop, dan proyek kolaboratif, mahasiswa didorong untuk mengasah kemampuan tersebut, sehingga mereka siap bersaing di pasar kerja yang semakin kompetitif.

6. Mitra

FUAH UIN KHAS Jember aktif menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga pendidikan dan institusi lainnya untuk menciptakan mitra pendidikan yang efektif. Melalui kolaborasi ini, Fakultas dapat mengidentifikasi dan mengimplementasi-kan kebutuhan riil yang diperlukan di dunia pendidikan ke dalam kurikulum dan proses pembelajaran bagi mahasiswa. Kerjasama ini tidak hanya terbatas pada institusi pendidikan formal, tetapi juga melibatkan sektor non-pendidikan, seperti organisasi non-pemerintah, pesantren, madrasah, dan lembaga swasta. Mitra pendidikan ini berperan penting dalam memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan relevan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan pasar. Misalnya, FUAH UIN KHAS Jember telah menjalin kerjasama untuk memberikan mahasiswa kesempatan magang, pelatihan langsung, dan proyek kolaboratif. Selain itu, FUAH UIN KHAS Jember juga berupaya membangun hubungan dengan lembaga-lembaga internasional untuk memperluas wawasan mahasiswa dan memberikan akses ke program pertukaran pelajar.

1.2.2. Analisis Kondisi Obyektif FUAH UIN KHAS Jember

A. Analisis SWOT Tiap Sasaran Strategis

Setelah mengetahui kecenderungan lingkungan organisasi, maka tahap berikutnya adalah menganalisis organisasi. Alat yang digunakan adalah analisis SWOT. Analisis SWOT adalah metode perencanaan strategis untuk mengevaluasi kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weaknesses*), peluang (*Opportunities*), dan ancaman (*Threats*) dalam suatu proyek atau bisnis. Dengan memahami aspek-aspek ini, organisasi dapat membuat keputusan strategis yang lebih baik untuk mencapai tujuan.

Analisis SWOT dilakukan melalui dua tahap: analisis eksternal dan analisis internal. Analisis eksternal terdiri dari analisis peluang dan ancaman dari laur lembaga, sedangkan analisis internal terdiri dari analisis kekuatan dan kelemahan lembaga. Berdasarkan analisis, faktor Internal yang bisa menjadi kekuatan atau kelemahan dan analisis faktor ekternal yang bisa menjadi peluang dan ancaman terhadap sasaran strategis FUAH UIN KHAS Jember sebagai berikut:

Tabel 1.21 Analisis SWOT Sasaran Strategis FUAH UIN KHAS Jember

1. Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu			
KEKUATAN		**KELEMAHAN**	
S.1	Fakultas memiliki visi, misi, dan sasaran pencapaian.	W.1	Belum ada Prodi yang terakreditasi internasional
S.2	Struktur organisasi dan deskripsi kerja yang jelas	W.2	Penjaminan mutu pada aras fakultas dan Prodi belum berjalan efektif
S.3	Telah memiliki dokumen sistem penjaminan mutu internal organisasi	W.3	Keterpenuhan organ penjaminan mutu pada tingkat Prodi belum selaras dengan penjaminan mutu universitas
S.4	Telah melakukan monitoring dan evaluasi setiap semester dan telah melakukan Audit internal terhadap pelaksanaan	W.4	Dokumen mutu belum difahami dengan sangat baik oleh semua pemangku kepentingan

1. Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu			
KEKUATAN		KELEMAHAN	
	standar setiap tahun secara rutin		
S.5	Pertumbuhan kualitas sangat bagus dalam 2 tahun terakhir yang ditandai dengan meningkatnya akreditasi Unggul Prodi	W.5	Belum ada evaluasi kebermanfaatan program pendidikan pembelajaran dengan tercapainya lulusan berkualitas internasional
S.6	Kesadaran pimpinan Fakultas tentang pentingnya akreditasi Unggul dan Internasional sangat tinggi	W.6	Persyaratan untuk APS Unggul sesuai intrumen yang berlaku di tahun 2025 – 2029 masih terkendala banyak hal
S.7	Pemahaman dosen terhadap persyaratan akreditasi Prodi Unggul sudah bagus	W.7	Tantangan internasionalisasi pendidikan di fakultas perlu diperhatikan
S.8	Sebagian besar Prodi telah memenuhi persyaratan Unggul dari BAN-PT	W.8	Masih ditemukan sejumlah temuan audit surveillance ISO berkategori major
S.9	Ketersediaan anggaran untuk mencapai akreditasi Prodi Unggul	W.9	Belum melengkapi persyaratan untuk sertifikasi ISO 21001:2018
S.10	Ketersediaan sarana-prasarana yang sudah melampaui akreditasi Unggul karena adanya pendanaan SBSN Multi Years	W.10	Reviu kurikulum belum banyak melibatkan pihak berkepentingan, tidak di update secara periodik dan sistematis
S.11	Sebagian besar Prodi sudah melaksanakan Tri Dharma yang memenuhi persyaratan untuk akreditasi Prodi Unggul	W.11	Belum memenuhi persyaratan sistem akreditasi internasional
S.12	Dimilikinya tenaga dosen yang memiliki ketertarikan dalam manajemen mutu	W.12	Belum ada Prodi yang terakreditasi internasional
S.13	Adanya kesadaran untuk menumbuhkan kualitas yang melampaui standar nasional	W.13	Belum tersedianya anggaran untuk pelatihan dan pengerjaan akreditasi internasional Prodi
S.14	Dapat dianggarkannya berbagai jenis pelatihan terkait dengan SMM ISO 21001:2018	W.14	Beberapa persyaratan untuk Prodi terakreditasi internasional masih perlu untuk disiapkan

1. Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu			
KEKUATAN		**KELEMAHAN**	
S.15	Komitmen Dekan yang tinggi untuk mendukung akreditsi internasional	W.15	Belum banyak dosen yang dapat memberikan bimbingan/review terhadap akreditasi internasional
S.16	Kemampuan pendanaan yang cukup untuk mempersiapkan dan meningkatkan akreditasi Internasional	W.16	Belum banyaknya dosen yang memiliki kompetensi yang cukup dalam mempersiapkan sertifikasi ISO 21001:2018
S.17	Memiliki berbagai kegiatan yang dapat dijadikan bahan dalam akreditasi Internasional	W.17	Komitmen yang belum terlalu tinggi untuk melaksanakan sistem manajemen yang terukur dan akuntabel
S.18	Terdapat berbagai lembaga pelatihan untuk mempersiap kan akreditasi internasional	W.18	Belum tingginya daya dukung untuk menjalankan satu siklus PDCA/ PPEPP
S.19	Terdapat berbagai lembaga yang dapat dijadikan tempat studi banding untuk mendukung akreditasi internasional	W.19	Belum sinerginya antara lembaga penjaminan mutu yang ada di universitas dengan yang ada di fakultas
S.20	Memiliki sarana-prasarana dan sistem informasi yang dapat digunakan untuk mendukung akreditasi internasional	W.20	Tenaga Kependidikan yang masih sangat kecil keterlibatannya dalam berbagai kegiatan manajemen mutu
S.21	Telah memiliki penjaminan mutu di semua aras, baik fakultas, maupun prodi	W.21	Belum banyaknya SDM yang memiliki kompetensi yang cukup dalam mempersiapkan akreditasi internasional
		W.22	Belum sinkronnya komitmen antar pemimpin dari berbagai level tentang pentingnya akreditasi internasional

PELUANG		ANCAMAN	
O.1	Adanya dorongan dari fakultas untuk membuat prodi terakreditasi Unggul	T.1	Prodi-Prodi dari PT kompetitor telah banyak yang terakreditasi Unggul

PELUANG		ANCAMAN	
O.2	Penjaminan Mutu telah menjadi kesadaran nasional dan bisa dilakukan lintas kementerian dan perguruan tinggi	T.2	Regulasi penjaminan mutu cenderung High Standard (IKU PTS, Instrumen BanPT, LAM dll) sehingga membutuhkan penyesuaian yang cepat dan berbiaya mahal
O.3	Forum kerjasama antar gugus mutu di lingkungan UIN KHAS sangat baik, dengan difasilitasi oleh universitas	T.3	Paradigma yang lebih menekankan aspek persiapan dan kesiapan akan berubah menjadi *outcome* yang mengharuskan adanya keterkaitan antar standar untuk teaching and learning proses
O.4	Regulasi penjaminan mutu sangat jelas dengan penegakan sangat baik	T.4	SPME/akredtasi BANPT telah menggunakan basis data elektronik pada panglakan data perguruan tinggi (PDPT).
O.5	Mutu dan pengakuan fakultas ditentukan oleh kemampuan fakultas dalam melakukan SPMI dan SPME	T.5	Tuntutan adanya SPME tingkat Asean, Asia bahkan internasional untuk membangun mutu berstandar global dan pengakuan internasional.
O.6	Reputasi yang akan meningkat dengan terakreditasi prodi Unggul	T.6	Besarnya tuntutan stakeholder untuk membuat Prodi terakreditasi Unggul
O.7	Kepercayaan masyarakat masih tinggi terhadap fakultas	T.7	Kehadiran prodi luar bereputasi di Indonesia yang lebih berbobot akan menyalip prodi yang ada.
O.8	*Stakehokders* pengguna sangat berharap lulusan dari Prodi terakreditasi Unggul/ Internasional	T.8	Perubahan regulasi yang cenderung membuat regulasi lebih rumit atau paling tidak memerlukan belajar ulang.
O.9	Secara keseluruhan Prodi di Indonesia yang terakreditasi Unggul/ Internasional belum banyak	T.9	Keinginan masyarakat yang terus meningkat terhadap Prodi yang terakreditasi Unggul/ Internasional
O.10	Kepercayaan masyarakat masih sangat tinggi	T.10	Memerlukan komitmen yang baik dari Dekan
O.11	Meningkatkan kepercayaan diri SDM yang ada di Prodi	T.11	Harapan dari pengguna lulusan yang semakin tinggi terhadap lulusan Prodi

PELUANG		ANCAMAN	
O.12	ISO 21001:2018 merupakan sistem manajemen mutu yang dipakai luas diberbagai negara	T.12	Banyaknya Prodi sejenis dalam lingkup suatu daerah, sehingga tingkat persaingan sangat tinggi
O.13	Merupakan sistem yang dapat digunakan untuk mempersiapkan akreditasi Unggul/ Internasional	O.13	Budaya yang seringkali tidak peduli pada proses mengancam kemampuan fakultas dalam mengimplementasikan Sistem Manajemen Mutu pada umumnya
O.14	Adanya reputasi FUAH UIN KHAS Jember di level internasional	O.14	Citra ISO yang sangat administratif dan tidak memiliki kegunaan yang signifikan bagi Prodi
O.15	Kerjasama, donasi dan hibah Internasional seringkali melihat akreditasi prodi	O.15	Masyarakat belum banyak yang memperhitungkan akreditasi prodi
O.16	Adanya dorongan dari universitas untuk internasionalisasi prodi	O.16	Prodi lain juga mengejar akreditasi internasional, sehingga potensial menurunkan minat terhadap prodi dalam waktu yang cepat

2. Meningkatnya partisipasi peserta didik			
KEKUATAN		**KELEMAHAN**	
S.1	Memiliki Prodi yang terus bertambah	W.1	Belum memiliki fasilitas yang mendukung Pendidikan Tinggi inklusif
S.2	Memiliki sarana prasarana perkuliahan yang lengkap dan memadai	W.2	Belum memiliki beragam Prodi dari berbagai rumpun ilmu umum
S.3	Menyediakan berbagai program beasiswa bagi mahasiswa	W.3	Belum memiliki jaringan promosi dan penerimaan mahasiswa di luar negeri
S.4	Tersedianya kegiatan anggaran untuk mahasiswa mengikuti kejuaraan nasional dan internasional	W.4	Belum memiliki *ma'had* tersendiri yang menampung seluruh mahasiswa, sementara masih bekerjasama dengan berbagai pondok pesantren

2. Meningkatnya partisipasi peserta didik			
KEKUATAN		**KELEMAHAN**	
S.5	Telah memiliki program *ma'had* untuk mahasiswa baru yang diintegrasikan dengan pendidikan di fakultas	W.5	Tidak semua mahasiswa memiliki pengalaman hidup di pondok pesantren, sehingga sangat sulit untuk membiasakan dengan materi di fakultas
S.6	Dalam perkuliahan dosen memberikan dorongan kepada mahasiswa untuk berkegiatan/ mengikuti kejuaraan nasional/ internasional	W.6	Belum terpenuhi sarana/ prasarana/pelatihan yang diperlukan/memadai untuk mengikuti kegiatan/ kejuaraan yang memadai.
S.7	Dibimbing oleh dosen dan ulama yang juga memiliki pengalaman hidup di *ma'had*	W.7	Memerlukan sumber daya yang besar untuk melakukan perawatan *ma'had*
S.8	Sudah memiliki mahasiswa asing dari 2 negara	W.8	Belum memiliki sarana prasarana untuk pembelajaran di *mahad* selama mahasiswa studi
S.9	Memiliki berbagai organisasi mahasiswa intra kampus termasuk minat dan bakat akademik dan non akademik	W.9	Belum memiliki sistem untuk mengintegrasikan antara pengalaman hidup di *ma'had* dengan Prodi yang membelajarkan keilmuan
S.10	Tersedianya kegiatan anggaran untuk mahasiswa berkegiatan nasional dan internasional	W.10	Diperlukan pedoman atau aturan main kegiatan yang bisa didanai ditingkat nasional maupun internasional.
S.11	Sudah ada pembibitan mahasiswa untuk mengikuti kejuaraan/ kegiatan nasional/ internasional	W.11	Kepercayaan diri mahasiswa untuk mengikuti kegiatan nasional/ internasional masih perlu ditingkatkan
S.12	Sudah ada mahasiswa dari berbagai propinsi di Indonesia	W.12	Belum memiliki Unit Layanan Disabilitas (ULD)

PELUANG		**ANCAMAN**	
O.1	Lalu lintas antar negara yang semakin mudah	T.1	Banyak negara yang memiliki Fakultas ushuluddin, adab maupun humaniora yang berkualitas

PELUANG		ANCAMAN	
O.2	Pemerintah seringkali memberikan beasiswa untuk mahasiswa luar negeri yang tidak mampu	T.2	Banyak Fakultas ushuluddin, adab maupun humaniora di berbagai propinsi
O.3	Indonesia sebagai negara yang aman untuk mahasiswa luar negeri	T.3	Kota yang tidak menarik sebagai tempat belajar
O.4	FUAH UIN KHAS Jember sebagai fakultas yang menganut Islam yang moderat	T.4	Fasilitas kota yang tidak begitu lengkap untuk mahasiswa asing atau mahasiswa dari berbagai propinsi
O.5	Orang tua merasa sangat senang dengan adanya *ma'had*, karena anak terpantau selama 24 jam dan mendapatkan pendidikan ilmu-ilmu dan tata nilai Islam	T.5	Banyak calon mahasiswa yang tidak menyukai pengalaman hidup di *ma'had*, yang pada akhirnya dapat menjadikan faktor tidak dipilihnya UIN KHAS Jember sebagai tempat studi.
O.6	Terdapat PT yang telah mengimplementasikan pengalaman hidup di *ma'had* dengan baik dan integrasinya dengan pendidikan di Prodi	T.6	Ketidaksukaan mahasiswa tinggal di *ma'had* dapat disebarluaskan oleh mahasiswa melalui medsos
O.7	Dukungan dari pemerintah dan Kementrian sangat tinggi untuk mengintegrasikan pengalaman hidup di mahad dengan pendidikan di Prodi	T.7	Beberapa kebutuhan sangat tergantung dengan peran pihak luar misalnya, air, air minum, sampah, limbah, dan lain-lain
O.8	Pemerintah memfasilitasi mahasiswa berkebutuhan khusus untuk melanjutkan studi di PT	T.8	Diperlukan perijinan yang ketat untuk dapat mengikuti kegiatan/ kejuaraan di negara-negara yang tidak terhubung baik dengan Indonesia
O.9	Terdapat banyak sekali kegiatan/ kejuaraan nasional/ internasional yang dapat diikuti oleh mahasiswa		
O.10	Pada beberapa kegiatan/ kejuaraan dapat memperoleh pendanaan dari sponsor diluar kampus		

PELUANG		ANCAMAN	
O.11	Informasi adanya kegiatan/ kejuaraan ditingkat nasional/ internasional dapat dengan mudah dicari oleh mahasiswa melalui berbagai media online		
O.12	Terdapat fakultas yang telah mampu mendorong mahasiswanya untuk berkiprah ditingkat nasional/ internasional dan dapat dijadikan tempat *benchmarking.*		

3. Meningkatnya daya saing lulusan PTKI			
KEKUATAN		**KELEMAHAN**	
S.1	Penerimaan Mahasiswa yang Transparan dan beragam melalui SPAN-PTKIN, UM-PTKIN, dan Mandiri dengan tingkat daftar ulang 96%.	W.1	Kelulusan tepat waktu masih belum optimal
S.2	Indeks Prestasi Akademik (IPK) tertinggi 3,93 saat TS	W.2	Mahasiswa asing yang ada saat ini hanya berasal dari beberapa negara ASEAN, belum mencerminkan keberagaman global
S.3	Rata-rata masa studi lulusan program sarjana 4 Tahun	W.3	Upaya promosi ke berbagai negara masih perlu ditingkatkan untuk menarik lebih banyak mahasiswa asing.
S.4	Dukungan Alumni dan *Career Center* yang aktif membantu akses peluang kerja dan pengembangan karir	W.4	Belum ada publikas media massa internasional
S.5	Kesesuaian bidang kerja lulusan sarjana 91,04% (data tracer studi)	W.5	Belum ada budaya dan/atau kebijakan dari kampus mendorong mahasiswa terlibat menjadi presenter dalam kegiatan *call paper*.

3. Meningkatnya daya saing lulusan PTKI			
KEKUATAN		**KELEMAHAN**	
S.6	Mahasiswa FUAH UIN KHAS Jember memiliki prestasi non akademik sebanyak 9. Pada tingkat lokal/ wilayah sebanyak 3, pada tingkat nasional berjum lah 6 pada tahun 2025	W.6	Workshop kurikulum belum melibatkan stakeholders multinasional atau pakar internasional
S.7	Tumbuhnya berbagai Prodi, sehingga dapat menghasilkan lulusan dari berbagai rumpun ilmu dengan stakeholder yang lebih beragam	W.7	Tempat magang belum diarahkan pada lembaga-lembaga yang beroperasi multinasional
S.8	Memiliki mahasiswa yang hafal Alquran lebih dari 20 juz	W.8	Belum banyak mahasiswa yang mengikuti program internasional di luar perkuliahan
S.9	Memiliki lulusan yang bekerja di berbagai institusi pemerintah dan non pemerintah	W.9	Tidak banyak mahasiswa yang mengikuti program ma'had
		W.10	Belum ada mahasiswa yang magang di lembaga-lembaga internasional

PELUANG		**ANCAMAN**	
O.1	Kemajuan teknologi menjadikan mencari kerja dan melamar kerja internasional menjadi lebih mudah	T.1	Pada fakulta lain memiliki lulusan dengan ilmu dan kompetensi yang sesuai dengan tingkat kebutuhan lapangan pekerjaan
O.2	Tren kenaikan jumlah mahasiswa yang ulet dan berkehidupan islami	T.2	Persaingan antar prodi menuntut pengembangan program yang kompetitif
O.3	Meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap perguruan tinggi yang berkualitas yang dapat mengintegrasikan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.	T.3	Era digital dan revolusi industri merupakan salah satu faktor perubahan sosial dan budaya masyarakat Indonesia, sehingga mendorong daya saing yang makin tinggi
O.4	Adanya perubahan kebijakan pemerintah yang memperluas keterserapan lulusan khususnya PTKI	T.4	Banyak informasi dan kegiatan positif yang harus difahami dan di ketahui stakeholder dan masyarakat luas.

PELUANG		ANCAMAN	
O.5	Perlu melibatkan mahasiswa dalam penelitian dosen dalam peningkatan pelaksanaan kuliah kerja nyata (praktek lapangan)	T.5	Tidak menjalin hubungan baik dengan alumni
O.6	Sudah banyak alumni FUAH yang tersebar di berbagai wilayah dan profesi		

4. Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis			
KEKUATAN		**KELEMAHAN**	
S.1	Membangun kerjasama di bidang penelitian dan publikasi dengan perguruan tinggi lain	W.1	Belum memiliki program sosialisasi secara berkesinambungan untuk wilayah nasional maupun internasional
S.2	Banyak dosen yang memiliki keilmuan di bidangnya yang bagus	W.2	Website belum dibuat dalam Bahasa Internasional
S.3	Fakultas sedang merintis kerjasama dengan dunia kerja/industri/ pemerintah/Lembaga Masyarakat /Internasional	W.3	Kerjasama yang ada masih sangat sebatas formalitas
S.4	Terdapat kerjasama dengan berbagai PT dalam dan luar negeri yang dapat difokuskan pada pertukaran dosen	W.4	Tidak adanya atau minimnya pendanaan untuk honorarium dosen luar negeri yang sesuai dengan honorarium di negaranya
S.5	Banyak mahasiswa yang terlibat dalam kompetisi nasional maupun internasional di bidang agama Islam		

PELUANG		ANCAMAN	
O.1	Lalu lintas antar negara yang semakin mudah	T.1	Belum tingginya reputasi pendidikan tinggi di Indonesia

O.2	Berkembangnya hubungan antar negara diwilayah Asean/ antar negara Islam	T.2	Masih sulitnya mengurus birokrasi di Kementrian untuk izin menjadi dosen di luar negeri
O.3	Aliran Islam Indonesia yang moderat banyak diminati oleh berbagai negara Islam atau Prodi keislaman di dunia		

5. Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi			
KEKUATAN		**KELEMAHAN**	
S.1	Dana penelitian yang memadai tersedia bagi dosen dan tenaga kependidikan.	W.1	Belum adanya pelatihan berjenjang secara wajib kepada dosen dibidang penelitian dan PkM
S.2	Memiliki banyak dosen yang sangat menyukai kegiatan penelitian dan PkM	W.2	Mayoritas dosen belum tertarik dalam mengikuti penelitian kompetitif
S.3	Terdapat berbagai kegiatan pelatihan yang terkait dengan pembuatan proposal penelitian dan PkM	W.3	Bidang penelitia masih terbatas pada ilmu sosial dan agama
S.4	Memiliki berbagai disiplin ilmu sebagai dasar dalam melakukan penelitian dan PkM	W.4	Penghargaan PkM yang terlalu kecil untuk kemanfaatan individu dosen, menjadikan tidak banyak dosen yang mengikuti PkM kompetitif
S.5	Memberikan dorongan kepada dosen untuk melakukan penelitian dan PkM kompetitif nasional maupun internasional	W.5	Anggaran penelitian masih kecil, kurang dari 7% dari total penelitian fakultas
S.6	Setiap tahun selalu memiliki anggaran penelitian dan PkM yang dikompetisikan di tingkat fakultas	W.6	Rata-rata dana penelitian per dosen kurang dari 10 juta per orang per tahun
S.7	Banyak dosen yang memiliki jaringan penelitian nasional dan internasional, sehingga menjadi nilai tambah dalam mengikuti penelitian kompetitif	W.7	Dana PkM masih kurang dari 3% dari keseluruhan total dana fakultas

5. Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi			
KEKUATAN		**KELEMAHAN**	
S.8	Memiliki aplikasi terintegrasi dengan Kementrian, sehingga memudahkan peneliti mengikuti kompetisi penelitian.	W.8	Rata-rata dana PkM masih kurang dari 10 juta/ dosen/ tahun
S.9	Memiliki Renstra Penelitian yang dapat diarahkan untuk memenuhi tema-tema tentang transformasi sosial, transformasi ekonomi, dan pembangunan kewilayahan yang merata dan berkeadilan	W.9	Anggaran penelitian masih kecil, sehingga penelitian dengan temuan besar dan daya guna yang tinggi masih sulit untuk dihasilkan.
S.10	Memiliki Prodi-prodi yang keilmuannya sesuai dengan bidang-bidang penelitian	W.10	Hibah Penelitian Tingkat Nasional dan Internasional yang Belum Optimal
S.11	Publikasi ilmiah meningkat di tingkat nasional dan internasional, menunjukkan produktivitas yang tinggi;	W.11	Partisipasi dalam memperoleh hibah penelitian di luar kampus, terutama pada tingkat nasional dan internasional, masih perlu ditingkatkan untuk memperluas dampak dan pengakuan akademik.
S.12	Jurnal ilmiah terakreditasi dikelola mandiri, memperkuat kontribusi institusi di bidang akademik;	W.12	Belum dimilikinya renstra penelitian yang dianut bersama oleh seluruh civitas akademika sehingga kemungkinan untuk menghasilkan riset yang sangat berkualitas masih sangat sulit untuk dilakukan.
S.13	*Coaching Clinic* penulisan artikel ilmiah menjadi andalan	W.13	Lemahnya organisasi database hasil-hasil penelitian yang dipublikasi secara nasional atau international
S.14	Pedoman dan roadmap penelitian tersedia, memberikan panduan arah riset yang jelas.	W.14	Belum terbentuknya pusat-pusat studi baru yang relevan dan strategis

5. Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi			
KEKUATAN		**KELEMAHAN**	
S.15	Akses ke jurnal internasional tersedia, memfasilitasi sumber referensi berkualitas	W.15	Belum memiliki jurnal berorientasi SDGs bereputasi internasional yang dipublikasi
		W.16	Hasil-hasil riset yang telah mendapatkan HKI atau hak paten belum terorganisir dengan baik dalam satu pusat database yang mudah diakses.
		W.17	Penelitian dan karya tulis kegiatan kompetitif di Kementerian Agama saja

PELUANG		**ANCAMAN**	
O.1	Banyaknya peluang penelitian dari lembaga luar yang memberikan bantuan dana penelitian	T.1	Penelitian bukan merupakan fokus utama di Kementrian Agama, sehingga dana penelitian yang diluncurkan kecil
O.2	Meningkatnya kebutuhan berbagai lembaga (pemerin tah, swasta, dan dunia usaha) untuk mengambil kebijakan berdasarkan penelitian (*research based policy*)	T.2	Perubahan politik, dapat mempengaruhi pendanaan penelitian yang dikompetitifkan ditingkat Kementrian
O.3	Banyaknya peluang kerjasama dengan lembaga lembaga luar (lembaga pemerintah maupun swasta) yang menyediakan dana bagi pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat	T.3	Banyak dosen dari PT lain atau lembaga-lembaga riset yang mengikuti kompetisi, sehingga memerlukan kemampuan bersaing dan ide penelitian yang sangat bagus.
O.4	Pusat studi memiliki peran penting dalam berbagai pekerjaan pengabdian kepada masyarakat	T.4	Adanya kebijakan yang mengharus kan dosen memiliki karya ilmiah bereputasi internasional dalam meraih guru besar dapat menghambat karier dosen

PELUANG		ANCAMAN	
O.5	Banyak penelitian yang berdampak langsung pada pembangunan kewilayahan yang membutuhkan	T.5	Ketentuan penggunaan dana yang berasal dari DIPA dan Kementerian sangat rigid sehingga sering kali tidak sesuai dengan fleksibilitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
O.6	Banyak tawaran kerjasama dari pemerintah daerah di berbagai bidang pembangunan.	T.6	Pengabdian kepada masyara-kat yang dilaksanakan dosen tidak sesuai dengan bidang keahlian/keilmuan yang dikembangkan

6. Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel			
KEKUATAN		**KELEMAHAN**	
S.1	Memiliki kesadaran akan pentingnya manajemen yang efektif dan efisien	W.1	Memiliki Renstra namun tidak sepenuhnya menjadi target kinerja
S.2	Memiliki pedoman Renstra dari Kementrian yang kompre hensif dan sesuai dengan kaidah-kaidah penyusunan dalam *Strategic Plan*	W.2	Belum menjadikan Renstra sebagai patokan dalam proses penganggaran
S.3	Memiliki sistem evaluasi dan audit internal	W.3	Memiliki beberapa target kinerja yang tidak selalu sinkron
S.4	Memiliki audit eksternal dari BPK dan Irjen	W.4	Belum banyak target-target Renstra yang dilaporkan tingkat ketercapaiannya
S.5	Memiliki Gugus Mutu Fakultas yang memiliki tupoksi membantu manajemen dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi	W.5	Kurangnya program penguatan SDM GMF yang ditunjuk sebagai tim penjaminan mutu fakultas dalam menjalankan dan mengembangan sistem penjaminan mutu di fakultas
S.6	Memiliki program dan kegiatan yang mendorong tercapainya manajemen yang efektif dan efisien	W.6	Belum terkoneksinya antara penjaminan fakultas dan UKM fakultas dalam melaksanakan sistem manajemen mutu PPEPP

6. Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel			
KEKUATAN		KELEMAHAN	
S.7	Memiliki dosen atau tendik dalam bidang ilmu manajemen yang dapat dilibatkan dalam membuat formulasi maupun implementasi	W.7	Memiliki beberapa target kinerja yang tidak selalu sinkron
S.8	Telah memiliki Gugus Mutu di tingkat fakultas	W.8	Target kinerja belum diukur secara sungguh-sungguh dan dilakukan pembahasan terhadap penyebab ketidak tercapaian target
S.9	Telah memiliki pemahaman yang baik tentang siklus manajemen mutu PPEPP	W.9	Proses penganggaran belum sepenuhnya memperhatikan Renstra, dan hasil audit internal
S.10	Memiliki RIP, Renstra, dan Renop yang dikaitkan dengan Anggaran	W.10	Kesadaran sebagian SDM di PT tentang sistem manajemen mutu masih menganggap terlalu rumit dan menyebabkan lambatnya pencapaian hasil
S.11	Secara rutin sudah dilakukan kegiatan audit internal, survey, dan identifikasi complain	W.11	Ketergantungan yang tinggi dengan sistem informasi manajemen, sehingga keberadaannya sangat strategis.
S.12	Memiliki laporan pelaksanaan audit internal, survey, dan identifikasi complain	W.12	Belum dilakukan audit sistem informasi sehingga tidak diketahui tingkat keamanan datanya dari gangguan virus dan *hackers*
S.13	Kesadaran pimpinan fakultas akan pentingnya sistem manajemen mutu terus meningkat yang kemudian mendorong tum buhnya komitmen Dekanat untuk menjalankan penjaminan mutu dengan baik	W.13	Backup data dilakukan secara periodik harian, namun juga masih ada potensi untuk kehilangan data
S.14	Sistem penjaminan mutu menjadi syarat mutlak untuk mendapatkan jenjang akreditasi di Prodi	W.14	Anggaran yang tersedia tidak cukup besar untuk pembelian hardware dengan teknologi terbaru

6. Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel			
KEKUATAN		**KELEMAHAN**	
S.15	Rancangan peraturan diselesaikan sesuai perencanaan	W.15	SDM yang terkait dengan operator, programer, teknisi dirasa masih kurang seiring dengan meningkatnya tuntutan dari sistem informasi di universitas
S.16	Terdapat SDM yang memiliki bidang keahlihan sistem informasi, Teknik informatika, jaringan, dan penangan server	W.16	Rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) belum sesuai kebutuhan
S.17	Telah memiliki beberapa aplikasi yang dapat digunakan untuk pekerjaan manajerial maupun akademik	W.17	Belum memiliki instrumen untuk mengukur kepuasan layanan kepegawaian
S.18	Telah terbangun budaya digital, seiring dengan tumbuhnya berbagai perangkat berbasis mobile	W.18	Belum memiliki instrumen pengukuran kepuasan layanan manajemen
S.19	Dimilikinya sarana prasarana manajemen digital seperti server, jaringan, dan komputer diseluruh tempat kerja	W.19	Belum memiliki instrumen pengukuran kepuasan terhadap sistem informasi
S.20	Terdapat dukungan kebijakan untuk mengembangkan sistem informasi di fakultas	W.20	SDM tidak sesuai dengan kompenensi di bidang sistem informasi dan pengembangan digitalisasi di fakultas

PELUANG		**ANCAMAN**	
O.1	Stakeholders memiliki harapan tentang manajemen yang efektif dan efisien dalam pengelolaan Fakultas	T.1	Kondisi Fakultas yang memiliki ketergantungan pada lembaga-lembaga lain di luar pendidikan seringkali harus menggunakan cara-cara yang tidak *manageable*
O.2	Berkembangnya teknologi dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi manajemen	T.2	Sistem manajemen yang terpusat dengan regulasi yang tumpang tindih membuat manajemen fakultas tidak memiliki kelincahan.

PELUANG		ANCAMAN	
O.3	Dukungan regulasi dari universitas mendorong terciptanya manajemen yang efektif dan efisien	T.3	Sistem pengelolaan yang masih mengandalkan keputusan pada pejabat tertentu menyuburkan praktek korupsi
O.4	Dukungan sumber daya yang besar universitas dapat digunakan untuk menjalankan sistem manaje men yang efektif dan efisien	T.4	Perubahan kepemimpinan universitas dapat mempengaruhi berbagai target dan kinerja fakultas
O.5	Adanya tuntutan menjalankan manajemen dengan tata kelola *Good University Gouvernance* dari universitas dan menjadi salah satu ukuran dalam akreditasi	T.5	Siklus sistem manajemen tidak dijalankan dengan sesungguhnya, sehingga tidak diketahui efektifitasnya
O.6	Adanya regulasi khusus dari universitas yang mengatur tentang sistem penjaminan mutu fakultas	T.6	Tidak terencananya berbagai perubahan yang ada universitas yang harus segera dilaksanakan oleh fakultas menyebabkan fakultas tidak dapat melaksanakan kegiatan PPEPP nya
O.7	Berkembangnya teknologi untuk mendukung pelaksanaan penjaminan mutu di fakultas	T.7	Sistem manajemen yang terpusat dengan regulasi yang tumpang tindih membuat manajemen fakultas tidak dapat melaksanakan semuanya dengan baik
O.8	Menguatnya dorongan universitas untuk melaksanakaan penjaminan mutu yang baik di fakultas	T.8	Pembangunan berbagai aplikasi oleh vendor luar seringkali memiliki durasi waktu tertentu yang kemudian tidak sesuai lagi dengan platform pengembangan yang digunakan oleh fakultas
O.9	Teknologi komputasi yang berkembang sangat cepat membuat persaingan yang ketat antara produsen hardware, sehingga harganya menjadi relatif lebih murah	T.9	Ancaman *hacker* yang terus menerus datang dikawatirkan pada akhirnya mampu merusak dan menghapus data.

PELUANG		ANCAMAN	
O.10	Terdapat banyak vendor yang dapat diajak kerjasama dalam membangun berbagai aplikasi		
O.11	Teknologi komputasi menciptakan manajemen yang transparan dan penyimpanan data yang lebih bertahan lama		
O.12	Kecepatan dan keakuratan proses komputasi menjadikan layanan berbasis digital menjadi suatu keharusan		

7. Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas			
KEKUATAN		KELEMAHAN	
S.1	Memiliki kepastian karir, baik untuk tenaga berstatus PNS maupun P3K	W.1	Sebagai institusi pemerintah pengadaan SDM sangat tergantung pada Kementerian, sehingga harus melakukan perencanaan jangka Panjang untuk memenuhi kebutuhan SDM nya
S.2	Memiliki peluang untuk penumbuhan karir dosen melalui kesempatan untuk melanjutkan pendidikan S3	W.2	Peluang penumbuhan karir dosen dilakukan di universitas dan Kementrian, sehingga memiliki prosedur yang Panjang
S.3	Memiliki peluang penumbuhan karir pada SDM melalui pelatihan, termasuk pelatihan bersertifikat	W.3	Persyaratan jabatan fungsional yang tinggi menyebabkan dosen harus menggunakan pendapatannya untuk melakukan penelitian atau PkM atau publikasi
S.4	Terdapat berbagai jenis penghargaan baik kepada dosen maupun Tendik	W.4	Dibandingkan dengan profesi lain dengan tingkat pendidikan yang sama, penghargaan terhadap dosen masih tidak terlalu tinggi
S.5	Terdapat dosen yang memiliki pengalaman di luar kampus	W.5	Jabatan struktural di fakultas memiliki tunjangan yang lebih tinggi, sehingga banyak dosen lebih fokus pada mengejar jabatan struktural daripada fungsional.

7. Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas			
KEKUATAN		**KELEMAHAN**	
S.6	Memiliki tunjangan kinerja/remunerasi	W.6	Beberapa tenaga kerja terendah di fakultas masih ada yang digaji dibawah UMR
S.7	Masa kerja yang cukup panjang untuk SDM yang bekerja di kampus	W.7	Banyak SDM fakultas yang kurang produktif di usia 50 tahunan
S.8	Memiliki asuransi Kesehatan	W.8	Belum banyak jumlah dosen yang mengajar di fakultas lain di luar negeri setiap tahun
S.9	Memiliki berbagai wewenang untuk menjalankan fakultas menjadi lebih baik	W.9	PTKI kebanyakan berada di rangking pertengahan sampai bawah pada urutan ranking PT di Indonesia
S.10	Terdapat banyak forum pimpinan fakultas yang dapat dijadikan wahana sebagai tempat belajar	W.10	Ketatnya regulasi yang mengatur PT menjadikan kepemimpinan di PT sulit untuk mengambil inisiatif pengembangan
S.11	Memiliki banyak pemimpin fakultas yang berperan dalam berbagai lembaga-lembaga nasional dan internasional	W.11	Belum memiliki instrumen untuk mengukur kepuasan mahasiswa terhadap layanan administrasi tenaga kependidikan
S.12	Meningkatnya jumlah kerjasama yang menghasilkan *revenue* pada fakultas	W.12	Belum memiliki tenaga ahli Analis Pengadaan Barang dan Jasa
S.13	Memiliki intrumen penilaian kinerja dosen dan tendik	W.13	Belum banyak dosen yang mengikuti kegiatan academic recharging
S.14	Memiliki dosen yang aktif terlibat dalam kegiatan seminar internasioal	W.14	lembaga belum memiliki prestasi di tingkat internasional
S.15	Lembaga memberi kesempatan pada Tendik untukmengikuti *shortcourse* seperti diklat dan pelatihan	W.15	Kepemimpinan para pemimpin fakultas belum memasuki level internasional
S.16		W.16	Lembaga belum pernah berkiprah di tingkat internasional

PELUANG		ANCAMAN	
O.1	Keamanan kerja yang sangat tinggi bagi PNS ataupun P3K,	T.1	Kinerja yang tidak terlalu maksimal karena dibatasi oleh berbagai regulasi tentang kerja
O.2	Bisa terlibat dalam berbagai kegiatan pemerintah dan masyarakat lainnya baik pada level nasional maupun internasional	T.2	Banyaknya tuntutan yang bersifat administratif menyebabkan dosen kehabisan waktu untuk mengembangkan bidang akademiknya.
O.3	Dengan bidang ilmu yang dikuasainya, dosen dan Tendik dapat menjadi konsultan dibidang ilmunya pada lembaga diluar fakultas	T.3	Kinerja yang tidak terlalu maksimal karena dibatasi oleh berbagai regulasi tentang kerja
O.4	Adanya kebijakan pemerintah untuk meningkatkan kualitas SDM di lembaga-lembaga pemerintah, termasuk fakultas	T.4	Banyaknya tuntutan yang bersifat administratif menyebabkan dosen/ Tendik lebih sibuk mengurus kegiatan administratifnya.
O.5	Adanya kebijakan pemerintah dalam RPJP untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia, termasuk SDM yang bekerja sebagai pegawai negara	T.5	Kinerja yang tidak terlalu maksimal karena dibatasi oleh berbagai regulasi tentang kerja
O.6	Pengelolaan negara yang lebih baik akan mendorong kesejahteraan masyarakat secara umum	T.6	Banyaknya tuntutan yang bersifat administratif menyebabkan pemimpin fakultas lebih sibuk mengurus kegiatan administratifnya.
O.7	Pemimpin fakultas memiliki peluang yang besar untuk menjadi pemimpin di lembaga-lembaga negara atau lembaga-lembaga swasta nasional dan multinasional		
O.8	Keterpercayaan masyakat direpresntasikan pada kepercayaan pada pemimpinnya		

B. Analisis SWOT Antar-Sasaran Strategis

Analisis SWOT antar kebijakan dan sasaran yang digunakan dalam dokumen Renstra FUAH UIN KHAS Jember 2025-2029 menggunakan *Internal Strategic Factors Analysis Summary* = IFAS (Analisis Faktor Strategi Internal), yakni terdiri dari kekuatan dan kelemahan dari perusahaan dan *EFAS* = *External Strategic Factors Analysis Summary (*Analisis Faktor Strategi Eksternal), yakni terdiri dari peluang dan ancaman terhadap. Ada delapan tahap yang dilakukan, yaitu:

1. Menentukan bobot Sasaran Strategis berdasarkan penting dan tidak pentingnya dengan skala mulai dari 0,0 (tidak penting) sampai 1,0 (sangat penting). Penting tidak pentingnya suatu sasaran strategis didasarkan pada program prioritas dengan metode kuisioner dan judment dari para pimpinan FUAH UIN KHAS Jember, penetuan bobot ini menggunakan persentase.
2. Melakukan peratingan terhadap semua pernyataan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman pada sasaran strategis. suatu sasaran strategis didasarkan pada program prioritas dengan metode kuisioner dan *judgement* dari para pimpinan FUAH UIN KHAS Jember, penentuan rating ini menggunakan Skala Likert, suatu skala psiko-metrik yang umum digunakan dalam kuesioner, dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Para pimpinan (responden) menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan faktor-faktor yang diidentifikasi dalam SWOT dengan diberi diberi rating 5, 4, 3, 2, dan 1. Bentuk jawaban skala Likert terdiri dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Skala rating ini berdasarkan pada efektivitas strategi FUAH UIN KHAS Jember. Dengan demikian nilainya berdasarkan pada kondisi FUAH UIN KHAS Jember.
3. Menginput dan mentabulasi data dengan cara melakukan perkalian “bobot Sasaran Strategis” dengan “skala Rating” yang telah dinilai responden. Perkalian ini menghasilkan skor untuk semua pernyataan

kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman pada tiap-tiap Sasaran Strategis.

4. Menjumlahkan semua skor untuk mendapatkan nilai total skor FUAH UIN KHAS Jember.
5. Memetakan pemosisian strategis berdasarkan skor yang diperoleh.
6. Mengembangkan strategi program berdasarkan *grand strategy* pada pemosisian strategis. Adapun hasil pembobotan tersebut seperti tabel berikut ini.

Tabel 1.22 Hasil Pembobotan

1. Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu							
S	Rating	W	Rating	O	Rating	T	Rating
S.1	4	W.1	3	O.1	4	T.1	3
S.2	5	W.2	4	O.2	3	T.2	2
S.3	4	W.3	4	O.3	4	T.3	4
S.4	5	W.4	3	O.4	3	T.4	3
S.5	5	W.5	4	O.5	3	T.5	4
S.6	4	W.6	5	O.6	4	T.6	3
S.7	5	W.7	3	O.7	5	T.7	4
S.8	3	W.8	4	O.8	4	T.8	5
S.9	4	W.9	4	O.9	5	T.9	3
S.10	4	W.10	3	O.10	4	T.10	4
S.11	3	W.11	4	O.11	3	T.11	3
S.12	4	W.12	3	O.12	4	T.12	4
S.13	3	W.13	4				
S.14	4	W.14	5				
S.15	3	W.15	4				
S.16	3	W.16	4				
S.17	3	W.17	3				
		W.18	4				
		W.19	5				
Rata2	3,9		3,8		3,8		3,5
Bobot	15,1						
Skor	0,58		0,58		0,58		0,53

2. Meningkatnya partisipasi peserta didik							
S	Rating	W	Rating	O	Rating	T	Rating
S.1	5	W.1	5	O.1	5	T.1	4
S.2	5	W.2	2	O.2	5	T.2	3
S.3	5	W.3	5	O.3	5	T.3	3
S.4	3	W.4	3	O.4	2	T.4	5

S.5	4	W.5	3	O.5	5	T.5	3
S.6	4	W.6	4	O.6	3	T.6	3
S.7	3	W.7	4	O.7	3	T.7	4
S.8	4	W.8	3	O.8	4	T.8	3
S.9	3	W.9	4	O.9	4		
S.10	4	W.10	5	O.10	3		
S.11	5	W.11	3	O.11	4		
S.12	3	W.12	3	O.12	2		
S.13	3	W.13	4				
S.14	4						
Rata2	3,9		3,7		3,8		3,5
Bobot	14,9						
Skor	0,58		0,55		0,56		0,52

3. Meningkatnya daya saing lulusan PTKI							
S	Rating	W	Rating	O	Rating	T	Rating
S.1	3	W.1	5	O.1	4	T.1	5
S.2	2	W.2	4	O.2	3	T.2	3
S.3	4	W.3	3	O.3	2	T.3	5
S.4	4	W.4	4	O.4	5	T.4	2
S.5	3	W.5	3	O.5	3	T.5	4
S.6	4	W.6	5	O.6	4		
S.7	3	W.7	3				
S.8	4	W.8	4				
S.9	5	W.9	3				
		W.10	4				
Rata2	3,6		3,8		3,5		3,8
Bobot	14,7						
Skor	0,52		0,56		0,51		0,56

4. Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis							
S	Rating	W	Rating	O	Rating	T	Rating
S.1	5	W.1	4	O.1	4	T.1	2
S.2	4	W.2	2	O.2	5	T.2	5
S.3	5	W.3	4	O.3	3		
S.4	3	W.4	2				
S.5	4						
S.6	4						
Rata2	4,2		3,0		4,0		3,5
Bobot	14,7						
Skor	0,61		0,44		0,59		0,51

5. Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi							
S	Rating	W	Rating	O	Rating	T	Rating
S.1	5	W.1	5	O.1	4	T.1	4
S.2	4	W.2	2	O.2	2	T.2	2
S.3	5	W.3	4	O.3	4	T.3	3
S.4	3	W.4	2	O.4	2	T.4	3
S.5	4	W.5	4	O.5	5	T.5	3
S.6	4	W.6	4	O.6	2	T.6	3
S.7	4	W.7	5				
S.8	5	W.8	5				
S.9	4	W.9	4				
S.10	5	W.10	4				
S.11	5	W.11	3				
S.12	4	W.12	4				
S.13	5	W.13	3				
S.14	3	W.14	4				
S.15	4	W.15	5				
		W.16	5				
		W.17	4				
Rata2	4,3		3,9		3,2		3,0
Bobot	14,4						
Skor	0,61		0,57		0,46		0,43

6. Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel							
S	Rating	W	Rating	O	Rating	T	Rating
S.1	4	W.1	4	O.1	5	T.1	3
S.2	5	W.2	2	O.2	3	T.2	4
S.3	3	W.3	4	O.3	2	T.3	4
S.4	4	W.4	2	O.4	3	T.4	3
S.5	4	W.5	3	O.5	4	T.5	4
S.6	3	W.6	4	O.6	2	T.6	2
S.7	4	W.7	2	O.7	4	T.7	4
S.8	2	W.8	4	O.8	2	T.8	3
S.9	4	W.9	2	O.9	3	T.9	4
S.10	2	W.10	4	O.10	4		
S.11	4	W.11	4	O.11	2		
S.12	4	W.12	3	O.12	4		
S.13	3	W.13	4				
S.14	4	W.14	4				
S.15	2	W.15	3				

6. Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel							
S	Rating	W	Rating	O	Rating	T	Rating
S.16	4	W.16	4				
S.17	2	W.17	2				
S.18	4	W.18	4				
S.19	3	W.19	3				
S.20	3	W.20	4				
Rata2	3,4		3,3		3,2		3,4
Bobot	13,3						
Skor	0,45		0,44		0,42		0,46

7. Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas							
S	Rating	W	Rating	O	Rating	T	Rating
S.1	5	W.1	2	O.1	4	T.1	3
S.2	3	W.2	4	O.2	2	T.2	5
S.3	4	W.3	5	O.3	3	T.3	3
S.4	2	W.4	3	O.4	4	T.4	4
S.5	4	W.5	4	O.5	3	T.5	3
S.6	2	W.6	3	O.6	3	T.6	4
S.7	4	W.7	4	O.7	4		
S.8	4	W.8	2	O.8	3		
S.9	3	W.9	4				
S.10	4	W.10	2				
S.11	2	W.11	4				
S.12	4	W.12	5				
S.13	2	W.13	4				
S.14	4	W.14	5				
S.15	3	W.15	4				
		W.16	3				
Rata2	3,3		3,6		3,3		3,7
Bobot	13,9						
Skor	0,46		0,50		0,45		0,51

Rekapitulasi hasil analisis Matriks Evaluasi Faktor Eksternal dan Matriks Evaluasi Faktor Internal terhadap 8 sasaran strategis seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 1.23 Rekapitulasi Skor Sasaran Strategis

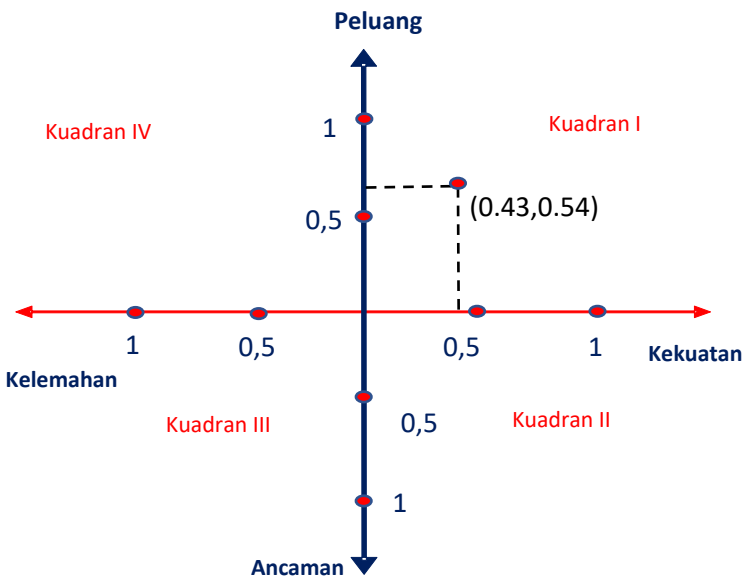
NO	ASPEK	S	W	O	T
1	Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat	0,51	0,50	0,46	0,41
2	Menguatnya rekognisi Pengabdian Kepada Masyarakat	0,68	0,50	0,57	0,53
3	Meningkatnya kualitas tenaga pendidik	0,48	0,58	0,55	0,51
4	Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja	0,56	0,45	0,43	0,35
5	Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian	0,65	0,43	0,53	0,43
6	Meningkatnya dampak dan kualitas kerjasama	0,70	0,65	0,75	0,53
7	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan	0,62	0,74	0,55	0,60
8	Meningkatnya kualitas PTK yang bereputasi internasional	0,60	0,51	0,48	0,43
J u m l a h		4,79	4,36	4,32	3,78

Berdasarkan rekapitulasi tersebut, maka dapat diketahui posisi sumbu x dan sumbu y berada pada posisi:

Tabel 1.24 Posisi/ Kuadran FUAH UIN KHAS Jember

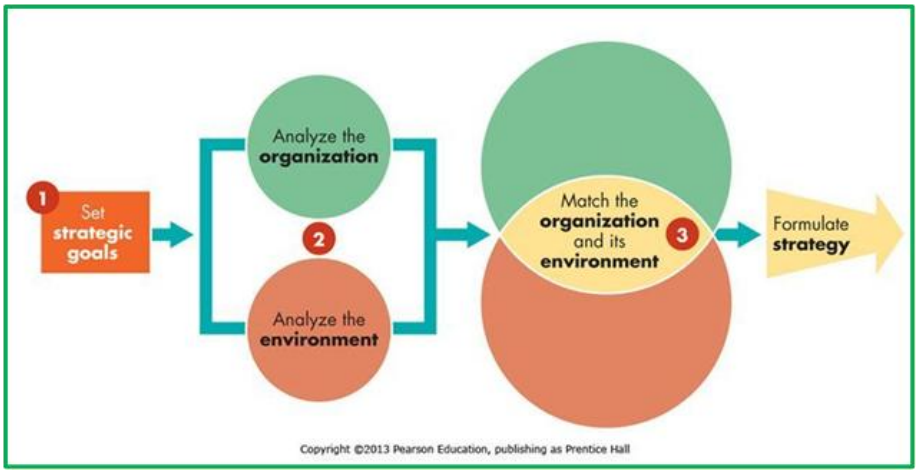
Sumbu X (Faktor Internal)	S - W	4.79 - 4.36	0.43
Sumbu Y (Faktor Eksternal)	O - T	4.32 - 3.78	0.54

Gambar 1.7 Kuadran Hasil Analisis SWOT FUAH UIN KHAS Jember



Sesuai gambar di atas, menunjukkan bahwa FUAH UIN KHAS Jember berada pada posisi Kuadran I, yang berarti FUAH UIN KHAS Jember berada pada: pertumbuhan (*growth*). Pada posisi ini, FUAH UIN KHAS Jember akan tumbuh berkembang dengan penetapan strategi yang tepat untuk pengembangan fakultas atau persaingan dengan dasar dasar kekuatan yang dimiliki, serta cakap dalam memanfaatkan peluang yang ada untuk terus di *rapid growth* oleh FUAH UIN KHAS Jember karena peluang yang didapatkan masih sangat perlu untuk dioptimalkan. Fakultas juga harus mengurangi kelemahan dengan mengoptimalkan kekuatan dan peluang. Pada posisi ini, ancaman FUAH UIN KHAS Jember cukup berperan dalam mempengaruhi pengembangan sehingga diperlukan strategi dalam memitigasi segala risiko dengan optimalisasi peluang dan kekuatan yang dimiliki FUAH UIN KHAS Jember. Penjabaran grand strategi ke dalam inisiatif strategi berdasarkan IFAS dan EFAS Matrik disajikan sub bab berikut:

Gambar 1.8 Matrik Penjabaran *Grand Strategy* IFAS dan EFAS



A. Rekomendasi Formulasi Strategi Pengembangan

1. Strategi Memanfaatkan Kekuatan dan Peluang

a. Fomulasi visi dan misi melalui pembelajaran model horizon ilmu secara kontekstual

b. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran berbasis horizon ilmu.

c. Meningkatkan kualitas kurikulum sesuai dengan standar nasional pendidkan tinggi
d. Meningkatkan kualitas pembelajaran di *Ma'had*
e. Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata kuliah umum
f. Meningkatkan indeks moderasi dan kerukunan umat beragama warga kampus
g. Meningkatkan kualitas pembelajaran dosen (penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran)
h. Mengembangkan budaya akademik dalam aktivitas civitas akademika kampus.
i. Meningkatkan produktivitas dan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah berbasis horizon ilmu.
j. Meningkatkan jumlah Penelitian kolaborasi dosen mahasiswa
k. Peningkatan kapasitas dosen dalam berkompetisi meraih program bantuan dari Kementerian Agama di bidang penulisan artikel bereputasi internasional.
l. Peningkatan jumlah artikel dosen yang tercatat di lembaga sitasi
m. Meningkatkan jumlah kepemilikan ID Scopus dan ID lembaga sitasi lainnya bagi dosen
n. Pengembangan cek plagiasi di luar karya ilmiah di lingkungan FUAH UIN KHAS Jember
o. Meningkatkan jumlah dan reputasi pengelolaan jurnal
p. Menguatkan fungsi organ dan aras Penjaminan mutu
q. Meningkatkan kompetensi SDM bidang layanan
r. Meningkatkan efektifitas, efisiensi, dan kemenarikan layanan
s. Fasilitasi sumber dan media pembelajaran yang memadai bagi civitas akademik

t. Meningkatkan kepuasan pengguna layanan administrasi akademik
u. Meningkatkan kepuasan pendidikan dan pengajaran
v. Meningkatkan relevansi pengabdian kepada masyarakat dengan pemecahan masalah sosial dan penguatan moderasi beragama.
w. Meningkatkan variasi dan relevansi model kegiatan desa binaan dan madrasah binaan
x. Meningkatkan variasi dan relevansi model kegiatan layanan pendampingan masyarakat
y. Meningkatkan pemerataan akses pendidikan FUAH UIN KHAS Jember melalui Peningkatan jumlah dan sebaran mahasiswa
z. Mengembangkan kerjasama nasional dan internasional dalam rangka penguatan kapasitas kelembagaan dan tridharma perguruan tinggi.
aa. Meningkatkan perolehan peringkat akreditasi BAN PT
bb. Meningkatkan pengembangan usaha-usaha FUAH UIN KHAS Jember
cc. Optimalisasi aset fakultas agar bernilai ekonomis
dd. Meningkatkan kerjasama saling menguntungkan dengan berbagai pihak
ee. Meningkatkan jumlah Pengembangan kerjasama kepakaran yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak
ff. Meningkatkan jumlah dan kualitas Teknologi Informasi dan Komunikasi
gg. Mengembangkan aplikasi untuk mempermudah proses akademik dan non-akademik
hh. Meningkatkan kompetensi dan profesionalitas dosen
ii. Meningkatkan kompetensi dan profesionalitas Tenaga Kependidikan

jj. Mendirikan Prodi dalam rumpun ilmu Seni, Bahasa, Sosial dan Humaniora

2. Strategi Mengatasi Kelemahan dan Ancaman

a. Sinkronisasi antar komponen visi, misi, tujuan dan sasaran dengan pengukuran yang jelas dalam bentuk indikasi kebutuhan pasar kerja baik nasional maupun internasional
b. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana sebagai fasilitas untuk mewujudkan visi dan misi.
c. Memaksimalkan kinerja SDM dalam mewujudkan visi dan misi FUAH UIN KHAS Jember dengan melibatkan masyarakat.
d. Meningkatkan sosialisasi secara intensif visi, misi serta tujuan dan seluruh Prodi di FUAH UIN KHAS Jember dalam berbagai kegiatan agar dapat dipahami oleh seluruh pihak baik internal maupun eksternal.
e. Mengimplementasikan Sistem Manajemen mutu ISO 9001:2015 dan ISO 21001:2018
f. Melibatkan masyarakat untuk memberikan saran dan masukan mengenai kinerja perguruan tinggi.
g. Meningkatkan sitasi artikel ilmiah sebagai pengakuan kepakaran dosen FUAH UIN KHAS Jember di tingkat internasional.
h. Mensosialisasikan capaian pembelajaran/profil lulusan yang diturunkan dari VMTS kepada stakeholder
i. Menyelenggarakan Rekrutmen dosen tetap Prodi tertentu
j. Mendirikan Pusat Akselerasi kenaikan pangkat lektor Kepala dan guru besar
k. Meningkatkan jumlah dosen studi lanjut
l. Meningkatkan jumlah JFT laboran dan pustakawan
m. Meningkatkan Jumlah Tendik yang mendapatkan sertifikasi kompetensi sesuai tupoksinya
n. Meningkatkan jumlah tendik studi lanjut

o. Mengembangkan Standar Operasional Prosedural (SOP) semua aspek untuk mendukung tercapainya tata kelola lembaga yang tertib, baik, dan akuntable.
p. Mengembangkan kebijakan dan instrumen pengelolaan dan monev kegiatan kerjasama yang berbasis pada mutu
q. Optimalisasi relevansi kegiatan kerjasama dengan instansi dalam dan luar negeri sesuai dengan keahlian/ keilmuan yang dikembangkan
r. Meningkatkan manfaat dan kepuasan instansi mitra dalam pelaksanaan kegiatan
s. Optimalisasi peran dan kontribusi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dosen dalam pembangunan daerah di berbagai bidang
t. Mengoptimalkan fungsi teknologi informasi dalam pengelolaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dosen
u. Optimalisasi sumber dana dari instansi dalam dan luar negeri yang menjalin kerjasama
v. Branding fakultas berbasis potensi lokal.
w. Optimalisasi perencanaan, efisiensi penganggaran dan pengawasan berbasis digital
x. Mengupayakan kegiatan penelitian yang pendanaannya berasal dari hasil kerjasama antara institusi luar negeri
y. Pemanfaatan sumberdana alternatif untuk meminimalisir ketergantungan kegiatan penelitian terhadap DIPA
z. Optimalisasi pendanaan yang setara yang berasal dari pihak-pihak mitra kerjasama
aa. Tuntutan terhadap mutu pendidikan yang tinggi dan terstandar harus cepat direspon dengan segera merealisasikan akreditasi institusi dan peningkatan akreditasi unggul pada semua program studi.

bb. Aktif memberikan konstribusi pemikiran dan strategi dalam pencegahan radikal terorisme, dengan pendekatan deradikalisasi ajaran Agama melalui mata kuliah-mata kuliah yang diajarkan kepada mahasiswa dan kegiatan-kegiatan mahasiswa lainnya.
cc. Sosialisasi ketentuan penggunaan dana yang berasal dari DIPA dan kementerian kepada pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat agar akuntabel.
dd. Membangun kesepahaman dengan pemerintah daerah dalam hal kesesuaian kerjasama pengabdian kepada masyarakat dengan bidang keahlian/ keilmuan yang dikembangkan dalam berbagai bidang pembangunan.
ee. Meningkatkan tingkat kepuasan mitra kerjasama sehingga berdampak pada perpanjangan masa kerjasama
ff. Membangun kesepahaman bersama dengan mitra dalam hal kesetaraan dalam melaksanakan kegiatan kerjasama
gg. Mencari peluang bantuan hibah dari luar negeri untuk membangun fasilitas perkuliahan sehingga daya tampung FUAH UIN KHAS Jember lebih meningkat.
hh. Meningkatkan nilai zona integritas WBK dan WBBM FUAH UIN KHAS Jember
ii. Persentase tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan oleh FUAH UIN KHAS Jember
jj. Meningkatkan Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB) UIN KHAS Jember
kk. Meningkatkan Nilai Audit Kinerja FUAH UIN KHAS Jember.

BAB 2
VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS

2.1 Visi dan Misi

2.1.1 Visi

Visi adalah cita-cita atau tujuan jangka panjang yang menjadi arah dan motivasi dalam bertindak. Visi FUAH UIN KHAS Jember disusun sesuai urgensi perguruan tinggi dalam mencapai target yang diinginkan di masa yang akan datang. Visi yang baik mampu menginspirasi dan memotivasi individu atau anggota organisasi untuk bekerja keras mencapai tujuan tersebut. FUAH UIN KHAS Jember telah menuntaskan visi Renstra Tahun 2021-2025 dan mencapai target yang diinginkan yaitu menjadi Fakultas yang berdaya saing nasional dengan integrasi keilmuan.

Sebagai bagian dari UIN KHAS, FUAH berkewajiban untuk menyelaraskan visi fakultas dengan visi Universitas. Pada periode 2025-2029 Visi Universitas Islam Negeri KHAS Jember adalah:

"UIN KHAS Jember **adalah *Menjadi Perguruan Tinggi Islam Terkemuka Di Asia Tenggara Pada Tahun 2045 Dengan Kedalaman Ilmu Berbasis Kearifan Lokal Untuk Kemanusiaan Dan Peradaban*."**

Untuk menyelaraskan dengan Universitas, maka Visi FUAH:

Menjadi Fakultas Ushuluddin Adab Dan Humaniora Terkemuka Di Asia Tenggara Tahun 2045 Dengan Kedalaman Ilmu Berbasis Kearifan Lokal Untuk Kemanusiaan Dan Peradaban.

Untuk menerjemahkan makna visi di atas, disusun rumusan indikatornya sebagai berikut:



Gambar 2.1 Indikator makna visi FUAH UIN KHAS Jember

2.1.2 Misi UIN KHAS Jember

Misi UIN KHAS Jember tahun 2025 - 2029 dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Memadukan dan mengembangkan studi keislaman, keilmuan, dan keindonesiaan berbasis kearifan lokal dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran;
2. Meningkatkan kualitas penelitian untuk melahirkan orisinalitas ilmu yang bermanfaat bagi kepentingan akademik dan kemanusiaan;
3. Meningkatkan kemitraan Universitas dan masyarakat dalam pengembangan ilmu dan agama untuk kesejahteraan masyarakat;
4. Menggali dan menerapkan nilai kearifan lokal untuk mewujudkan masyarakat berkeadaban; dan
5. Mengembangkan kerja sama dengan berbagai pihak dalam skala regional, nasional, dan internasional untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

Untuk menyesuaikan dengan Misi UIN KHAS Jember tahun 2025 – 2029, maka FUAH menetapkan misi sebagai berikut: Misi FUAH UIN KHAS Jember tahun 2025 - 2029 dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang keilmuan ushuluddin, adab dan humaniora yang diintegrasikan dengan kearifan lokal.
2. Meningkatkan kualitas penelitian dalam bidang keilmuan ushuluddin, adab dan humaniora yang bermanfaat bagi kepentingan kemanusiaan dan peradaban;
3. Meningkatkan mutu pengabdian dan kemitraan kepada masyarakat di bidang keilmuan ushuluddin, adab dan humaniora untuk kesejahteraan masyarakat.

4. Menggali dan menerapkan nilai kearifan lokal di bidang ushuluddin, adab dan humaniora untuk mewujudkan masyarakat berkeadaban;
5. Meningkatkan kerjasama fakultas ushuluddin, adab dan humaniora dalam rangka pengembangan tridharma perguruan tinggi dengan dengan berbagai pihak dalam skala regional, nasional, dan Internasional

2.2 Tujuan FUAH UIN KHAS Jember

Berikut rumusan tujuan yang ditetapkan oleh UIN KHAS Jember diharapkan pada periode 2025- 2029 antara lain:

1. Menghasilkan lulusan unggul yang memiliki kapasitas akademik, kemampuan manajerial, cara pandang terbuka dan moderat, untuk menyatukan ilmu dan masyarakat berbasis kearifan lokal;
2. Menjadikan Universitas sebagai pusat pengembangan keilmuan berbasis kearifan lokal yang terkemuka dan terbuka dalam bidang kajian dan penelitian;
3. Meneguhkan peran Universitas dalam menyelesaikan persoalan bangsa berdasarkan wawasan keislaman dan kemanusiaan yang moderat;
4. Meningkatkan peran dan etos pengabdian dalam penyelesaian persoalan keumatan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat;
5. Meningkatkan tata kelola lembaga yang baik sesuai standar nasional; dan
6. Meningkatkan kepercayaan publik dan terbangunnya kerja sama antar lembaga dalam dan luar negeri.

Untuk dapat mendukung kinerja UIN KHAS Jember dalam mengatasi berbagai kendala di bidang agama dan pendidikan, serta memberikan kontribusi dalam pembangunan nasional, FUAH menetapkan tujuannya sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan unggul yang memiliki kapasitas akademik, kemampuan manajerial, cara pandang terbuka dan moderat, untuk menyatukan ilmu dan masyarakat berbasis kearifan lokal

di bidang ilmu ushuluddin, adab dan humanira;

2. mendukung Universitas sebagai pusat pengembangan keilmuan, khususnya di bidang ilmu ushuluddin, adab dan humanira, berbasis kearifan lokal yang terkemuka dan terbuka dalam bidang kajian dan penelitian;
3. meneguhkan peran Fakultas dalam menyelesaikan persoalan bangsa berdasarkan wawasan keislaman dan kemanusiaan yang moderat;
4. meningkatkan peran dan etos pengabdian dalam penyelesaian persoalan keumatan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat terkait di bidang ilmu ushuluddin, adab dan humanira;
5. meningkatkan tata kelola lembaga yang baik sesuai standar nasional;
6. dan meningkatkan kepercayaan publik dan terbangunnya kerja sama antarlembaga dalam dan luar negeri dalam pengembangan bidang ilmu ushuluddin, adab dan humaniora.

2.3 Strategi FUAH UIN KHAS Jember

1. peningkatan mutu pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul berbasis Islam moderat dan kearifan lokal;
2. peningkatan mutu, kompetensi, jumlah Dosen, dan Tenaga Kependidikan, serta peningkatan prestasi mahasiswa di bidang akademik dan nonakademik;
3. peningkatan tata kelola kelembagaan melalui pengarusutamaan teknologi informasi yang kredibel, akuntabel, transparan, bertanggung jawab, dan berkeadilan, serta mandiri dalam aspek finansial; dan
4. perluasan akses melalui peningkatan kerja sama dan penguatan jejaring antar perguruan tinggi dan pemangku kepentingan dalam dan luar negeri.

2.4 Sasaran Program dan Sasaran Kegiatan

Tabel 2.1 Misi, Tujuan, Sasaran Program, Dan Sasaran Kegiatan

Misi 1: Meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran studi keislaman dan humaniora berbasis kearifan lokal.	
Misi 2: Meningkatkan mutu penelitian dalam bidang studi keislaman dan humaniora berbasis kearifan lokal yang menopang pendidikan dan pengabdian pada masyarakat.	
Misi 3: Meningkatkan mutu pengabdian kepada masyarakat, terutama dalam bidang studi keislaman dan humaniora berbasis kearifan lokal.	
Tujuan 1: menghasilkan lulusan unggul yang memiliki kapasitas akademik, kemampuan manajerial, cara pandang terbuka dan moderat, untuk menyatukan ilmu dan masyarakat berbasis kearifan lokal di bidang ilmu ushuluddin, adab dan humanira;	
Tujuan 2: mendukung Universitas sebagai pusat pengembangan keilmuan, khususnya di bidang ilmu ushuluddin, adab dan humanira, berbasis kearifan lokal yang terkemuka dan terbuka dalam bidang kajian dan penelitian;	
Tujuan 6: meningkatkan kepercayaan publik dan terbangunnya kerja sama antarlembaga dalam dan luar negeri dalam pengembangan bidang ilmu ushuluddin, adab dan humanira.	
Sasaran Strategis 3: Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas	
Sasaran Program 6: Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi	
Dasa Cita 3: Akselerasi jurnal sinta 2 dan bereputasi internasional	
Dasa Cita 7: Rekognisi nasional dan internasional bagi dosen, mahasiswa, dan institusi	
Sasaran Kegiatan (SK-X.1.2.3.6.3.1): Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian	
Kode	**Sasaran Program (*Outcome*), Sasaran Kegiatan (*Ouput*), Indikator**
ID-X.1.2.3.6.3.1.1	Persentase jurnal yang bereputasi nasional sinta 2
ID-X.1.2.3.6.3.1.2	Rasio produktifitas publikasi ilmiah dengan jumlah dosen
ID-X.1.2.3.6.3.1.3	Jumlah Paten Granted Perguruan Tinggi Keagamaan
ID-X.1.2.3.6.3.1.4	Persentase hasil riset dan inovasi yang dimanfaatkan DUDI/Masyarakat
ID-X.1.2.3.6.3.1.6	Persentase jurnal bereputasi internasional bereputasi
Sasaran Kegiatan (SK-Y.1.2.3.6.7.2): Meningkatnya akreditasi program studi	
ID-Y.1.2.3.6.7.2.7	Prosentase Prodi yang terakreditasi Unggul
ID-Y.1.2.3.6.7.2.8	Prsentase Prodi yang terakreditasi Internasional
Sasaran Kegiatan (SK-Y.1.2.3.6.7.3): Peningkatan rekognisi bidang pendidikan	
ID-Y.1.2.3.6.7.3.10	Tersedianya kebijakan, pedoman dan SOP publikasi
ID-Y.1.2.3.6.7.3.11	Jumlah publikasi ilmiah dosen pada jurnal internasional bereputasi
ID-Y.1.2.3.6.7.3.12	Jumlah Visiting Professor/ Guest Lecturer di Universitas Luar Negeri
ID-Y.1.2.3.6.7.3.13	Jumlah dosen sebagai Keynote Speaker di Konferensi Internasional
ID-Y.1.2.3.6.7.3.14	Jumlah dosen sebagai Anggota atau Pengurus Organisasi Akademik nasional maupun Internasional
Sasaran Kegiatan (SK-Y.1.2.3.6.7.4): Peningkatan Rekognisi bidang penelitian	
ID-Y.1.2.3.6.7.4.15	Tersedianya kebijakan, pedoman dan Roadmap penelitian yang selaras dengan Tema besar penelitian universitas
ID-Y.1.2.3.6.7.4.16	Jumlah kelompok peneliti/ pusat studi yang memiliki produk-produk penelitian
ID -Y.1.2.3.6.7.4.17	Jumlah sitasi
ID -Y.1.2.3.6.7.4.18	Jumlah publikasi dosen di jurnal internasional bereputasi
ID -Y.1.2.3.6.7.4.19	Jumlah publikasi dosen di jurnal nasional terakreditasi
ID -Y.1.2.3.6.7.4.20	Jumlah publikasi nasional dan internasional yang mendapatkan reward dari universitas/fakultas
ID -Y.1.2.3.6.7.4.21	Jumlah kerjasama penelitian yang ditindaklanjuti
ID -Y.1.2.3.6.7.4.22	Jumlah riset yang mengintegrasikan ilmu, teknologi dan seni dengan kajian keislaman
ID -Y.1.2.3.6.7.4.23	Jumlah penelitian dosen bersama mahasiswa
ID -Y.1.2.3.6.7.4.24	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) / Paten
ID -Y.1.2.3.6.7.4.25	Jumlah alokasi pembiayaan penelitian dan publikasi jurnal

Sasaran Kegiatan (SK-Y.1.2.3.6.7.5): Peningkatan rekognisi bidang PkM	
ID -Y.1.2.3.6.7.5.27	Tersedianya kebijakan, pedoman dan Roadmap PkM yang selaras dengan Tema besar PkM universitas
ID -Y.1.2.3.6.7.5.28	Jumlah pengabdian pada masyarakat oleh dosen bersama mahasiswa
ID -Y.1.2.3.6.7.5.29	Jumlah kerjasama dan kolaborasi pengabdian dengan pihak eksernal dari dalam maupun luar negeri
ID -Y.1.2.3.6.7.5.30	Jumlah publikasi ilmiah di bidang pengabdian kepada masyarakat pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal internasional bereputasi
ID -Y.1.2.3.6.7.5.31	Jumlah alokasi pembiayaan pengabdian masyarakat yang bersumber dari pendapatan BLU dan sumber-sumber pendanaan lainnya
ID -Y.1.2.3.6.7.5.32	Jumlah pendapatan pengabdian masyarakat yang bersumber dari kerjasama dengan pihak eksternal
Misi 4: Meningkatkan mutu manajemen kelembagaan, SDM, administrasi, dan keuangan dalam rangka mendukung pendidikan, pengkajian, pengembangan, dan pengabdian dalam bidang studi keislaman dan humaniora berbasis kearifan lokal.	
Tujuan 5: meningkatkan tata kelola lembaga yang baik sesuai standar nasional	
Sasaran Strategis 2: Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan yang berkualitas	
Sasaran Program 2: Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu	
Dasa Cita 2: APT Unggul dan Akreditasi Internasional	
Sasaran Kegiatan (SK-X.2.1.2.2.2.6): Meningkatnya kualitas penjaminan mutu internal di Perguruan Tinggi Keagamaan	
ID- X.2.1.2.2.2.6.33	Jumlah kegiatan pengendalian mutu internal (evaluasi dan pelatihan)
Sasaran Kegiatan (SK-X.2.1.2.2.2.7): Meningkatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	
ID-X.2.1.2.2.2.7.35	Jumlah pelatihan tentang sistem akreditasi Prodi
ID-X.2.1.2.2.2.7.36	Persentase Prodi yang mendapatkan akreditasi unggul
ID-X.2.1.2.2.2.7.37	Persentase Prodi yang mendapatkan akreditasi Internasional
Sasaran Kegiatan (SK-Y.2.1.2.2.2.8): Tercapainya peningkatan peringkat Prodi di tingkat internasional	
ID-Y.2.1.2.2.2.8.38	Pelatihan tentang sistem perangkingan PT melalui sistem Webometric
ID-Y.2.1.2.2.2.8.39	Pelatihan tentang sistem perangkingan PT melalui sistem Times Higher Education (THE)
ID-Y.2.1.2.2.2.8.40	Pelatihan tentang sistem perangkingan PT melalui sistem QS World University Ranking (QS WUR)
Sasaran Kegiatan (SK-Y.2.1.2.2.2.9): Tersedianya kebijakan, pedoman, dan SOP pendidikan dan pembelajaran	
ID-Y.2.1.2.2.2.9.52	Prosentase layanan pada bidang akademik dan layanan manajemen yang telah memiliki regulasi (Pedoman, SOP, Petunjuk Pelaksanaan) yang sesuai
Sasaran Kegiatan (SK-X.2.1.2.2.2.10): Meningkatnya budaya akademik yang religious dan toleran	
ID-X.2.1.2.2.2.10.53	Persentase mahasiswa yang mengikuti program peningkatan literasi Kitab Suci
ID-X.2.1.2.2.2.10.54	Persentase prodi yang mengimplementasikan integrasi keilmuan
ID-X.2.1.2.2.2.10.55	Jumlah pusat-pusat kajian keagamaan sesuai kebutuhan local
ID-X.2.1.2.2.2.10.56	Indeks keagamaan mahasisawa (pemahaman, pengamalan dan sikap)
Sasaran Kegiatan (SK-Y.2.1.2.2.2.11): Terwujudnya budaya organisasi berorientasi mutu	
ID-Y.2.1.2.2.2.11.57	Jumlah temuan audit ISO 9001:2015 dan ISO 21001:2018
ID-Y.2.1.2.2.2.11.58	Prosentase temuan audit yang ditindaklanjuti dengan penganggaran
ID-Y.2.1.2.2.2.11.59	Jumlah kegiatan monitoring dan evaluasi di Prodi
ID-Y.2.1.2.2.2.11.60	Terwujudnya Sertifikasi Zona Integritas dalam mewujudkan Wilayah Bebas Korupsi (WBK)/ Wilayah Birokrasi Bersih
Misi 4: Meningkatkan mutu manajemen kelembagaan, SDM, administrasi, dan keuangan dalam rangka mendukung pendidikan, pengkajian, pengembangan, dan pengabdian dalam bidang studi keislaman dan humaniora berbasis kearifan lokal.	
Tujuan 6: meningkatkan kepercayaan publik dan terbangunnya kerja sama antarlembaga dalam dan luar negeri dalam pengembangan bidang ilmu ushuluddin, adab dan humanira.	
Sasaran Strategis 2: Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan yang berkualitas	
Sasaran Program 3: Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas	

Dasa Cita 5: Peningkatan mutu SDM dan kelembagaan	
Sasaran Kegiatan (SK-X.2.1.2.3.5.12): Terpenuhinya kualifikasi dosen sesuai dengan standar minimal	
ID-X.2.1.2.3.5.12.61	Persentase dosen berkualifikasi akademik S3; (a) Total, (b) STEM, (c) non STEM
ID-X.2.1.2.3.5.12.62	Persentase dosen yang mempunyai pengalaman di luar kampus
ID-X.2.1.2.3.5.12.63	Persentase dosen yang menduduki jabatan guru besar
ID-X.2.1.2.3.5.12.64	Persentase dosen yang mengikuti program peningkatan kompetensi
ID-X.2.1.2.3.5.12.65	Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional
Sasaran Kegiatan (SK-X.2.1.2.3.5.13): Meningkatnya kualitas tenaga kependidikan pada PTKI	
ID-X.2.1.2.3.5.13.66	Persentase pemenuhan jumlah tenaga kependidikan pada jenjang jabatan fungsional
ID-X.2.1.2.3.5.13.67	Persentase tenaga kependidikan yang mendapatkan peningkatan kompetensi
Sasaran Kegiatan (SK-Y.2.1.2.3.5.14): Meningkatnya kualifikasi dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan	
ID-Y.2.1.2.3.5.14.68	Jumlah dosen yang memiliki kualifikasi S3
ID-Y.2.1.2.3.5.14.69	Jumlah pelatihan kompetensi dosen
ID-Y.2.1.2.3.5.14.70	Jumlah tendik berkualifikasi S2 dan S3
ID-Y.2.1.2.3.5.14.71	Jumlah pelatihan peningkatan kompetensi tendik
ID-Y.2.1.2.3.5.14.72	Jumlah dosen yang memiliki SKP 100%
ID-Y.2.1.2.3.5.14.73	Keberadaan kode etik dosen dan tenaga kependidikan
ID-Y.2.1.2.3.5.14.74	Jumlah kegiatan peningkatan literasi universitas bagi dosen untuk publikasi penelitian dan pengabdian masyarakat.
ID-Y.2.1.2.3.5.14.75	Jumlah pemberian reward bagi dosen berprestasi
Sasaran Kegiatan (SK-Y.2.1.2.3.5.15): Perilaku toleransi	
ID-Y.2.1.2.3.5.15.76	Jumlah pelatihan tentang nilai toleransi dan moderasi kepada dosen dan karyawan
ID-Y.2.1.2.3.5.15.77	Jumlah pelatihan dan simulasi penanganan konflik antarumat beragama sebagai upaya pencegahan radikalisme
ID-Y.2.1.2.3.5.15.78	Jumlah forum diskusi rutin yang melibatkan dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan dalam membahas isu toleransi
ID-Y.2.1.2.3.5.15.80	Jumlah evaluasi berkala terhadap iklim toleransi di lingkungan kampus melalui survei dan feedback partisipatif
Sasaran Kegiatan (SK-Y.2.1.2.3.5.16): Terlaksananya penegakan kode etik dosen, pegawai	
ID-Y.2.1.2.3.5.16.81	Keberadaan dewan komite etik
ID-Y.2.1.2.3.5.16.82	Jumlah review kode etik dosen dan pegawai
ID-Y.2.1.2.3.5.16.83	Jumlah review pedoman penanganan pelanggaran kode etik
ID-Y.2.1.2.3.5.16.84	Jumlah pelanggaran kode etik yang dapat diputuskan dengan adil
Sasaran Kegiatan (SK-Y.2.1.2.3.5.17): Terciptanya iklim kerja yang akuntabel dan kondusif	
ID-Y.2.1.2.3.5.17.85	Jumlah laporan ketercapaian target kinerja setiap fakultas/ biro/ lembaga/ unit
ID-Y.2.1.2.3.5.17.86	Indeks kepuasan kerja dosen dan karyawan
ID-Y.2.1.2.3.5.17.87	Jumlah pelatihan kegiatan anti korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN)
Misi 1: Meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran studi keislaman dan humaniora berbasis kearifan lokal.	
Tujuan 1: menghasilkan lulusan unggul yang memiliki kapasitas akademik, kemampuan manajerial, cara pandang terbuka dan moderat, untuk menyatukan ilmu dan masyarakat berbasis kearifan lokal di bidang ilmu ushuluddin, adab dan humanira	
Sasaran Strategis 2: Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan yang berkualitas	
Sasaran Program 4: Meningkatnya daya saing lulusan	
Dasa Cita 1: Penguatan moderasi beragama	
Sasaran Kegiatan (SK-Y.2.1.2.4.1.18): Terwujudnya individu-individu yang soleh dan moderat	
ID-Y.2.1.2.4.1.18.88	Jumlah kegiatan di masjid yang terkait dengan kegiatan peningkatan akhlak Karimah

ID-Y.2.1.2.4.1.18.89	Jumlah pembinaan dan pelaksanaan pembelajaran Baca dan Tulis Al-Quran (BTQ), materi keagamaan dasar praktis dan praktek bahasa Asing (Arab - Inggris) di Ma'had al-Jamiah UIN Khas Jember
Sasaran Kegiatan (SK-Y.2.1.2.4.1.19): Penguatan muatan moderasi	
ID-Y.2.1.2.4.1.19.90	Prosentase kurikulum di seluruh program studi yang memasukkan aspek moderasi beragama secara sistematis
ID-Y.2.1.2.4.1.19.91	Prosentase materi ajar dan referensi dosen yang menekankan pada pemikiran moderat
ID-Y.2.1.2.4.1.19.92	Jumlah penelitian terapan mengenai dinamika moderasi beragama di lingkungan kampus
Sasaran Kegiatan (SK-Y.2.1.2.4.1.20): Melaksanakan perlindungan terhadap bullying, sexual harrasment, dan intoleransi	
ID-Y.2.1.2.4.1.20.93	Keberadaan panduan yang komprehensif dan terstruktur
ID-Y.2.1.2.4.1.20.94	Jumlah sosialisasi kepada mahasiswa tentang bahaya bullying, sexual harrasment, dan intoleransi
Dasa Cita 4: Eksekusi SKPI dan implementasi OBE	
Sasaran Kegiatan (SK-Y.2.1.2.4.4.21): Terimplementasikannya kurikulum berbasis KKNI dan OBE (outcome-based education)	
ID-Y.2.1.2.4.4.21.95	Jumlah publikasi tentang paradigma Mata Air keilmuan UIN KHAS Jember
ID-Y.2.1.2.4.4.21.96	Jumlah kurikulum yang terkait dengan paradigma Mata Air Keilmuan UIN KHAS Jember
ID-Y.2.1.2.4.4.21.97	Jumlah kurikukum OBE yang memenuhi persyaratan dalam pedoman KPT 2024
ID-Y.2.1.2.4.4.21.98	Jumlah mahasiswa yang memiliki pengalaman belajar diluar kampus sebagai program MBKM
Sasaran Kegiatan (SK-Y.2.1.2.4.4.22): Kualitas kegiatan extrakurikuler	
ID-Y.2.1.2.4.4.22.99	Prosentase mahasiswa yang mendapatkan layanan kesehatan gratis dari poliklinik kampus
ID-Y.2.1.2.4.4.22.100	Jumlah komunitas diskusi dan dialog lintas budaya serta keagamaan di kalangan mahasiswa dan masyarakat dalam bentuk desa binaan
ID-Y.2.1.2.4.4.22.101	Jumlah lomba karya ilmiah dan video pendek bertema moderasi beragama
ID-Y.2.1.2.4.4.22.102	Jumlah kegiatan studi banding atau kunjungan lapangan ke lembaga yang menerapkan praktik moderasi
ID-Y.2.1.2.4.4.22.103	Jumlah festival budaya dan keagamaan yang menonjolkan keberagaman serta nilai-nilai toleransi
ID-Y.2.1.2.4.4.22.104	Jumlah mahasiswa juara pada bidang minat dan bakat
Sasaran Kegiatan (SK-Y.2.1.2.4.4.23): Meningkatnya kualitas mahasiswa dan lulusan	
ID-Y.2.1.2.4.4.23.105	Jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi akademik ditingkat nasional/ internasional
ID-Y.2.1.2.4.4.23.106	Sertifikasi keahlian sebagai dokumen pendamping ijazah (SKPI)
ID-Y.2.1.2.4.4.23.107	Prosentase mahasiswa yang memiliki sertifikat berbahasa internasional pada tingkat advance
ID-Y.2.1.2.4.4.23.108	Jumlah pelatihan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa
ID-Y.2.1.2.4.4.23.109	Prosentase mahasiswa yang mengikuti program pertukaran antar kampus (Student Exchanges)
ID-Y.2.1.2.4.4.23.110	Jumlah kegiatan Tracing alumni
ID-Y.2.1.2.4.4.23.111	Jumlah kegiatan pemberdayaan Alumni
Sasaran Kegiatan (SK-X.2.1.2.4.4.24): Meningkatnya kualitas lulusan PTKI yang diterima di dunia kerja	
ID- X.2.1.2.4.4.24.112	Persentase lulusan perguruan tinggi (berkualifikasi S1) dengan pengalaman 1 (satu) semester di luar kampus
ID- X.2.1.2.4.4.24.113	Persentase lulusan PTK yang berhasil memiliki pekerjaan : a. Karyawan, b. Wirausaha
ID- X.2.1.2.4.4.24.115	Persentase lulusan yang mendapat sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi

Misi 4: Meningkatkan mutu manajemen kelembagaan, SDM, administrasi, dan keuangan dalam rangka mendukung pendidikan, pengkajian, pengembangan, dan pengabdian dalam bidang studi keislaman dan humaniora berbasis kearifan lokal.	
Tujuan 6: meningkatkan kepercayaan publik dan terbangunnya kerja sama antarlembaga dalam dan luar negeri dalam pengembangan bidang ilmu ushuluddin, adab dan humanira	
Sasaran Strategis 2: Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan yang berkualitas	
Sasaran Program 5: Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis	
Sasaran Kegiatan (SK-X.2.1.2.5.0.25): Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran	
ID-X.2.1.2.5.0.25.116	Persentase PTK yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri/pemerintah/ Lembaga Masyarakat /Internasional
ID-X.2.1.2.5.0.25.117	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran
ID-X.2.1.2.5.0.25.118	Persentase kerjasama yang ditindaklanjutidi bidang penelitian dan publikasi
ID-X.2.1.2.5.0.25.119	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat
Sasaran Kegiatan (SK-X.2.1.2.5.0.26): Meningkatnya Relevansi Pendidikan Tinggi Keagamaan	
ID-X.2.1.2.5.0.26.121	Persentase mahasiswa yang berkegiatan di luar program studi
ID-X.2.1.2.5.0.26.122	Persentase mahasiswa PTK yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional
Sasaran Kegiatan (SK-Y.2.1.2.5.0.27): Berfungsinya jejaring dengan stakeholders untuk mendukung proses pembelajaran dan kesejahteraan mahasiswa	
ID-Y.2.1.2.5.0.27.123	Prosentase penerimaan mahasiswa melalui jalur prestasi
ID-Y.2.1.2.5.0.27.124	Prosentase lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi
ID-Y.2.1.2.5.0.27.125	Jumlah kerjasama yang mendukung proses pembelajaran dan peningkatan keahlihan mahasiswa
ID-Y.2.1.2.5.0.27.126	Jumlah kerjasama dengan pemerintah, industri dan lembaga di tingkat nasional dan internasional
Misi 4: Meningkatkan mutu manajemen kelembagaan, SDM, administrasi, dan keuangan dalam rangka mendukung pendidikan, pengkajian, pengembangan, dan pengabdian dalam bidang studi keislaman dan humaniora berbasis kearifan lokal.	
Tujuan 5: meningkatkan tata kelola lembaga yang baik sesuai standar nasional	
Sasaran Strategis 1: Meningkatnya pemerataan akses pendidikan	
Sasaran Program 1: Meningkatnya partisipasi peserta didik	
Dasa Cita 8: Green and smart campus	
Sasaran Kegiatan (SK-Y.3.6.1.1.8.29): Perwujudan Green Campus	
ID-Y.3.6.1.1.8.29.128	Prosentase lahan hijau
ID-Y.3.6.1.1.8.29.129	Prosentase lahan untuk hutan kampus
ID-Y.3.6.1.1.8.29.130	Jumlah kegiatan pendaur ulangan sampah
ID-Y.3.6.1.1.8.29.131	Jumlah kegiatan pelatihan lingkungan hidup untuk mahasiswa
Sasaran Kegiatan (SK-Y.3.6.1.1.8.30): Perwujudan Smart Campus	
ID-Y.3.6.1.1.8.30.134	Rata-rata besarnya wifi yang ada di area kampus
ID-Y.3.6.1.1.8.30.135	Jumlah aplikasi terintegrasi
ID-Y.3.6.1.1.8.30.136	Keberadaan rencana induk jangka panjang cyber university
ID-Y.3.6.1.1.8.30.137	Jumlah tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat keahlihan bidang TI
ID-Y.3.6.1.1.8.30.138	Jumlah anggaran untuk penguatan otomasi kampus
ID-Y.3.6.1.1.8.30.139	Indeks kepuasan layanan TI
ID-Y.3.6.1.1.8.30.140	Jumlah penggunaan teknologi otomasi untuk pengendalian Listrik, air, dan polusi
Sasaran Kegiatan (SK-X.3.6.1.1.8.31): Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana Pendidikan	
ID-X.3.6.1.1.8.31.141	Nilai standar sarana dan prasarana Fakultas minimal 2
ID-X.3.6.1.1.8.31.142	Persentase prodi yang memenuhi sarana prasarananya
ID-X.3.6.1.1.8.31.143	Fakultas yang memiliki fasilitas yang mendukung Pendidikan Tinggi inklusif

Sasaran Kegiatan (SK-X.3.6.1.1.8.32): Meningkatnya layanan pendidikan tinggi yang terjangkau	
ID-X.3.6.1.1.8.32.145	Persentase mahasiswa penerima beasiswa
ID-X.3.6.1.1.8.32.146	Persentasa mahasiswa kategori UKT kelompok I
ID-X.3.6.1.1.8.32.147	Persentase peningkatan animo mahasiswa baru
Sasaran Kegiatan (SK-Y.3.6.1.1.8.33): Meningkatnya sebaran mahasiswa nasional dan internasional	
ID-Y.3.6.1.1.8.33.149	Prosentase sebaran propinsi asal mahasiswa dalam negeri
ID-Y.3.6.1.1.8.33.150	Jumlah mahasiswa asing
ID-Y.3.6.1.1.8.33.151	Jumlah asal negara mahasiswa
Sasaran Kegiatan (SK-Y.3.6.1.1.8.35): Meningkatnya jumlah Prodi rumpun sosial dan humaniora	
ID-Y.3.6.1.1.8.35.157	Jumlah pembukaan Prodi rumpun sosial dan humaniora
Sasaran Kegiatan (SK-Y.3.6.1.1.8.36): Meningkatnya infrastruktur dan sarana prasarana kampus	
ID-Y.3.6.1.1.8.36.160	Prosentase dosen yang memiliki ruang kerja
ID-Y.3.6.1.1.8.36.161	Jumlah mahasiswa yang dapat ditampung di mahad
ID-Y.3.6.1.1.8.36.162	Prosentase sarana prasarana yang memenuhi persyaratan pendidikan inklusi
ID-Y.3.6.1.1.8.36.163	Prosentase fakultas yang dapat memenuhi sarana dan prasarana untuk pendidikan inklusi
ID-Y.3.6.1.1.8.36.164	Jumlah sarana prasarana untuk kegiatan olahraga dan kesenian
Misi 4: Meningkatkan mutu manajemen kelembagaan, SDM, administrasi, dan keuangan dalam rangka mendukung pendidikan, pengkajian, pengembangan, dan pengabdian dalam bidang studi keislaman dan humaniora berbasis kearifan lokal.	
Tujuan 5: meningkatkan tata kelola lembaga yang baik sesuai standar nasional	
Sasaran Strategis 4: Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel	
Sasaran Program 7: Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	
Dasa Cita 9: Digitalisasi dan integrasi layanan public	
Sasaran Kegiatan (SK-X.1.5.4.7.9.37): Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	
ID-X.1.5.4.7.9.37.166	Persentase layanan keagamaan dan pendidikan berbasis IT
Sasaran Kegiatan (SK-X.1.5.4.7.9.38): Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	
ID-X.1.5.4.7.9.38.167	Persentase Digitalisasi Arsip dan mudah di akses
ID-X.1.5.4.7.9.38.168	Persentase sarana dan prasaran perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap
Sasaran Kegiatan (SK-X.1.5.4.7.9.39): Meningkatnya layanan informasi dan dokumentasi	
ID-X.1.5.4.7.9.39.170	Persentase pemberitaan negatif tentang Kemenag yang discounter
ID-X.1.5.4.7.9.39.171	Persentase peningkatan jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi
Dasa Cita 10: Diversifikasi dan optimalisasi unit bisnis BLU	
Sasaran Kegiatan (SK-X.1.5.4.7.9.40): Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	
ID-X.1.5.4.7.9.40.172	Nilai Kinerja Anggaran
Sasaran Kegiatan (SK-X.1.5.4.7.9.41): Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	
ID-X.1.5.4.7.9.41.173	Nilai Pembangunan Zona Integritas Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar
Sasaran Kegiatan (SK-X.1.5.4.7.9.42): Meningkatnya kualitas tata kelola perbendaharaan dan pelaksanaan anggaran	
ID-X.1.5.4.7.9.42.174	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran
ID-X.1.5.4.7.9.42.175	Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan
ID-X.1.5.4.7.9.42.176	Jumlah Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu
ID-X.1.5.4.7.9.42.177	Persentase pemenuhan target dan realisasi PNBP dan BLU
ID-X.1.5.4.7.9.42.178	Persentase Satuan Kerja yang menyusun RKBMN tepat waktu
Sasaran Kegiatan (SK-X.1.5.4.7.9.43): Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	
ID-X.1.5.4.7.9.43.179	Indeks Profesionalisme ASN

ID-X.1.5.4.7.9.43.180	Persentase satuan kerja yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan
ID-X.1.5.4.7.9.43.181	Persentase ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/Inspiratif
ID-X.1.5.4.7.9.43.182	Persentase ASN yang memperoleh sertifikat pemetaan kompetensi
ID-X.1.5.4.7.9.43.183	Nilai kepuasan layanan kepegawaian
Sasaran Kegiatan (SK-Y.1.5.4.7.9.45): Tersedianya kebijakan, pedoman dan SOP tata kelola universitas	
ID-Y.1.5.4.7.9.45.187	Jumlah renstra fakultas yang sesuai dengan pedoman penulisan Renstra
Sasaran Kegiatan (SK-Y.1.5.4.7.9.46): Terselenggaranya tata kelola keuangan Universitas yang efisien, efektif, transparan dan akuntabel sesuai peraturan perundang-undangan	
ID-Y.1.5.4.7.9.46.188	Jumlah pelatihan peningkatan kapasitas dan kemampuan Pengelola Keuangan
ID-Y.1.5.4.7.9.46.189	Jumlah pelatihan peningkatan kualitas instrumen audit dan evaluasi keuangan internal
ID-Y.1.5.4.7.9.46.190	Jumlah aset negara yang sudah dinventarisasikan
ID-Y.1.5.4.7.9.46.191	Indeks pelayanan keuangan
Sasaran Kegiatan (SK-X.1.5.4.7.9.47): Terintegrasinya sistem perencanaan untuk mendukung pencapaian visi dan misi Universitas	
ID-Y.1.5.4.7.9.47.192	Prosentase keterkaitan antara RIP, Renstra, Renop, dan penganggaran

2.5 Cara Pengukuran/Metadata

Dalam pelaksanaan Renstra FUAH UIN KHAS Jember Tahun 2025-2029, diperlukan mekanisme pengukuran indikator kinerja yang menjadi ukuran keberhasilan FUAH UIN KHAS Jember dalam mencapai tujuan dan sasaran program yang telah ditetapkan. Rumusan pengukuran yang digunakan berisi berbagai informasi mengenai indikator kinerja sasaran program, cara pengukuran indikator, penanggung jawab, dan sumber data. Adapun perumusan pengukuran adalah sebagai berikut:

Kode	Indikator Kegiatan	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab
Misi 1: Memadukan dan mengembangkan studi keislaman, keilmuan, dan keindonesiaan berbasis kearifan lokal dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran			
Misi 3: Meningkatkan kemitraan Universitas dan masyarakat dalam pengembangan ilmu dan agama untuk kesejahteraan masyarakat			
Misi 4: Menggali dan menerapkan nilai kearifan lokal untuk mewujudkan masyarakat berkeadaban			
Tujuan 2: Menjadikan Universitas sebagai pusat pengembangan keilmuan berbasis kearifan lokal yang terkemuka dan terbuka dalam bidang kajian dan penelitian			
Tujuan 3: Meneguhkan peran Universitas dalam menyelesaikan persoalan bangsa berdasarkan wawasan keislaman dan kemanusiaan yang moderat			
Tujuan 4: Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas			
Sasaran Strategis 3: Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan yang berkualitas			
Sasaran Program 6: Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi			
Dasa Cita 3: Akselerasi jurnal sinta 2 dan bereputasi internasional			
Dasa Cita 7: Rekognisi nasional dan internasional bagi dosen, mahasiswa, dan institusi			
Sasaran Kegiatan (SK-X.1.2.3.6.3.1): Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian			

ID-X.1.2.3.6.3.1.1	Persentase jurnal yang bereputasi nasional sinta 2	Jumlah jurnal yang bereputasi nasional dibagi seluruh jurnal dikali 100%	Dekan, Wakil Dekan 1, Wakil Dekan 2, Ketua Rumah Jurnal
ID-X.1.2.3.6.3.1.2	Rasio produktifitas publikasi ilmiah dengan jumlah dosen	Perbandingan banyaknya produktifitas publikasi ilmiah dengan jumlah dosen	Dekan, Wakil Dekan 1, Wakil Dekan 2, Ketua Rumah Jurnal
ID-X.1.2.3.6.3.1.3	Jumlah Paten Granted Perguruan Tinggi Keagamaan	Banyaknya Paten Granted Perguruan Tinggi Keagamaan	Dekan, Wakil Dekan 1, Wakil Dekan 2, Ketua Rumah Jurnal
ID-X.1.2.3.6.3.1.4	Persentase hasil riset dan inovasi yang dimanfaatkan DUDI/Masyarakat	Jumlah hasil riset dan inovasi yang dimanfaatkan DUDI/Masyarakat dibagi hasil riset dan inovasi dikali 100%	Dekan, Wakil Dekan 3, Ketua Rumah Jurnal
ID-X.1.2.3.6.3.1.6	Persentase jurnal bereputasi internasional bereputasi	Jumlah jurnal yang bereputasi internasional dibagi seluruh jurnal dikali 100%	Dekan, Wakil Dekan 1, Ketua Rumah Jurnal
Sasaran Kegiatan (SK-Y.1.2.3.6.7.2): Meningkatnya akreditasi program studi, perpusatakaan dan Universitas			
ID-Y.1.2.3.6.7.2.7	Prosentase Prodi yang terakreditasi Unggul	Banyaknya Prodi yang terakreditasi Unggul dibagi keseluruhan Prodi kali 100%	Dekan, Wakil Dekan 1, Kajur, Koorprodi
ID-Y.1.2.3.6.7.2.8	Prosentase Prodi yang terakreditasi Internasional	Banyaknya Prodi yang terakreditasi internasional dibandingkan dengan jumlah keseluruhan Prodi kali 100%	Dekan, Wakil Dekan 1, Kajur, Koorprodi
Sasaran Kegiatan (SK-Y.1.2.3.6.7.3): Peningkatan rekognisi bidang pendidikan			
ID-Y.1.2.3.6.7.3.10	Tersedianya kebijakan, pedoman dan SOP publikasi	Ya/ Tidak	Dekan, Wakil Dekan 1, GMF
ID-Y.1.2.3.6.7.3.11	Jumlah publikasi ilmiah dosen pada jurnal internasional bereputasi	Banyaknya publikasi ilmiah dosen pada jurnal internasional bereputasi	Dekan, Wakil Dekan 1, KRJ
ID-Y.1.2.3.6.7.3.12	Jumlah Visiting Professor/ Guest Lecturer di Universitas Luar Negeri	Banyaknya Visiting Professor/ Guest Lecturer di Universitas Luar Negeri	Dekan, Wakil Dekan 1, Dekan, Wakil Dekan 2, Dekan, Wakil Dekan 3
ID-Y.1.2.3.6.7.3.13	Jumlah dosen sebagai Keynote Speaker di Konferensi Internasional	Banyaknya dosen sebagai Keynote Speaker di Konferensi Internasional	Dekan, Wakil Dekan 1, Dekan, Wakil Dekan 2, Dekan, Wakil Dekan 3, Kajur, Koorprodi
ID-Y.1.2.3.6.7.3.14	Jumlah dosen sebagai Anggota atau Pengurus Organisasi Akademik	Banyaknya dosen sebagai Anggota atau Pengurus Organisasi Akademik	Dekan, Wakil Dekan 1, Kajur, Koorprodi

	nasional maupun Internasional	nasional maupun Internasional	
Sasaran Kegiatan (SK-Y.1.2.3.6.7.4): Peningkatan Rekognisi bidang penelitian			
ID-Y.1.2.3.6.7.4.15	Tersedianya kebijakan, pedoman dan Roadmap penelitian yang selaras dengan Tema besar penelitian universitas	Ya/ Tidak	Dekan, Wakil Dekan 1, Wakil Dekan 3
ID-Y.1.2.3.6.7.4.16	Jumlah kelompok peneliti/ pusat studi yang memiliki produk-produk penelitian	Banyaknya kelompok peneliti/ pusat studi yang memiliki produk-produk penelitian	Dekan, Wakil Dekan 1, Kajur, Koorprodi
ID -Y.1.2.3.6.7.4.17	Jumlah sitasi	Banyaknya sitasi dalam satu tahun	Dekan, Wakil Dekan 1, Kajur, Koorprodi, KRJ
ID -Y.1.2.3.6.7.4.18	Jumlah publikasi dosen di jurnal internasional bereputasi	Banyaknya publikasi dosen di jurnal internasional bereputasi	Dekan, Wakil Dekan 1, Kajur, Koorprodi, KRJ
ID -Y.1.2.3.6.7.4.19	Jumlah publikasi dosen di jurnal nasional terakrditasi	Banyaknya publikasi dosen di jurnal nasional bereputasi	Dekan, Wakil Dekan 1, Kajur, Koorprodi, KRJ
ID -Y.1.2.3.6.7.4.20	Jumlah publikasi nasional dan internasional yang mendapatkan reward dari universitas	Banyaknya publikasi nasional dan internasional yang mendapatkan reward dari universitas	Dekan, Wakil Dekan 1, Kajur, Koorprodi, KRJ
ID -Y.1.2.3.6.7.4.21	Jumlah kerjasama penelitian yang ditindaklanjuti	Banyaknya kerjasama penelitian yang ditindaklanjuti	Dekan, Wakil Dekan 3, Koorprodi
ID -Y.1.2.3.6.7.4.22	Jumlah rise! yang mengintegrasikan ilmu, teknologi dan seni dengan kajian keislaman	Banyaknya riset yang mengintegrasikan ilmu, teknologi dan seni dengan kajian keislaman	Dekan, Wakil Dekan 1, Wakil Dekan 3, Koorprodi
ID -Y.1.2.3.6.7.4.23	Jumlah penelitian dosen bersama mahasiswa	Banyaknya penelitian dosen bersama mahasiswa	Dekan, Wakil Dekan 1, Wakil Dekan 3, Kajur, Koorprodi
ID -Y.1.2.3.6.7.4.24	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) / Paten	Banyaknya Hak Kekayaan Intelektual (HKI) / Paten	Dekan, Wakil Dekan 1
ID -Y.1.2.3.6.7.4.25	Jumlah alokasi pembiayaan penelitian dan publikasi jurnal	Banyaknya alokasi pembiayaan penelitian dan publikasi jurnal	Wakil Dekan 2, Wakil Dekan 1, KRJ
Sasaran Kegiatan (SK-Y.1.2.3.6.7.5): Peningkatan rekognisi bidang PkM			
ID -Y.1.2.3.6.7.5.27	Tersedianya kebijakan, pedoman dan Roadmap PkM yang selaras dengan Tema besar PkM universitas	Ya/ Tidak	Wakil Dekan 3, PPIKM
ID -Y.1.2.3.6.7.5.28	Jumlah pengabdian pada masyarakat oleh dosen bersama mahasiswa	Banyaknya pengabdian pada masyarakat oleh dosen bersama mahasiswa	Dekan, Wakil Dekan 3, Koorprodi, PPIKM

ID -Y.1.2.3.6.7.5.29	Jumlah kerjasama dan kolaborasi pengabdian dengan pihak eksernal dari dalam maupun luar negeri	Banyaknya kerjasama dan kolaborasi pengabdian dengan pihak eksernal dari dalam maupun luar negeri	Dekan, Wakil Dekan 3, Kajur, Koorprodi, PPIKM
ID -Y.1.2.3.6.7.5.30	Jumlah publikasi ilmiah di bidang pengabdian kepada masyarakat pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi	Banyaknya publikasi ilmiah di bidang pengabdian kepada masyarakat pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi	Dekan, Wakil Dekan 1, Wakil Dekan 3, Kajur, Koorprodi, KRJ
ID -Y.1.2.3.6.7.5.31	Jumlah alokasi pembiayaan pengabdian masyarakat yang bersumber dari pendapatan BLU dan sumber-sumber pendanaan lainnya	Banyaknya alokasi pembiayaan pengabdian masyarakat yang bersumber dari pendapatan BLU dan sumber-sumber pendanaan lainnya	Dekan, Wakil Dekan 2, Kabag
ID -Y.1.2.3.6.7.5.32	Jumlah pendapatan pengabdian masyarakat yang bersumber dari kerjasama dengan pihak eksternal	Banyaknya pendapatan pengabdian masyarakat yang bersumber dari kerjasama dengan pihak eksternal	Dekan, Wakil Dekan 3
Misi 2: Meningkatkan kualitas penelitian untuk melahirkan orisinalitas ilmu yang bermanfaat bagi kepentingan akademik dan kemanusiaan			
Tujuan 1: Menghasilkan lulusan unggul yang memiliki kapasitas akademik, kemampuan manajerial, cara pandang terbuka dan moderat, untuk menyatukan ilmu dan masyarakat berbasis kearifan lokal			
Sasaran Strategis 2: Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan yang berkualitas			
Sasaran Program 2: Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu			
Dasa Cita 2: APT Unggul dan Akreditasi Internasional			
Sasaran Kegiatan (SK-X.2.1.2.2.2.6): Meningkatnya kualitas penjaminan mutu internal di Perguruan Tinggi Keagamaan			
ID- X.2.1.2.2.2.6.33	Jumlah kegiatan pengendalian mutu internal (evaluasi dan pelatihan)	Jumlah kegiatan pengendalian mutu internal (evaluasi dan pelatihan)	Dekan, Wakil Dekan 1, GMF
Sasaran Kegiatan (SK-X.2.1.2.2.2.7): Meningkatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi			
ID-X.2.1.2.2.2.7.35	Jumlah pelatihan tentang sistem akreditasi Prodi	Banyaknya pelatihan dengan menggunakan instrumen yang berlaku	Dekan, Wakil Dekan 1, Wakil Dekan 2, Wakil Dekan 3, Kajur, Koorprodi, GMF
ID-X.2.1.2.2.2.7.36	Persentase Prodi yang mendapatkan akreditasi unggul	Banyaknya Prodi terakreditasi Unggul dibagi dengan keseluruhan jumlah Prodi dikali 100%	Dekan, Wakil Dekan 1, Wakil Dekan 2, Wakil Dekan 3, Kajur, Koorprodi, GMF
ID-X.2.1.2.2.2.7.37	Persentase Prodi yang mendapatkan akreditasi Internasional	Banyaknya Prodi yang terkena akreditasi otomasi dibandingkan dengan jumlah keseluruhan Prodi kali 100%	Dekan, Wakil Dekan 1, Wakil Dekan 2, Wakil Dekan 3, Kajur, Koorprodi, GMF

Sasaran Kegiatan (SK-Y.2.1.2.2.2.8): Tercapainya peningkatan peringkat Universitas di tingkat internasional			
ID-Y.2.1.2.2.2.8.38	Pelatihan tentang sistem perangkingan PT melalui sistem Webometric	Jumlah pelatihan tentang sistem perangkingan PT melalui sistem *Webometric*	Dekan, Wakil Dekan 1, Wakil Dekan 2, Wakil Dekan 3, Kajur, Koorprodi
ID-Y.2.1.2.2.2.8.39	Pelatihan tentang sistem perangkingan PT melalui sistem Times Higher Education (THE)	Jumlah pelatihan tentang sistem perangkingan PT melalui sistem *Times Higher Education* (THE)	Dekan, Wakil Dekan 1, Wakil Dekan 2, Wakil Dekan 3, Kajur, Koorprodi
ID-Y.2.1.2.2.2.8.40	Pelatihan tentang sistem perangkingan PT melalui sistem QS World University Ranking (QS WUR)	Jumlah pelatihan tentang sistem perangkingan PT melalui sistem *QS World University Ranking (QS WUR*)	Dekan, Wakil Dekan 1, Wakil Dekan 2, Wakil Dekan 3, Kajur, Koorprodi
Sasaran Kegiatan (SK-Y.2.1.2.2.2.9): Tersedianya kebijakan, pedoman, dan SOP pendidikan dan pembelajaran			
ID-Y.2.1.2.2.2.9.52	Prosentase layanan pada bidang akademik dan layanan manajemen yang telah memiliki regulasi (Pedoman, SOP, Petunjuk Pelaksanaan) yang sesuai	Banyaknya layanan pada bidang akademik dan layanan manajemen yang telah memiliki regulasi (Pedoman, SOP, Petunjuk Pelaksanaan) yang sesuai dibagi dengan seluruh layanan dikali 100%	Dekan, Wakil Dekan 1, Wakil Dekan 2, Wakil Dekan 3, Kajur, Koorprodi, GMF, Kabag
Sasaran Kegiatan (SK-X.2.1.2.2.2.10): Meningkatnya budaya akademik yang religious dan toleran			
ID-X.2.1.2.2.2.10.53	Persentase mahasiswa yang mengikuti program peningkatan literasi Kitab Suci	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program peningkatan literasi Kitab Suci dibagi jumlah seluruh mahasiswa dikali 100	Dekan, Wakil Dekan 1, Koorprodi
ID-X.2.1.2.2.2.10.54	Persentase prodi yang mengimplementasikan integrasi keilmuan	Jumlah prodi yang mengimplementasikan integrasi keilmuan dibagi jumlah seluruh prodi dikali 100	Dekan, Wakil Dekan 1, Kajur, Koorprodi
ID-X.2.1.2.2.2.10.55	Jumlah pusat-pusat kajian keagamaan sesuai kebutuhan local	Persentase Prodi yang mengembangkan pusat-pusat kajian keagamaan sesuai kebutuhan lokal	Dekan, Wakil Dekan 1, Koorprodi, PPIKM
ID-X.2.1.2.2.2.10.56	Indeks keagamaan mahasisawa (pemahaman, pengamalan dan sikap)	Indeks keagamaan mahasisawa (pemahaman, pengamalan dan sikap)	Dekan, Wakil Dekan 3, Koorprodi
Sasaran Kegiatan (SK-Y.2.1.2.2.2.11): Terwujudnya budaya organisasi berorientasi mutu			
ID-Y.2.1.2.2.2.11.57	Jumlah temuan audit ISO 9001:2015 dan ISO 21001:2018	Banyaknya temuan audit ISO 9001:2015 dan ISO 21001:2018	Dekan, Wakil Dekan 2, Kabag, GMF, Analis Perencanaan

ID-Y.2.1.2.2.2.11.58	Prosentase temuan audit yang ditindaklanjuti dengan penganggaran	Banyaknya temuan audit yang ditindaklanjuti dengan penganggaran dibagi dengan keseluruhan mata anggaran kali 100%	Dekan, Wakil Dekan 2, Kabag, GMF, Analis Perencanaan
ID-Y.2.1.2.2.2.11.59	Jumlah kegiatan monitoring dan evaluasi di Prodi	Banyaknya kegiatan monitoring dan evaluasi pada masing-masing Prodi dibagi banyaknya Prodi	Dekan, Wakil Dekan 1, Koorprodi, Kajur, GMF, Analis Perencanaan
ID-Y.2.1.2.2.2.11.60	Terwujudnya Sertifikasi Zona Integritas dalam mewujudkan Wilayah Bebas Korupsi (WBK)/ Wilayah Birokrasi Bersih	Ya/ Tidak	Dekan, Wakil Dekan 2, Kabag, Analis Perencanaan
Sasaran Strategis 2: Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan yang berkualitas			
Sasaran Program 3: Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas			
Dasa Cita 5: Peningkatan mutu SDM dan kelembagaan			
Sasaran Kegiatan (SK-X.2.1.2.3.5.12): Terpenuhinya kualifikasi dosen sesuai dengan standar minimal			
ID-X.2.1.2.3.5.12.61	Persentase dosen berkualifikasi akademik S3; (a) Total, (b) STEM, (c) non STEM	Jumlah dosen berkualifikasi akademik S3; (a) Total, (b) STEM, (c) nonSTEM dibagi jumlah seluruh dosen dikali 100%	Dekan, Wakil Dekan 1, Wakil Dekan 2, Kabag
ID-X.2.1.2.3.5.12.62	Persentase dosen yang mempunyai pengalaman di luar kampus	Jumlah dosen yang mempunyai pengalaman di luar kampus dibagi jumlah seluruh dosen dikali 100%	Dekan, Wakil Dekan 1, Koorprodi
ID-X.2.1.2.3.5.12.63	Persentase dosen yang menduduki jabatan guru besar	Jumlah dosen yang menduduki jabatan guru besar dibagi jumlah seluruh dosen dikali 100%	Dekan, Wakil Dekan 1, Wakil Dekan 2, Kabag, Analis Perencanaan
ID-X.2.1.2.3.5.12.64	Persentase dosen yang mengikuti program peningkatan kompetensi	Jumlah dosen yang mengikuti program peningkatan kompetensi dibagi jumlah seluruh dosen dikali 100%	Dekan, Wakil Dekan 1
ID-X.2.1.2.3.5.12.65	Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional	Jumlah Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional dibagi jumlah seluruh dosen dikali 100%	Dekan, Wakil Dekan 1, Kajur, Koorprodi
Sasaran Kegiatan (SK-X.2.1.2.3.5.13): Meningkatnya kualitas tenaga kependidikan pada PTKI			
ID-X.2.1.2.3.5.13.66	Persentase pemenuhan jumlah tenaga kependidikan pada jenjang jabatan fungsional	Jumlah tenaga kependidikan pada jenjang jabatan fungsional dibagi	Dekan, Wakil Dekan 2, Kabag, Analisis Perencanaan

		jumlah jumlah seluruh tendik dikali 100%	
ID-X.2.1.2.3.5.13.67	Persentase tenaga kependidikan yang mendapatkan peningkatan kompetensi	Jumlah tenaga kependidikan yang mendapatkan peningkatan kompetensi dibagi jumlah seluruh tendik dikali 100%	Dekan, Wakil Dekan 2, Kabag, Analisis Perencanaan
Sasaran Kegiatan (SK-Y.2.1.2.3.5.14): Meningkatnya kualifikasi dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan			
ID-Y.2.1.2.3.5.14.68	Jumlah dosen yang memiliki kualifikasi S3	Jumlah dosen berkualifikasi S3 dibagi jumlah seluruh dosen dikali 100%	Dekan, Wakil Dekan 1, Wakil Dekan 2, Kabag, Analisis Perencanaan
ID-Y.2.1.2.3.5.14.69	Jumlah pelatihan kompetensi dosen	Banyaknya pelatihan tentang kompetensi dosen	Dekan, Wakil Dekan 2, Kabag
ID-Y.2.1.2.3.5.14.70	Jumlah tendik berkualifikasi S2 dan S3	Banyaknya Tendik berkualifikasi S2 dan S3	Dekan, Wakil Dekan 2, Kabag
ID-Y.2.1.2.3.5.14.71	Jumlah pelatihan peningkatan kompetensi tendik	Banyaknya pelatihan tentang peningkatan kompetensi tendik	Dekan, Wakil Dekan 2, Kabag
ID-Y.2.1.2.3.5.14.72	Jumlah dosen yang memiliki SKP 100%	Banyaknya dosen yang memiliki SKP 100%	Dekan, Wakil Dekan 2, Kabag, Analis Perencanaan
ID-Y.2.1.2.3.5.14.73	Keberadaan kode etik dosen dan tenaga kependidikan	Ya/ Tidak	Dekan, Wakil Dekan 2, Kabag
ID-Y.2.1.2.3.5.14.74	Jumlah kegiatan peningkatan literasi fakultas bagi dosen untuk publikasi penelitian dan pengabdian masyarakat.	Banyaknya kegiatan peningkatan literasi universitas bagi dosen untuk publikasi penelitian dan pengabdian masyarakat.	Dekan, Wakil Dekan 1, Wakil Dekan 3
ID-Y.2.1.2.3.5.14.75	Jumlah pemberian reward bagi dosen berprestasi	Banyaknya pemberian reward bagi dosen berprestasi	Dekan, Wakil Dekan 1, Wakil Dekan 2
Sasaran Kegiatan (SK-Y.2.1.2.3.5.15): Perilaku toleransi			
ID-Y.2.1.2.3.5.15.76	Jumlah pelatihan tentang nilai toleransi dan moderasi kepada dosen dan karyawan	Banyaknya pelatihan tentang nilai toleransi dan moderasi kepada dosen dan karyawan	Dekan, Wakil Dekan 1, Wakil Dekan 2
ID-Y.2.1.2.3.5.15.77	Jumlah pelatihan dan simulasi penanganan konflik antarumat beragama sebagai upaya pencegahan radikalisme	Banyaknya pelatihan dan simulasi penanganan konflik antarumat beragama sebagai upaya pencegahan radikalisme	Dekan, Wakil Dekan 1, Wakil Dekan 2
ID-Y.2.1.2.3.5.15.78	Jumlah forum diskusi rutin yang melibatkan dosen, mahasiswa, dan tenaga	Banyaknya forum diskusi rutin yang melibatkan dosen, mahasiswa, dan	Dekan, Wakil Dekan 1, Wakil Dekan 2

	kependidikan dalam membahas isu toleransi	tenaga kependidikan dalam membahas isu toleransi.	
ID-Y.2.1.2.3.5.15.80	Jumlah evaluasi berkala terhadap iklim toleransi di lingkungan kampus melalui survei dan feedback partisipatif	Banyaknya evaluasi berkala terhadap iklim toleransi di lingkungan kampus melalui survei dan feedback partisipatif	Dekan, Wakil Dekan 2
Sasaran Kegiatan (SK-Y.2.1.2.3.5.16): Terlaksananya penegakan kode etik dosen, pegawai			
ID-Y.2.1.2.3.5.16.81	Keberadaan dewan komite etik	Ya/ Tidak	Dekan, Wakil Dekan 2, Wakil Dekan 3
ID-Y.2.1.2.3.5.16.82	Jumlah review kode etik dosen dan pegawai	Banyaknya review kode etik dosen, pegawai dan mahasiswa	Dekan, Wakil Dekan 2, Wakil Dekan 3
ID-Y.2.1.2.3.5.16.83	Jumlah review pedoman penanganan pelanggaran kode etik	Banyaknya review pedoman penanganan pelanggaran kode etik	Dekan, Wakil Dekan 2, Wakil Dekan 3
ID-Y.2.1.2.3.5.16.84	Jumlah pelanggaran kode etik yang dapat diputuskan dengan adil	Banyaknya pelanggaran kode etik yang dapat diputuskan dengan adil	Dekan, Wakil Dekan 2, Wakil Dekan 3
Sasaran Kegiatan (SK-Y.2.1.2.3.5.17): Terciptanya iklim kerja yang akuntabel dan kondusif			
ID-Y.2.1.2.3.5.17.85	Jumlah laporan ketercapaian target kinerja setiap prodi	Banyaknya laporan ketercapaian target kinerja setiap fakultas/ biro/ lembaga/ unit	Dekan, Wakil Dekan 1, Wakil Dekan 2, Wakil Dekan 3, Kajur, Koorprodi
ID-Y.2.1.2.3.5.17.86	Indeks kepuasan kerja dosen dan karyawan	Indeks	Dekan, Wakil Dekan 1, Wakil Dekan 2, GMF
ID-Y.2.1.2.3.5.17.87	Jumlah pelatihan kegiatan anti korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN)	Banyaknya pelatihan kegiatan anti korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN)	Dekan, Wakil Dekan 2
Sasaran Strategis 2: Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan yang berkualitas			
Sasaran Program 4: Meningkatnya daya saing lulusan			
Dasa Cita 1: Penguatan moderasi beragama			
Sasaran Kegiatan (SK-Y.2.1.2.4.1.18): Terwujudnya individu-individu yang soleh dan moderat			
ID-Y.2.1.2.4.1.18.88	Jumlah kegiatan di masjid yang terkait dengan kegiatan peningkatan akhlak Karimah	Banyaknya kegiatan di masjid yang terkait dengan kegiatan peningkatan akhlak Karimah	Dekan, Wakil Dekan 1, Wakil Dekan 3
ID-Y.2.1.2.4.1.18.89	Jumlah pembinaan dan pelaksanaan pembelajaran Baca dan Tulis Al-Quran (BTQ), materi keagamaan dasar praktis dan praktek bahasa Asing (Arab - Inggris)	Banyaknya pembinaan dan pelaksanaan pembelajaran Baca dan Tulis Al-Quran (BTQ), materi keagamaan dasar praktis dan praktek bahasa Asing (Arab - Inggris)	Dekan, Wakil Dekan 1, Wakil Dekan 3
Sasaran Kegiatan (SK-Y.2.1.2.4.1.19): Penguatan muatan moderasi			

ID-Y.2.1.2.4.1.19.90	Prosentase kurikulum di seluruh program studi yang memasukkan aspek moderasi beragama secara sistematis	Banyaknya kurikulum di program studi yang memasukkan aspek moderasi beragama secara sistematis dibagi dengan jumlah keseluruhan Program Studi kali 100%	Dekan, Wakil Dekan 1, Koorprodi
ID-Y.2.1.2.4.1.19.91	Prosentase materi ajar dan referensi dosen yang menekankan pada pemikiran moderat	Banyaknya materi ajar dan referensi dosen yang menekankan pada pemikiran moderat dibagi keseluruhan jumlah Mata Kuliah kali 100%.	Dekan, Wakil Dekan 1, Koorprodi
ID-Y.2.1.2.4.1.19.92	Jumlah penelitian terapan mengenai dinamika moderasi beragama di lingkungan fakultas	Banyaknya penelitian terapan mengenai dinamika beragama yang rukun dan maslahat di lingkungan fakultas.	Dekan, Wakil Dekan 1
Sasaran Kegiatan (SK-Y.2.1.2.4.1.20): Melaksanakan perlindungan terhadap bullying, sexual harrasment, dan intoleransi			
ID-Y.2.1.2.4.1.20.93	Keberadaan panduan yang komprehensif dan terstruktur	Ya/ Tidak	Dekan, Wakil Dekan 2, Wakil Dekan 3
ID-Y.2.1.2.4.1.20.94	Jumlah sosialisasi kepada mahasiswa tentang bahaya bullying, sexual harrasment, dan intoleransi	Banyaknya sosialisasi kepada mahasiswa tentang bahaya bullying, sexual harrasment, dan intoleransi	Dekan, Wakil Dekan 2, Wakil Dekan 3
Dasa Cita 4: Eksekusi SKPI dan implementasi OBE			
Sasaran Kegiatan (SK-Y.2.1.2.4.4.21): Terimplementasikannya kurikulum berbasis KKNI dan OBE (outcome-based education)			
ID-Y.2.1.2.4.4.21.95	Jumlah publikasi tentang paradigma Mata Air keilmuan UIN KHAS Jember	Banyaknya publikasi tentang paradigma Mata Air keilmuan UIN KHAS Jember	Dekan, Wakil Dekan 1
ID-Y.2.1.2.4.4.21.96	Jumlah kurikulum yang terkait dengan paradigma Mata Air Keilmuan UIN KHAS Jember	Banyaknya kurikulum yang terkait dengan paradigma Mata Air Keilmuan UIN KHAS Jember	Dekan, Wakil Dekan 1
ID-Y.2.1.2.4.4.21.97	Jumlah kurikukum OBE yang memenuhi persyaratan dalam pedoman KPT 2024	Banyaknya kurikukum OBE yang memenuhi persyaratan dalam pedoman KPT 2024	Dekan, Wakil Dekan 1
ID-Y.2.1.2.4.4.21.98	Jumlah mahasiswa yang memiliki pengelaman belajar diluar kampus sebagai program MBKM	Banyaknya mahasiswa yang memiliki pengelaman belajar diluar kampus sebagai program MBKM	Dekan, Wakil Dekan 1
Sasaran Kegiatan (SK-Y.2.1.2.4.4.22): Kualitas kegiatan extrakulikuler			
ID-Y.2.1.2.4.4.22.99	Prosentase mahasiswa yang mendapatkan layanan kesehatan gratis dari poliklinik kampus	Banyaknya mahasiswa yang mendapatkan layanan kesehatan gratis dari	Dekan, Wakil Dekan 2, Wakil Dekan 3

		poliklinik kampus di bagi total mahasiswa kali 100%	
ID-Y.2.1.2.4.4.22.100	Jumlah komunitas diskusi dan dialog lintas budaya serta keagamaan di kalangan mahasiswa dan masyarakat dalam bentuk desa binaan	Banyaknya desa binaan yang sudah digunakan berturut-turut selama 5 tahun	Dekan, Wakil Dekan 2, Wakil Dekan 3
ID-Y.2.1.2.4.4.22.101	Jumlah lomba karya ilmiah dan video pendek bertema moderasi beragama	Banyaknya kejuaran universitas untuk film pendek yang terkait dengan moderasi beragama	Dekan, Wakil Dekan 2, Wakil Dekan 3
ID-Y.2.1.2.4.4.22.102	Jumlah kegiatan studi banding atau kunjungan lapangan ke lembaga yang menerapkan praktik moderasi	Banyaknya kegiatan studi banding atau kunjungan lapangan ke lembaga dengan praktek terbaik (Best Pratices) oleh mahasiswa	Dekan, Wakil Dekan 1, Wakil Dekan 2, , Wakil Dekan 3
ID-Y.2.1.2.4.4.22.103	Jumlah festival budaya dan keagamaan yang menonjolkan keberagaman serta nilai-nilai toleransi	Banyaknya festival budaya dan keagamaan yang menonjolkan keberagaman serta nilai-nilai toleransi	Dekan, Wakil Dekan 3, Kabag
ID-Y.2.1.2.4.4.22.104	Jumlah mahasiswa juara pada bidang minat dan bakat	Banyaknya mahasiswa juara pada bidang minat dan bakat	Dekan, Wakil Dekan 3
Sasaran Kegiatan (SK-Y.2.1.2.4.4.23): Meningkatnya kualitas mahasiswa dan lulusan			
ID-Y.2.1.2.4.4.23.105	Jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi akademik ditingkat nasional/ internasional	Banyaknya prestasi akademik mahasiswa ditingkat nasional/ internasional	Dekan, Wakil Dekan 3
ID-Y.2.1.2.4.4.23.106	Sertifikasi keahlian sebagai dokumen pendamping ijazah (SKPI)	Ya/ Tidak	Dekan, Wakil Dekan 1, Kabag, Koorprodi
ID-Y.2.1.2.4.4.23.107	Prosentase mahasiswa yang memiliki sertifikat berbahasa internasional pada tingkat advance	Banyaknya mahasiswa yang memiliki sertifikat berbahasa internasional pada tingkat advance di bandingkan dengan jumlah seluruh mahasiswa kali 100%	Dekan, Wakil Dekan 3
ID-Y.2.1.2.4.4.23.108	Jumlah pelatihan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa	Banyaknya pelatihan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa	Dekan, Wakil Dekan 1, Wakil Dekan 3
ID-Y.2.1.2.4.4.23.109	Prosentase mahasiswa yang mengikuti program pertukaran antar kampus (Student Exchanges)	Banyaknya mahasiswa yang mengikuti program pertukaran antar kampus (Student Exchanges) di bagi dengan keseluruhan jumlah mahasiswa kali 100%	Dekan, Wakil Dekan 1, Wakil Dekan 3, Koorprodi

ID-Y.2.1.2.4.4.23.110	Jumlah kegiatan Tracing alumni	Banyaknya kegiatan Tracing alumni	Dekan, Wakil Dekan 3
ID-Y.2.1.2.4.4.23.111	Jumlah kegiatan pemberdayaan Alumni	Banyaknya kegiatan pemberdayaan Alumni	Dekan, Wakil Dekan 3
Sasaran Kegiatan (SK-X.2.1.2.4.4.24): Meningkatnya kualitas lulusan PTKI yang diterima di dunia kerja			
ID- X.2.1.2.4.4.24.112	Persentase lulusan perguruan tinggi (berkualifikasi S1) dengan pengalaman 1 (satu) semester di luar kampus	Jumlah lulusan perguruan tinggi (berkualifikasi S1) dengan pengalaman 1 (satu) semester di luar kampus dibagi lulusan perguruan tinggi (berkualifikasi S1) dikali 100%	Dekan, Wakil Dekan 1, Koorprodi
ID- X.2.1.2.4.4.24.113	Persentase lulusan Fakultas yang berhasil memiliki pekerjaan: a. Karyawan, b. Wirausaha	Banyaknya lulusan Fakultas yang berhasil memiliki pekerjaan: a. Karyawan, b. Wirausaha dibagi jumlah lulusan PTK dikali 100%	Dekan, Wakil Dekan 3
ID- X.2.1.2.4.4.24.115	Persentase lulusan yang mendapat sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi	Jumlah lulusan yang mendapat sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi dibagi jumlah lulusan dikali 100%	Dekan, Wakil Dekan 3
Misi 2: Meningkatkan kualitas penelitian untuk melahirkan orisinalitas ilmu yang bermanfaat bagi kepentingan akademik dan kemanusiaan			
Misi 3: Meningkatkan kemitraan Universitas dan masyarakat dalam pengembangan ilmu dan agama untuk kesejahteraan masyaraka			
Tujuan 6: Meningkatkan kepercayaan publik dan terbangunnya kerja sama antarlembaga dalam dan luar negeri			
Sasaran Strategis 2: Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan yang berkualitas			
Sasaran Program 5: Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis			
Sasaran Kegiatan (SK-X.2.1.2.5.0.25): Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran			
ID-X.2.1.2.5.0.25.116	Persentase Fakultas yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri/pemerintah/ Lembaga Masyarakat /Internasional	Jumlah Fakultas yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri/pemerintah/ Lembaga Masyarakat /Internasional dibagijumlah PTK dikali 100%	Dekan, Wakil Dekan 3
ID-X.2.1.2.5.0.25.117	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran	Jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran dibagi jumlah seluruh kerjasama dikali 100%	Dekan, Wakil Dekan 3
ID-X.2.1.2.5.0.25.118	Persentase kerjasama yang ditindaklanjutidi bidang penelitian dan publikasi	Jumlah kerjasama yang ditindaklanjutidi bidang penelitian dan publikasi dibagi jumlah seluruh kerjasama dikali 100%	Dekan, Wakil Dekan 3

ID-X.2.1.2.5.0.25.119	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat	Jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat dibagi jumlah seluruh kerjasama dikali 100%	Dekan, Wakil Dekan 3
Sasaran Kegiatan (SK-X.2.1.2.5.0.26): Meningkatnya Relevansi Pendidikan Tinggi Keagamaan			
ID-X.2.1.2.5.0.26.121	Persentase mahasiswa yang berkegiatan di luar program studi	Jumlah mahasiswa yang berkegiatan di luar program studi dibagi jumlah seluruh mahasiswa dikali 100%	Dekan, Wakil Dekan 3
ID-X.2.1.2.5.0.26.122	Persentase mahasiswa Fakultas yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	Jumlah mahasiswa Fakultas yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional dibagi jumlah seluruh mahasiswa dikali 100%	Dekan, Wakil Dekan 3
Sasaran Kegiatan (SK-Y.2.1.2.5.0.27): Berfungsinya jejaring dengan stakeholders untuk mendukung proses pembelajaran dan kesejahteraan mahasiswa			
ID-Y.2.1.2.5.0.27.123	Prosentase penerimaan mahasiswa melalui jalur prestasi	Banyaknya penerimaan mahasiswa melalui jalur prestasi dibagi dengan keseluruhan penerimaan mahasiswa kali 100%	Dekan, Wakil Dekan 3, Kabag
ID-Y.2.1.2.5.0.27.124	Prosentase lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi	Banyaknya lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi dibagi keseluruhan jumlah lulusan dalam satu tahun kali 100%	Dekan, Wakil Dekan 1, Wakil Dekan 3, Kabag
ID-Y.2.1.2.5.0.27.125	Jumlah kerjasama yang mendukung proses pembelajaran dan peningkatan keahlihan mahasiswa	Banyaknya kerjasama yang mendukung proses pembelajaran dan peningkatan keahlihan mahasiswa	Dekan, Wakil Dekan 1, Wakil Dekan 3, Kabag
ID-Y.2.1.2.5.0.27.126	Jumlah kerjasama dengan pemerintah, industri dan lembaga di tingkat nasional dan internasional	Banyaknya kerjasama dengan pemerintah, industri dan lembaga di tingkat nasional dan internasional	Dekan, Wakil Dekan 3
Misi 3: Meningkatkan kemitraan Universitas dan masyarakat dalam pengembangan ilmu dan agama untuk kesejahteraan masyaraka			
Tujuan 6: Meningkatkan kepercayaan publik dan terbangunnya kerja sama antarlembaga dalam dan luar negeri			
Sasaran Strategis 1: Meningkatnya pemerataan akses pendidikan			
Sasaran Program 1: Meningkatnya partisipasi peserta didik			
Dasa Cita 8: Green and smart campus			
Sasaran Kegiatan (SK-Y.3.6.1.1.8.29): Perwujudan Green Campus			
ID-Y.3.6.1.1.8.29.128	Prosentase lahan hijau	Jumlah lahan hijau dibagi keseluruhan lahan kampus kali 100%	Dekan, Wakil Dekan 2, Kabag, Analis Perencanaan

ID-Y.3.6.1.1.8.29.129	Prosentase lahan untuk hutan kampus	Jumlah lahan untuk hutan kampus dibagi keseluruhan lahan kampus kali 100%	Dekan, Wakil Dekan 2, Kabag, Analis Perencanaan
ID-Y.3.6.1.1.8.29.130	Jumlah kegiatan pendaur ulangan sampah	Banyaknya kegiatan pendaur ulangan sampah	Dekan, Wakil Dekan 2, Kabag, Analis Perencanaan
ID-Y.3.6.1.1.8.29.131	Jumlah kegiatan pelatihan lingkungan hidup untuk mahasiswa	Banyaknya kegiatan pelatihan lingkungan hidup untuk mahasiswa	Dekan, Wakil Dekan 2, Kabag, Analis Perencanaan
Sasaran Kegiatan (SK-Y.3.6.1.1.8.30): Perwujudan Smart Campus			
ID-Y.3.6.1.1.8.30.134	Rata-rata besarnya wifi yang ada di area kampus	Besarnya Wifi di seluruh Lokasi dibagi dengan banyaknya titik Lokasi wifi yang diukur	Dekan, Wakil Dekan 2, Kabag, Analis Perencanaan
ID-Y.3.6.1.1.8.30.135	Jumlah aplikasi terintegrasi	Banyaknya aplikasi terintegrasi	Dekan, Wakil Dekan 2, Kabag, Analis Perencanaan
ID-Y.3.6.1.1.8.30.136	Keberadaan rencana induk jangka panjang cyber university	Ya/ Tidak	Dekan, Wakil Dekan 2, Kabag, Analis Perencanaan
ID-Y.3.6.1.1.8.30.137	Jumlah tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat keahlihan bidang TI	Besarnya tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat keahlihan bidang TI	Dekan, Wakil Dekan 2, Kabag, Analis Perencanaan
ID-Y.3.6.1.1.8.30.138	Jumlah anggaran untuk penguatan otomasi kampus	Besarnya anggaran untuk penguatan otomasi kampus	Dekan, Wakil Dekan 2, Kabag, Analis Perencanaan
ID-Y.3.6.1.1.8.30.139	Indeks kepuasan layanan TI	Indeks	Dekan, Wakil Dekan 2, Kabag, Analis Perencanaan
ID-Y.3.6.1.1.8.30.140	Jumlah penggunaan teknologi otomasi untuk pengendalian Listrik, air, dan polusi	Banyaknya penggunaan teknologi otomasi untuk pengendalian Listrik, air, dan polusi	Dekan, Wakil Dekan 2, Kabag, Analis Perencanaan
Sasaran Kegiatan (SK-X.3.6.1.1.8.31): Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana Pendidikan			
ID-X.3.6.1.1.8.31.141	Nilai standar sarana dan prasarana PTK minimal 2	Indeks standar sarana dan prasarana minimal 2	Dekan, Wakil Dekan 2, Kabag, Analis Perencanaan
ID-X.3.6.1.1.8.31.142	Persentase prodi yang memenuhi sarana prasarananya	Jumlah prodi yang memenuhi sarana prasarananya dibagi umlah seluruh prodi dikali 100%	Dekan, Wakil Dekan 2, Kabag, Analis Perencanaan

ID-X.3.6.1.1.8.31.143	Fakultas yang memiliki fasilitas yang mendukung Pendidikan Tinggi inklusif	Banyaknya Fakultas yang menyediakan fasilitas yang mendukung Pendidikan Tinggi inklusif	Dekan, Wakil Dekan 2, Kabag, Analis Perencanaan
Sasaran Kegiatan (SK-X.3.6.1.1.8.32): Meningkatnya layanan pendidikan tinggi yang terjangkau			
ID-X.3.6.1.1.8.32.145	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa dibagi jumlah seluruh mahasiswa dikali 100%	Dekan, Wakil Dekan 3
ID-X.3.6.1.1.8.32.146	Persentasa mahasiswa kategori UKT kelompok I	Banyaknya mahasiswa kategori UKT kelompok I dibagi jumlah seluruh mahasiswa dikali 100%	Dekan, Wakil Dekan 2, Wakil Dekan 3, Koorprodi, Kajur, Kabag, Analis Perencanaan
ID-X.3.6.1.1.8.32.147	Persentase peningkatan animo mahasiswa baru	Banyaknya peningkatan animo mahasiswa baru dibagi animo mahasiswa dikali 100%	Dekan, Wakil Dekan 2, Kabag, Analis Perencanaan
Sasaran Kegiatan (SK-Y.3.6.1.1.8.33): Meningkatnya sebaran mahasiswa nasional dan internasional			
ID-Y.3.6.1.1.8.33.149	Prosentase sebaran propinsi asal mahasiswa dalam negeri	Banyaknya propinsi asal mahasiswa dalam negeri dibagi keseluruhan propinsi di Indonesia kali 100%	Dekan, Wakil Dekan 3
ID-Y.3.6.1.1.8.33.150	Jumlah mahasiswa asing	Banyaknya mahasiswa asing	Dekan, Wakil Dekan 3
ID-Y.3.6.1.1.8.33.151	Jumlah asal negara mahasiswa	Banyaknya asal negara mahasiswa	Dekan, Wakil Dekan 3
Sasaran Kegiatan (SK-Y.3.6.1.1.8.35): Meningkatnya jumlah Prodi rumpun sosial dan humaniora			
ID-Y.3.6.1.1.8.35.157	Jumlah pembukaan Prodi rumpun sosial dan humaniora	Banyaknya pembukaan Prodi rumpun sosial dan humaniora	Dekan, Wakil Dekan 1, Wakil Dekan 2, Wakil Dekan 3, Kajur
Sasaran Kegiatan (SK-Y.3.6.1.1.8.36): Meningkatnya infrastruktur dan sarana prasarana kampus			
ID-Y.3.6.1.1.8.36.160	Prosentase dosen yang memiliki ruang kerja	Banyaknya dosen yang memiliki ruang kerja dibagi keseluruhan jumlah dosen dikali 100%	Dekan, Wakil Dekan 2
ID-Y.3.6.1.1.8.36.161	Jumlah mahasiswa yang dapat ditampung di mahad	Banyaknya pengadaan/ perbaikan fasilitas laboratorium berbasis program studi	Dekan, Wakil Dekan 3
ID-Y.3.6.1.1.8.36.162	Prosentase sarana prasarana yang memenuhi persyaratan pendidikan inklusi	Banyaknya mahasiswa yang dapat ditampung di mahad	Dekan, Wakil Dekan 2, Kabag, Analis Perencanaan
ID-Y.3.6.1.1.8.36.163	Prosentase fakultas yang dapat memenuhi sarana dan prasarana untuk pendidikan inklusi	Banyaknya sarana prasarana yang memenuhi persyaratan pendidikan inklusi dibagi keseluruhan	Dekan, Wakil Dekan 2, Kabag, Analis Perencanaan

		sarana prasarana kampus kali 100%	
ID-Y.3.6.1.1.8.36.164	Jumlah sarana prasarana untuk kegiatan olahraga dan kesenian	Banyaknya fakultas yang dapat memenuhi sarana dan prasarana untuk pendidikan inklusi dibagi jumlah fakultas kali 100%	Dekan, Wakil Dekan 2, Kabag, Analis Perencanaan
Misi 1: Memadukan dan mengembangkan studi keislaman, keilmuan, dan keindonesiaan berbasis kearifan lokal dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran			
Tujuan 5: Meningkatkan tata kelola lembaga yang baik sesuai standar nasiona			
Sasaran Strategis 4: Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel			
Sasaran Program 7: Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel			
Dasa Cita 9: Digitalisasi dan integrasi layanan public			
Sasaran Kegiatan (SK-X.1.5.4.7.9.37): Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi			
ID-X.1.5.4.7.9.37.166	Persentase layanan keagamaan dan pendidikan berbasis IT	Jumlah layanan keagamaan dan pendidikan berbasis IT dibagi seluruh layanan berbasis IT dikali 100%	Dekan, Wakil Dekan 2, Kabag, Analis Perencanaan
Sasaran Kegiatan (SK-X.1.5.4.7.9.38): Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa			
ID-X.1.5.4.7.9.38.167	Persentase Digitalisasi Arsip dan mudah di akses	Jumlah Digitalisasi Arsip dan mudah di akses dibagi seluruh layanan digital dikali 100%	Dekan, Wakil Dekan 2, Kabag, Analis Perencanaan
ID-X.1.5.4.7.9.38.168	Persentase sarana dan prasaran perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap	Jumlah sarana dan prasarana perkantoran dibagi seluruh sarana dan prasarana dikali 100%	Dekan, Wakil Dekan 2, Kabag, Analis Perencanaan
Sasaran Kegiatan (SK-X.1.5.4.7.9.39): Meningkatnya layanan informasi dan dokumentasi			
ID-X.1.5.4.7.9.39.170	Persentase pemberitaan negatif tentang Kemenag yang discounter	Jumlah pemberitaan negatif tentang Kemenag yang discounter dibagi umlah seluruh pemberitaan dikali 100	Dekan, Wadek 1, Wadek 2, Wadek 3, Media Center
ID-X.1.5.4.7.9.39.171	Persentase peningkatan jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi	Jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi dibagi jumlah seluruh konten yang dipublikasikan dikali 100	Dekan, Wadek 1, Wadek 2, Wadek 3, Media Center
Dasa Cita 10: Diversifikasi dan optimalisasi unit bisnis BLU			
Sasaran Kegiatan (SK-X.1.5.4.7.9.40): Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran			
ID-X.1.5.4.7.9.40.172	Nilai Kinerja Anggaran	Instrumen dari kementerian	Dekan, Wakil Dekan 2, Kabag, Analis Perencanaan
Sasaran Kegiatan (SK-X.1.5.4.7.9.41): Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi			
ID-X.1.5.4.7.9.41.173	Nilai Pembangunan Zona Integritas	Instrumen penilaian zona integritas	Dekan, Wakil Dekan 1, Wakil

	Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar	Jumlah laporan kinerja satuan kerja sesuai standar dibagi Jumlah laporan kinerja satuan kerja dikali 100%	Dekan 2, Wakil Dekan 3, Kabag, Analis Perencanaan
Sasaran Kegiatan (SK-X.1.5.4.7.9.42): Meningkatnya kualitas tata kelola perbendaharaan dan pelaksanaan anggaran			
ID-X.1.5.4.7.9.42.174	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Instrumen dari kementerian	Dekan, Wakil Dekan 2, Kabag, Analis Perencanaan
ID-X.1.5.4.7.9.42.175	Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan	Jumlah hasil pemeriksaan yang ditindaklanjuti dibagi jumlah seluruh hasil pemeriksaan dikali 100	Dekan, Wakil Dekan 2, Kabag, Analis Perencanaan
ID-X.1.5.4.7.9.42.176	Jumlah Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	Banyaknya Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	Dekan, Wakil Dekan 2, Kabag, Analis Perencanaan
ID-X.1.5.4.7.9.42.177	Persentase pemenuhan target dan realisasi PNBP dan BLU	Umlah target dan realisasi PNBP dan BLU yang terpenuhi dibagi jumlah seluruh target dikali 100	Dekan, Wakil Dekan 2, Kabag, Analis Perencanaan
ID-X.1.5.4.7.9.42.178	Persentase Satuan Kerja yang menyusun RKBMN tepat waktu	Jumlah Satuan Kerja yang menyusun RKBMN tepat waktu dibagiumlah seluruh Satuan Kerja dikali 100	Dekan, Wakil Dekan 2, Kabag, Analis Perencanaan
Sasaran Kegiatan (SK-X.1.5.4.7.9.43): Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)			
ID-X.1.5.4.7.9.43.179	Indeks Profesionalisme ASN	Instrumen Indeks Profesionalisme ASN	Dekan, Wakil Dekan 2, Kabag, Analis Perencanaan
ID-X.1.5.4.7.9.43.180	Persentase satuan kerja yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan	Ya/ Tidak	Dekan, Wakil Dekan 2, Kabag, Analis Perencanaan
ID-X.1.5.4.7.9.43.181	Persentase ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/Inspiratif	Jumlah ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/Inspiratif dibagi jumlah seluruh ASN dikali 100%	Dekan, Wakil Dekan 2, Kabag, Analis Perencanaan
ID-X.1.5.4.7.9.43.182	Persentase ASN yang memperoleh sertifikat pemetaan kompetensi	Jumlah ASN yang memperoleh sertifikat pemetaan kompetensi dibagi jumlah seluruh ASN dikali 100%	Dekan, Wakil Dekan 2, Kabag, Analis Perencanaan

ID-X.1.5.4.7.9.43.183	Nilai kepuasan layanan kepegawaian	Instrumen tingkat kepuasan layanan kepegawaian	Dekan, Wakil Dekan 2, Kabag, Analis Perencanaan, GMF
Sasaran Kegiatan (SK-X.1.5.4.7.9.44): Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum			
ID-X.1.5.4.7.9.44.184	Jumlah rancangan peraturan yang diselesaikan sesuai perencanaan	Banyaknya rancangan peraturan yang diselesaikan sesuai rencana	Dekan, Wakil Dekan 2, Kabag, Analis Perencanaan
ID-X.1.5.4.7.9.44.185	Persentase kasus hukum yang terselesaikan	Jumlah kasus hukum yang terselesaikan dibagi jumlah kasus dikali 100%	Dekan, Wakil Dekan 2, Kabag, Analis Perencanaan
Sasaran Kegiatan (SK-Y.1.5.4.7.9.45): Tersedianya kebijakan, pedoman dan SOP tata kelola universitas			
ID-Y.1.5.4.7.9.45.187	Jumlah renstra fakultas yang sesuai dengan pedoman penulisan Renstra	Banyaknya renstra fakultas yang sesuai dengan pedoman penulisan Renstra	Dekan, Wakil Dekan 1, Wakil Dekan 2, Wakil Dekan 3, Kabag, Analis Perencanaan, GMF
Sasaran Kegiatan (SK-Y.1.5.4.7.9.46): Terselenggaranya tata kelola keuangan Universitas yang efisien, efektif, transparan dan akuntabel sesuai peraturan perundang-undangan			
ID-Y.1.5.4.7.9.46.188	Jumlah pelatihan peningkatan kapasitas dan kemampuan Pengelola Keuangan	Banyaknya pelatihan peningkatan kapasitas dan kemampuan Pengelola Keuangan	Dekan, Wakil Dekan 2, Kabag, Analis Perencanaan
ID-Y.1.5.4.7.9.46.189	Jumlah pelatihan peningkatan kualitas instrumen audit dan evaluasi keuangan internal	Banyaknya pelatihan peningkatan kualitas instrumen audit dan evaluasi keuangan internal	Dekan, Wakil Dekan 2, Kabag, Analis Perencanaan
ID-Y.1.5.4.7.9.46.190	Jumlah aset negara yang sudah dinventarisasikan	Banyaknya aset negara yang sudah dinventarisasikan	Dekan, Wakil Dekan 2, Kabag, Analis Perencanaan
ID-Y.1.5.4.7.9.46.191	Indeks pelayanan keuangan	Indeks	Dekan, Wakil Dekan 2, Kabag, Analis Perencanaan
Sasaran Kegiatan (SK-X.1.5.4.7.9.47): Terintegrasinya sistem perencanaan untuk mendukung pencapaian visi dan misi Universitas			
ID-Y.1.5.4.7.9.47.192	Prosentase keterkaitan antara RIP, Renstra, Renop, dan penganggaran	Banyaknya Renstra Fakultas yang terkait dengan RIP, Renstra, Renop, dan penganggaran	Dekan, Wakil Dekan 2, Kabag, Analis Perencanaan

BAB III
ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

Pada bab ini menjelaskan tentang keterkaitan antara sasaran strategis sasaran strategis UIN KHAS Jember dengan sasaran strategis FUAH UIN KHAS Jember. Harmonisasi ini menjadi penting, oleh sebab itu sasaran strategis UIN KHAS Jember harus dijadikan pedoman dalam rencana strategis FUAH UIN KHAS Jember dalam lima tahun ke depan. Selain itu FUAH UIN KHAS Jember juga harus menyusun sasaran strategis sesuai dengan visi dan misi yang ingin dicapai oleh FUAH UIN KHAS Jember.

3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Kementerian Agama

3.1.1 Tujuan

Untuk mendukung pencapaian visi Indonesia Emas 2045, kebijakan UIN KHAS Jember di bidang Pendidikan tinggi bidang Agama diarahkan pada penguatan kerukunan umat beragama dan layanan keagamaan transformatif untuk mewujudkan kehidupan beragama maslahat. Dalam rangka mewujudkan visi dan misi UIN KHAS Jember serta mendukung tercapainya kebijakan pada level nasional, UIN KHAS Jember menetapkan 6 tujuan yang dilengkapi dengan 7 sasaran strategis. Adapun 6 tujuan yang dirumuskan oleh UIN KHAS Jember adalah:

1. Menghasilkan lulusan unggul yang memiliki kapasitas akademik, kemampuan manajerial, cara pandang terbuka dan moderat, untuk menyatukan ilmu dan masyarakat berbasis kearifan lokal;
2. Menjadikan Universitas sebagai pusat pengembangan keilmuan berbasis kearifan lokal yang terkemuka dan terbuka dalam bidang kajian dan penelitian;

3. Meneguhkan peran Universitas dalam menyelesaikan persoalan bangsa berdasarkan wawasan keislaman dan kemanusiaan yang moderat;
4. Meningkatkan peran dan etos pengabdian dalam penyelesaian persoalan keumatan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat;
5. Meningkatkan tata kelola lembaga yang baik sesuai standar nasional; dan
6. Meningkatkan kepercayaan publik dan terbangunnya kerja sama antar lembaga dalam dan luar negeri.

Dari 6 aspek tujuan yang dirumuskan oleh UIN KHAS Jember yang selaras dengan tugas dan fungsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora adalah aspek tujuan ke 1 dan 2, yaitu: “Menghasilkan lulusan unggul yang memiliki kapasitas akademik, kemampuan manajerial, cara pandang terbuka dan moderat, untuk menyatukan ilmu dan masyarakat berbasis kearifan lokal dan “Menjadikan Universitas sebagai pusat pengembangan keilmuan berbasis kearifan lokal yang terkemuka dan terbuka dalam bidang kajian dan penelitian”.

3.1.2 Sasaran Strategis

Selanjutnya, dari 6 tujuan yang dirumuskan oleh UIN KHAS Jember tersebut kemudian dijabarkan dalam 4 sasaran strategi, yaitu:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran terintegrasi dengan akulturasi budaya dan Islam *rahmatan lil-’alamin* berbasis teknologi informasi;
2. Melaksanakan penelitian mandiri dan kolaborasi berbentuk program akademik dan nonakademik berbasis kearifan lokal dan karya terpublikasi;
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka penguatan *civil society* sesuai paradigma moderasi dan toleransi

beragama, melalui penerapan ilmu pengetahuan, keterampilan, teknologi, dan seni budaya; dan

4. Menjalankan sistem pengendalian mutu secara terintegrasi, berbasis teknologi informasi dengan menjalin kerja sama dalam rangka penguatan kelembagaan.

Komponen sasaran strategi yang telah dirumuskan oleh UIN KHAS Jember yang sesuai dengan tugas dan fungsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora adalah 'Meningkatnya mutu dan daya saing pendidikan tinggi serta memperluas akses pendidikan tinggi yang berkualitas'

3.1.3 Sasaran Program

Dalam rangka mencapai sasaran-sasaran strategis tersebut, maka ditetapkan berbagai Sasaran Program FUAH, yaitu:

1. Meningkatnya partisipasi peserta didik
2. Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu
3. Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas
4. Meningkatnya daya saing lulusan
5. Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis
6. Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi
7. Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel

Sasaran Program Direktorat Pendidikan Tinggi	Sasaran Kegiatan FUAH UIN KHAS Jember
Sasaran Program 1: Meningkatnya partisipasi peserta didik	**Sasaran Kegiatan (SK-Y.3.6.1.1.8.29):** Perwujudan Green Campus
	Sasaran Kegiatan (SK-Y.3.6.1.1.8.30): Perwujudan Smart Campus
	Sasaran Kegiatan (SK-X.3.6.1.1.8.31): Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana Pendidikan
	Sasaran Kegiatan (SK-X.3.6.1.1.8.32): Meningkatnya layanan pendidikan tinggi yang terjangkau
	Sasaran Kegiatan (SK-Y.3.6.1.1.8.33): Meningkatnya sebaran mahasiswa nasional dan internasional
	Sasaran Kegiatan (SK-Y.3.6.1.1.8.35): Meningkatnya jumlah Prodi rumpun sosial dan humaniora
	Sasaran Kegiatan (SK-Y.3.6.1.1.8.36): Meningkatnya infrastruktur dan sarana prasarana kampus
Sasaran Program 2: Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu	**Sasaran Kegiatan (SK-X.2.1.2.2.2.6):** Meningkatnya kualitas penjaminan mutu internal di Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Humaniora
	Sasaran Kegiatan (SK-X.2.1.2.2.2.7): Meningkatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi
	Sasaran Kegiatan (SK-Y.2.1.2.2.2.8): Tercapainya peningkatan peringkat Prodi di tingkat internasional (FIBAA)
	Sasaran Kegiatan (SK-Y.2.1.2.2.2.9): Tersedianya kebijakan, pedoman, dan SOP pendidikan dan pembelajaran
	Sasaran Kegiatan (SK-X.2.1.2.2.2.10): Meningkatnya budaya akademik yang religious dan toleran
	Sasaran Kegiatan (SK-Y.2.1.2.2.2.11): Terwujudnya budaya organisasi berorientasi mutu
Sasaran Program 3: Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas	**Sasaran Kegiatan (SK-X.2.1.2.3.5.12):** Terpenuhinya kualifikasi dosen sesuai dengan standar minimal
	Sasaran Kegiatan (SK-X.2.1.2.3.5.13): Meningkatnya kualitas tenaga kependidikan pada PTKI (FUAH)
	Sasaran Kegiatan (SK-Y.2.1.2.3.5.14): Meningkatnya kualifikasi dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan
	Sasaran Kegiatan (SK-Y.2.1.2.3.5.15): Perilaku toleransi
	Sasaran Kegiatan (SK-Y.2.1.2.3.5.16): Terlaksananya penegakan kode etik dosen, pegawai
	Sasaran Kegiatan (SK-Y.2.1.2.3.5.17): Terciptanya iklim kerja yang akuntabel dan kondusif
Sasaran Program 4: Meningkatnya daya saing lulusan	**Sasaran Kegiatan (SK-Y.2.1.2.4.1.18):** Terwujudnya individu-individu yang soleh dan moderat
	Sasaran Kegiatan (SK-Y.2.1.2.4.1.19): Penguatan muatan moderasi
	Sasaran Kegiatan (SK-Y.2.1.2.4.1.20): Melaksanakan perlindungan terhadap bullying, sexual harrasment, dan intoleransi
	Sasaran Kegiatan (SK-Y.2.1.2.4.4.21): Terimplementasikannya kurikulum berbasis KKNI dan OBE (outcome-based education)

	Sasaran Kegiatan (SK-Y.2.1.2.4.4.22): Meningkatnya Kualitas kegiatan extrakurikuler
	Sasaran Kegiatan (SK-Y.2.1.2.4.4.23): Meningkatnya kualitas mahasiswa dan lulusan
	Sasaran Kegiatan (SK-X.2.1.2.4.4.24): Meningkatnya kualitas lulusan Fakultas yang diterima di dunia kerja
Sasaran Program 5: Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis	**Sasaran Kegiatan (SK-X.2.1.2.5.0.25):** Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran
	Sasaran Kegiatan (SK-X.2.1.2.5.0.26): Meningkatnya Relevansi Pendidikan Tinggi Keagamaan
	Sasaran Kegiatan (SK-Y.2.1.2.5.0.27): Berfungsinya jejaring dengan stakeholders untuk mendukung proses pembelajaran dan kesejahteraan mahasiswa
Sasaran Program 6: Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi	**Sasaran Kegiatan (SK-X.1.2.3.6.3.1):** Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian
	Sasaran Kegiatan (SK-Y.1.2.3.6.7.2): Meningkatnya akreditasi program studi
	Sasaran Kegiatan (SK-Y.1.2.3.6.7.3): Peningkatan rekognisi bidang Pendidikan
	Sasaran Kegiatan (SK-Y.1.2.3.6.7.4): Peningkatan Rekognisi bidang penelitian
	Sasaran Kegiatan (SK-Y.1.2.3.6.7.5): Peningkatan rekognisi bidang PkM
Sasaran Program 7: Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	**Sasaran Kegiatan (SK-X.1.5.4.7.9.37):** Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi
	Sasaran Kegiatan (SK-X.1.5.4.7.9.38): Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa
	Sasaran Kegiatan (SK-X.1.5.4.7.9.39): Meningkatnya layanan informasi dan dokumentasi
	Sasaran Kegiatan (SK-X.1.5.4.7.9.40): Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran
	Sasaran Kegiatan (SK-X.1.5.4.7.9.41): Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi
	Sasaran Kegiatan (SK-X.1.5.4.7.9.42): Meningkatnya kualitas tata kelola perbendaharaan dan pelaksanaan anggaran
	Sasaran Kegiatan (SK-X.1.5.4.7.9.43): Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)
	Sasaran Kegiatan (SK-X.1.5.4.7.9.44): Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum Islam
	Sasaran Kegiatan (SK-Y.1.5.4.7.9.45): Tersedianya kebijakan, pedoman dan SOP tata kelola Fakultas
	Sasaran Kegiatan (SK-Y.1.5.4.7.9.46): Terselenggaranya tata kelola keuangan FUAH yang efisien, efektif, transparan dan akuntabel sesuai peraturan perundang-undangan
	Sasaran Kegiatan (SK-X.1.5.4.7.9.47): Terintegrasinya sistem perencanaan untuk mendukung pencapaian visi dan misi Fakultas

3.2 Kerangka Regulasi

Agar program dan kegiatan Renstra FUAH berjalan efektif dan efisien, Fakultas membutuhkan regulasi sebagai landasan hukum. Regulasi ini mengacu pada peraturan yang hierarkis, mulai dari level tertinggi hingga internal UIN KHAS Jember.

1. Regulasi Nasional: Meliputi Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, dan Keputusan Presiden yang berlaku secara umum.
2. Regulasi Kementerian: Mencakup peraturan dari Kementerian Agama dan kementerian terkait lainnya seperti Keuangan, PAN & RB, serta Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Regulasi Direktorat Jenderal: Peraturan yang dikeluarkan oleh Ditjen Pendidikan Islam atau direktorat terkait di bawah kementerian lain.

Tujuan dari kerangka regulasi ini adalah untuk memastikan kepastian hukum, memudahkan layanan pendidikan, mendorong kreativitas, serta mencapai efektivitas dan efisiensi dalam implementasi program.

Dalam konteks FUAH, Dekan dapat mengeluarkan keputusan yang relevan untuk implementasi Renstra, seperti pedoman atau petunjuk teknis. Proses penyusunan regulasi ini berpegang pada lima prinsip utama: memfasilitasi dan mempermudah, memberi lebih banyak manfaat, mendukung pembangunan, sesuai azas regulasi, dan melibatkan pemangku kepentingan.

3.3 Kerangka Kelembagaan

Kerangka kelembagaan FUAH berfungsi sebagai panduan untuk perubahan organisasi yang mendukung efektivitas dan efisiensi pelaksanaan Renstra. Ini mencakup fungsi, struktur, tata laksana, dan pengelolaan sumber daya manusia (SDM) yang diperlukan untuk mencapai sasaran strategis.

Perubahan kelembagaan di internal FUAH dapat dilakukan melalui restrukturisasi atau penyesuaian tugas pokok dan fungsi. Perubahan ini dilakukan jika ada perubahan lingkungan strategis atau diperlukan untuk meningkatkan efektivitas program secara signifikan.

Prinsip-prinsip yang dipegang dalam melakukan perubahan kelembagaan di FUAH adalah:

1. Mendukung kebijakan pembangunan nasional.
2. Sejalan dengan peraturan perundang-undangan.
3. Menyesuaikan dengan perkembangan lingkungan strategis.
4. Memperhatikan asas manfaat.
5. Mendukung pencapaian luaran (outcome) pembangunan.
6. Dilakukan secara transparan, partisipatif, dan akuntabel.
7. Bersifat kolaboratif dengan berbagai pihak.
8. Memperhatikan efisiensi dan efektivitas anggaran.
9. Mendorong pembatasan pembentukan lembaga baru yang tidak perlu.
10. Memperhatikan pembagian wewenang antar unit di lingkungan fakultas.

Perubahan kelembagaan juga harus mempertimbangkan tiga hal utama:

1. Kesesuaian: Harus selaras dengan program pembangunan nasional dan pembangunan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI).
2. Urgensi: Apakah perubahan tersebut merupakan amanat regulasi atau memiliki dampak signifikan terhadap akselerasi pencapaian pembangunan.

3. Kelayakan: Perubahan harus dapat mempercepat proses, efisien, memiliki dampak langsung, realistis, dan memberikan manfaat nyata.

Semua ini harus memperhatikan arah kebijakan, strategi, dan indikator program Renstra UIN KHAS Jember 2025-2029.

BAB IV
TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

3.1 Sasaran dan Target Kinerja

Dalam rangka mendukung tercapainya pembangunan nasional serta mewujudkan visi dan misi UIN KHAS Jember, FUAH berkomitmen untuk menghadirkan kejelasan dalam menetapkan dan mencapai target kinerja, serta memahami bahwa untuk meraih visi dan misi yang telah dicanangkan, diperlukan pemahaman yang mendalam tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang jelas dan terukur.

Sebagai fondasi dari target FUAH UIN KHAS Jember, IKU menyoroti pencapaian inti yang menjadi fokus utama. Dengan cermat mengidentifikasi tujuan utama dan metrik yang berkaitan, FUAH UIN KHAS Jember UIN KHAS Jember menetapkan IKU untuk memetakan dan mengevaluasi pencapaian strategis. Selain menetapkan IKU, UIN KHAS Jember mengakui pentingnya memonitor faktor-faktor yang dapat memperkuat kontribusi FUAH UIN KHAS Jember pada masyarakat melalui penetapan IKT. Oleh karena itu, IKT dirancang untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap dan kontekstual terhadap kinerja FUAH UIN KHAS Jember. Beberapa target capaian tambahan untuk IKT diberi kode dalam matriks antaranya adalah indeks kepuasan mahasiswa, partisipasi masyarakat, dan kualitas iklim kampus.

FUAH UIN KHAS Jember menyadari bahwa kesuksesan tidak hanya dapat diukur dari pencapaian IKU tetapi juga dari sejauh mana FUAH UIN KHAS Jember memenuhi harapan dan kebutuhan yang lebih luas. Oleh karena itu, dalam merancang target kinerja, FUAH UIN KHAS Jember akan memadukan IKU dan IKT secara holistik. Dengan perpaduan IKU dan IKT yang holistik, FUAH UIN KHAS Jember UIN KHAS Jember berkomitmen untuk menjadi pionir dalam

menciptakan PTKI yang berdaya saing, responsif, dan memberikan dampak positif pada masyarakat. Agar setiap Sasaran Strategis dan Program yang ditetapkan dapat diketahui tingkat capaian keberhasilannya, maka perlu diukur melalui Indikator Kinerja sebagaimana berikut:

Misi 1: Memadukan dan mengembangkan studi keislaman, keilmuan, dan keindonesiaan berbasis kearifan lokal dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran
Misi 3: Meningkatkan kemitraan Universitas dan masyarakat dalam pengembangan ilmu dan agama untuk kesejahteraan masyarakat
Misi 4: Menggali dan menerapkan nilai kearifan lokal untuk mewujudkan masyarakat berkeadaban
Tujuan 2: Menjadikan Universitas sebagai pusat pengembangan keilmuan berbasis kearifan lokal yang terkemuka dan terbuka dalam bidang kajian dan penelitian
Tujuan 3: Meneguhkan peran Universitas dalam menyelesaikan persoalan bangsa berdasarkan wawasan keislaman dan kemanusiaan yang moderat
Tujuan 4: Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas
Sasaran Strategis 3: Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan yang berkualitas
Sasaran Program 6: Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi
Dasa Cita 3: Akselerasi jurnal sinta 2 dan bereputasi internasional
Dasa Cita 7: Rekognisi nasional dan internasional bagi dosen, mahasiswa, dan institusi

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN *(Impact, Outcome, Output/Indicator)*	Satuan	Baseline	Target Kinerja				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
Sasaran Kegiatan (SK-X.1.2.3.6.3.1): Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian								
ID-X.1.2.3.6.3.1.1	Persentase jurnal yang bereputasi nasional sinta 2	%	**0**	**0**	**0**	**25**	**25**	**25**
ID-X.1.2.3.6.3.1.2	Rasio produktifitas publikasi ilmiah dengan jumlah dosen	JML	**1:10**	**1:8**	**1:6**	**1:6**	**1:4**	**1:3**
ID-X.1.2.3.6.3.1.3	Jumlah Paten Granted / HKI FUAH	JML	**3**	**4**	**8**	**8**	**10**	**12**
ID-X.1.2.3.6.3.1.4	Persentase hasil riset dan inovasi yang dimanfaatkan DUDI/Masyarakat	%	**0**	**0.5**	**0.75**	**1**	**1.25**	**1.5**
ID-X.1.2.3.6.3.1.5	Persentase Lembaga Penelitian dan Pengabdian ke Masyarakat (LPPM) yang ditingkatkan kapasitasnya	%	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
ID-X.1.2.3.6.3.1.6	Persentase jurnal bereputasi internasional bereputasi	%	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**25**
Sasaran Kegiatan (SK-Y.1.2.3.6.7.2): Meningkatnya akreditasi program studi, perpusatakaan dan Universitas								
ID-Y.1.2.3.6.7.2.7	Prosentase Prodi yang terakreditasi Unggul	%	**75**	**75**	**80**	**80**	**80**	**80**
ID-Y.1.2.3.6.7.2.8	Prsentase Prodi yang terakreditasi Internasional	%	**0**	**0**	**0**	**0**	**20**	**20**
ID-Y.1.2.3.6.7.2.9	Universitas yang terakreditasi Unggul	JML	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
Sasaran Kegiatan (SK-Y.1.2.3.6.7.3): Peningkatan rekognisi bidang pendidikan								
ID-Y.1.2.3.6.7.3.10	Tersedianya kebijakan, pedoman dan SOP publikasi	JML	**0**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**
ID-Y.1.2.3.6.7.3.11	Jumlah publikasi ilmiah dosen pada jurnal internasional bereputasi	JML	**3**	**2**	**3**	**3**	**4**	**4**
ID-Y.1.2.3.6.7.3.12	Jumlah Visiting Professor/ Guest Lecturer di Universitas Luar Negeri	JML	**1**	**1**	**1**	**2**	**2**	**2**

ID-Y.1.2.3.6.7.3.13	Jumlah dosen sebagai Keynote Speaker di Konferensi Internasional	JML	-	-	1	1	1	1
ID-Y.1.2.3.6.7.3.14	Jumlah dosen sebagai Anggota atau Pengurus Organisasi Akademik nasional maupun Internasional	JML	20	20	30	30	30	30
Sasaran Kegiatan (SK-Y.1.2.3.6.7.4): Peningkatan Rekognisi bidang penelitian								
ID-Y.1.2.3.6.7.4.15	Tersedianya kebijakan, pedoman dan Roadmap penelitian yang selaras dengan Tema besar penelitian universitas	JML	1	1	1	1	1	1
ID-Y.1.2.3.6.7.4.16	Jumlah kelompok peneliti/ pusat studi yang memiliki produk-produk penelitian	JML	4	4	4	5	5	5
ID - Y.1.2.3.6.7.4.17	Jumlah sitasi	JML	150	200	200	250	250	300
ID - Y.1.2.3.6.7.4.18	Jumlah publikasi dosen di jurnal internasional bereputasi	JML	3	2	3	3	4	4
ID - Y.1.2.3.6.7.4.19	Jumlah publikasi dosen di jurnal nasional terakrditasi	JML	15	15	15	15	15	15
ID - Y.1.2.3.6.7.4.20	Jumlah publikasi nasional dan internasional yang mendapatkan reward dari universitas/fakultas	JML	2	1	2	2	3	3
ID - Y.1.2.3.6.7.4.21	Jumlah kerjasama penelitian yang ditindaklanjuti	JML	0	1	1	2	2	2
ID - Y.1.2.3.6.7.4.22	Jumlah riset yang mengintegrasikan ilmu, teknologi dan seni dengan kajian keislaman	JML	0	1	1	1	1	1
ID - Y.1.2.3.6.7.4.23	Jumlah penelitian dosen bersama mahasiswa	JML	10	10	15	15	15	15
ID - Y.1.2.3.6.7.4.24	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) / Paten	JML	3	4	8	8	10	12
ID - Y.1.2.3.6.7.4.25	Jumlah alokasi pembiayaan penelitian dan publikasi jurnal	Juta	0	29	187,5	187,5	187,5	187,5

ID - Y.1.2.3.6.7.4.26	Jumlah pendapatan dari hasil kerjasama penelitian dengan pihak eksternal	JML	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
Sasaran Kegiatan (SK-Y.1.2.3.6.7.5): Peningkatan rekognisi bidang PkM								
ID - Y.1.2.3.6.7.5.27	Tersedianya kebijakan, pedoman dan Roadmap PkM yang selaras dengan Tema besar PkM Fakultas	JML	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**
ID - Y.1.2.3.6.7.5.28	Jumlah pengabdian pada masyarakat oleh dosen bersama mahasiswa	JML	**0**	**0**	**5**	**5**	**5**	**5**
ID - Y.1.2.3.6.7.5.29	Jumlah kerjasama dan kolaborasi pengabdian dengan pihak eksternal dari dalam maupun luar negeri	JML	**10**	**10**	**10**	**10**	**10**	**10**
ID - Y.1.2.3.6.7.5.30	Jumlah publikasi ilmiah di bidang pengabdian kepada masyarakat pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi	JML	**0**	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**
ID - Y.1.2.3.6.7.5.31	Jumlah alokasi pembiayaan pengabdian masyarakat yang bersumber dari pendapatan BLU dan sumber-sumber pendanaan lainnya	Juta	**0**	**0**	**50**	**50**	**50**	**50**
ID - Y.1.2.3.6.7.5.32	Jumlah pendapatan pengabdian masyarakat yang bersumber dari kerjasama dengan pihak eksternal	JML	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Misi 2: Meningkatkan kualitas penelitian untuk melahirkan orisinalitas ilmu yang bermanfaat bagi kepentingan akademik dan kemanusiaan
Tujuan 1: Menghasilkan lulusan unggul yang memiliki kapasitas akademik, kemampuan manajerial, cara pandang terbuka dan moderat, untuk menyatukan ilmu dan masyarakat berbasis kearifan lokal
Sasaran Strategis 2: Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan yang berkualitas
Sasaran Program 2: Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu
Dasa Cita 2: APT Unggul dan Akreditasi Internasional

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN *(Impact, Outcome, Output/Indicator)*	Satuan	Baseline	Target Kinerja				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
Sasaran Kegiatan (SK-X.2.1.2.2.2.6): Meningkatnya kualitas penjaminan mutu internal di Perguruan Tinggi Keagamaan								
ID- X.2.1.2.2.2.6.33	Persentase prodi yang menyelenggarakan sertifikasi profesi							
ID- X.2.1.2.2.2.6.34	Persentase peningkatan mahasiswa yang mengikuti program sertifikasi profesi							
Sasaran Kegiatan (SK-X.2.1.2.2.2.7): Meningkatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi								
ID-X.2.1.2.2.2.7.35	Jumlah pelatihan tentang sistem akreditasi Prodi sebagaimana instrumen LAM yang berlaku tahun 2025 – 2029	Pelatihan Akriditasi Intrumen LAM	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
ID-X.2.1.2.2.2.7.36	Persentase Prodi yang mendapatkan akreditasi unggul		**75%**	**75 %**	**80 %**	**80%**	**80 %**	**80%**
ID-X.2.1.2.2.2.7.37	Persentase Prodi yang mendapatkan akreditasi Internasional		**0 %**	**0 %**	**0 %**	**0%**	**20%**	**20%**
Sasaran Kegiatan (SK-Y.2.1.2.2.2.9): Tersedianya kebijakan, pedoman, dan SOP pendidikan dan pembelajaran								
ID-Y.2.1.2.2.2.9.52	Prosentase layanan pada bidang akademik dan layanan manajemen yang telah memiliki regulasi (Pedoman, SOP, Petunjuk Pelaksanaan) yang sesuai		**60%**	**60%**	**70%**	**75%**	**80%**	**90%**
Sasaran Kegiatan (SK-X.2.1.2.2.2.10): Meningkatnya budaya akademik yang religious dan toleran								
ID-X.2.1.2.2.2.10.53	Persentase mahasiswa yang mengikuti program peningkatan literasi Kitab Suci		**50 %**	**60 %**	**70 %**	**75%**	**80 %**	**90%**
ID-X.2.1.2.2.2.10.54	Persentase prodi yang mengimplementasikan integrasi keilmuan		**50 %**	**60 %**	**70 %**	**75%**	**80 %**	**90%**

ID-X.2.1.2.2.2.10.55	Jumlah pusat-pusat kajian keagamaan sesuai kebutuhan local		**2**	**2**	**2**	**2**	**2**	**2**
ID-X.2.1.2.2.2.10.56	Indeks keagamaan mahasisawa (pemahaman, pengamalan dan sikap)		**0**	**0**	**5**	**7**	**8**	**10**
Sasaran Kegiatan (SK-Y.2.1.2.2.2.11): Terwujudnya budaya organisasi berorientasi mutu								
ID-Y.2.1.2.2.2.11.57	Jumlah temuan audit ISO 9001:2015 dan ISO 21001:2018		**75**	**70**	**65**	**50**	**40**	**30**
ID-Y.2.1.2.2.2.11.58	Prosentase temuan audit yang ditindaklanjuti dengan penganggaran		**0**	**5**	**5**	**5**	**7**	**10**
ID-Y.2.1.2.2.2.11.59	Jumlah kegiatan monitoring dan evaluasi di Prodi		**4**	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**
ID-Y.2.1.2.2.2.11.60	Terwujudnya Sertifikasi Zona Integritas dalam mewujudkan Wilayah Bebas Korupsi (WBK)/ Wilayah Birokrasi Bersih		**0**	**0**	**1**	**1**	**1**	**1**
Sasaran Strategis 2: Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan yang berkualitas								
Sasaran Program 3: Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas								
Dasa Cita 5: Peningkatan mutu SDM dan kelembagaan								
Sasaran Kegiatan (SK-X.2.1.2.3.5.12): Terpenuhinya kualifikasi dosen sesuai dengan standar minimal								
ID-X.2.1.2.3.5.12.61	Persentase dosen berkualifikasi akademik S3; (a) Total, (b) STEM, (c) nonSTEM	%	T= 29 Non=29 STEM=0	T= 32 Non=32 STEM=0	T= 35 Non=35 STEM=0	T= 37 Non=37 STEM=0	T= 40 Non=40 STEM=0	T= 40 Non=40 STEM=0
ID-X.2.1.2.3.5.12.62	Persentase dosen yang mempunyai pengalaman di luar kampus	%	70	75	80	85	90	90
ID-X.2.1.2.3.5.12.63	Persentase dosen yang menduduki jabatan guru besar	%	6	6	6	8	10	12
ID-X.2.1.2.3.5.12.64	Persentase dosen yang mengikuti program peningkatan kompetensi	%	50	50	50	60	70	80
ID-X.2.1.2.3.5.12.65	Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional	%	5	5	10	10	10	15
Sasaran Kegiatan (SK-X.2.1.2.3.5.13): Meningkatnya kualitas tenaga kependidikan pada PTKI								

ID-X.2.1.2.3.5.13.66	Persentase pemenuhan jumlah tenaga kependidikan pada jenjang jabatan fungsional	%	40	43	43	50	50	50
ID-X.2.1.2.3.5.13.67	Persentase tenaga kependidikan yang mendapatkan peningkatan kompetensi	%	40	40	50	60	70	80
Sasaran Kegiatan (SK-Y.2.1.2.3.5.14): Meningkatnya kualifikasi dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan								
ID-Y.2.1.2.3.5.14.68	Jumlah dosen yang memiliki kualifikasi S3	Jml	29	32	35	37	40	40
ID-Y.2.1.2.3.5.14.69	Jumlah pelatihan kompetensi dosen	Jml	2	2	2	2	2	2
ID-Y.2.1.2.3.5.14.70	Jumlah tendik berkualifikasi S2 dan S3	Jml	**3**	**3**	**3**	**3**	**3**	**4**
ID-Y.2.1.2.3.5.14.71	Jumlah pelatihan peningkatan kompetensi tendik	Jml	1	1	1	2	2	2
ID-Y.2.1.2.3.5.14.72	Jumlah dosen yang memiliki SKP 100%	Jml	49	50	50	51	51	51
ID-Y.2.1.2.3.5.14.73	Keberadaan kode etik dosen dan tenaga kependidikan	Y/N	Y	Y	Y	Y	Y	Y
ID-Y.2.1.2.3.5.14.74	Jumlah kegiatan peningkatan literasi Fakultas bagi dosen untuk publikasi penelitian dan pengabdian masyarakat.	Jml	1	1	1	1	1	1
ID-Y.2.1.2.3.5.14.75	Jumlah pemberian reward bagi dosen berprestasi	Jml	1	0	2	2	2	2
Sasaran Kegiatan (SK-Y.2.1.2.3.5.15): Perilaku toleransi								
ID-Y.2.1.2.3.5.15.76	Jumlah pelatihan tentang nilai toleransi dan moderasi kepada dosen dan karyawan	Jml	1	0	1	1	1	1

ID-Y.2.1.2.3.5.15.77	Jumlah pelatihan dan simulasi penanganan konflik antarumat beragama sebagai upaya pencegahan radikalisme	Jml	0	0	1	1	1	1
ID-Y.2.1.2.3.5.15.78	Jumlah forum diskusi rutin yang melibatkan dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan dalam membahas isu toleransi	Jml	0	1	1	1	1	1
ID-Y.2.1.2.3.5.15.80	Jumlah evaluasi berkala terhadap iklim toleransi di lingkungan kampus melalui survei dan feedback partisipatif	Jml	0	0	1	1	1	1
Sasaran Kegiatan (SK-Y.2.1.2.3.5.16): Terlaksananya penegakan kode etik dosen, pegawai								
ID-Y.2.1.2.3.5.16.81	Keberadaan dewan komite etik	Y/N	Y	Y	Y	Y	Y	Y
ID-Y.2.1.2.3.5.16.82	Jumlah review kode etik dosen dan pegawai	Jml	0	0	1	1	1	1
ID-Y.2.1.2.3.5.16.83	Jumlah review pedoman penanganan pelanggaran kode etik	Jml	0	0	1	1	1	1
ID-Y.2.1.2.3.5.16.84	Persentase pelanggaran kode etik yang dapat diputuskan dengan adil	%	100	100	100	100	100	100
Sasaran Kegiatan (SK-Y.2.1.2.3.5.17): Terciptanya iklim kerja yang akuntabel dan kondusif								
ID-Y.2.1.2.3.5.17.85	Jumlah laporan ketercapaian target kinerja setiap fakultas/ biro/ lembaga/ unit	Jml	1	1	1	1	1	1
ID-Y.2.1.2.3.5.17.86	Indeks kepuasan kerja dosen dan karyawan	Idk	3,5	3,8	4,1	4,4	4,7	5
ID-Y.2.1.2.3.5.17.87	Jumlah pelatihan kegiatan anti korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN)	Jml	0	0	1	1	1	1

Sasaran Strategis 2: Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan yang berkualitas								
Sasaran Program 4: Meningkatnya daya saing lulusan								
Dasa Cita 1: Penguatan moderasi beragama								
Sasaran Kegiatan (SK-Y.2.1.2.4.1.18): Terwujudnya individu-individu yang soleh dan moderat								
ID-Y.2.1.2.4.1.18.88	Jumlah kegiatan di masjid yang terkait dengan kegiatan peningkatan akhlak Karimah	JML	**0**	**0**	**1**	**1**	**1**	**1**
ID-Y.2.1.2.4.1.18.89	Jumlah pembinaan dan pelaksanaan pembelajaran Baca dan Tulis Al-Quran (BTQ), materi keagamaan dasar praktis dan praktek bahasa Asing (Arab - Inggris) di FUAH	JML	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**
Sasaran Kegiatan (SK-Y.2.1.2.4.1.19): Penguatan muatan moderasi								
ID-Y.2.1.2.4.1.19.90	Prosentase kurikulum di seluruh program studi yang memasukkan aspek moderasi beragama secara sistematis	%	**20 %**	**20%**	**30%**	**30%**	**30 %**	**30 %**
ID-Y.2.1.2.4.1.19.91	Prosentase materi ajar dan referensi dosen yang menekankan pada pemikiran moderat	%	**30 %**	**35 %**	**40 %**	**45 %**	**50 %**	**55 %**
ID-Y.2.1.2.4.1.19.92	Jumlah penelitian terapan mengenai dinamika moderasi beragama di lingkungan kampus	JMH	**1**	**0**	**1**	**1**	**1**	**1**
Sasaran Kegiatan (SK-Y.2.1.2.4.1.20): Melaksanakan perlindungan terhadap bullying, sexual harrasment, dan intoleransi								
ID-Y.2.1.2.4.1.20.93	Keberadaan panduan yang komprehensif dan terstruktur	YN	**Y**	**Y**	**Y**	**Y**	**Y**	**Y**
ID-Y.2.1.2.4.1.20.94	Jumlah sosialisasi kepada mahasiswa tentang bahaya bullying, sexual harrasment, dan intoleransi	JML	**0**	**0**	**1**	**1**	**1**	**1**
Dasa Cita 4: Eksekusi SKPI dan implementasi OBE								
Sasaran Kegiatan (SK-Y.2.1.2.4.4.21): Terimplementasikannya kurikulum berbasis KKNI dan OBE (*outcome-based education*)								
ID-Y.2.1.2.4.4.21.95	Jumlah publikasi tentang paradigma Mata Air keilmuan UIN KHAS Jember	JML	**0**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**
ID-Y.2.1.2.4.4.21.96	Jumlah kurikulum yang terkait dengan paradigma Mata Air Keilmuan UIN KHAS Jember	JML	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**

ID-Y.2.1.2.4.4.21.97	Jumlah kurikukum OBE yang memenuhi persyaratan dalam pedoman KPT 2024	JML	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**
ID-Y.2.1.2.4.4.21.98	Jumlah mahasiswa yang memiliki pengelaman belajar diluar kampus sebagai program MBKM	JML	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
Sasaran Kegiatan (SK-Y.2.1.2.4.4.22): Kualitas kegiatan extrakulikuler								
ID-Y.2.1.2.4.4.22.99	Persentase mahasiswa yang mendapatkan layanan kesehatan gratis dari poliklinik kampus	%	**100 %**	**100 %**	**100 %**	**100 %**	**100 %**	**100 %**
ID-Y.2.1.2.4.4.22.100	Jumlah komunitas diskusi dan dialog lintas budaya serta keagamaan di kalangan mahasiswa dan masyarakat dalam bentuk desa binaan	JML	**0**	**0**	**1**	**1**	**1**	**1**
ID-Y.2.1.2.4.4.22.101	Jumlah lomba karya ilmiah dan video pendek bertema moderasi beragama	JML	**2**	**2**	**2**	**2**	**2**	**2**
ID-Y.2.1.2.4.4.22.102	Jumlah kegiatan studi banding atau kunjungan lapangan ke lembaga yang menerapkan praktik moderasi	JML	**0**	**0**	**1**	**1**	**1**	**1**
ID-Y.2.1.2.4.4.22.103	Jumlah festival budaya dan keagamaan yang menonjolkan keberagaman serta nilai-nilai toleransi	JML	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
ID-Y.2.1.2.4.4.22.104	Jumlah mahasiswa juara pada bidang minat dan bakat	JML	**10**	**15**	**15**	**15**	**15**	**15**
Sasaran Kegiatan (SK-Y.2.1.2.4.4.23): Meningkatnya kualitas mahasiswa dan lulusan								
ID-Y.2.1.2.4.4.23.105	Jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi akademik ditingkat nasional/ internasional	JML	**5**	**5**	**5**	**10**	**10**	**10**
ID-Y.2.1.2.4.4.23.106	Sertifikasi keahlian sebagai dokumen pendamping ijazah (SKPI)	YN	**0**	**Y**	**Y**	**Y**	**Y**	**Y**
ID-Y.2.1.2.4.4.23.107	Persentase mahasiswa yang memiliki sertifikat berbahasa internasional pada tingkat advance	%	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

ID-Y.2.1.2.4.4.23.108	Jumlah pelatihan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa	JML	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**
ID-Y.2.1.2.4.4.23.109	Prosentase mahasiswa yang mengikuti program pertukaran antar kampus (Student Exchanges)	%	**0**	**0**	**1%**	**1 %**	**1%**	**2%**
ID-Y.2.1.2.4.4.23.110	Jumlah kegiatan *Tracing* alumni	JML	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**
ID-Y.2.1.2.4.4.23.111	Jumlah kegiatan pemberdayaan Alumni	JML	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**
Sasaran Kegiatan (SK-X.2.1.2.4.4.24): Meningkatnya kualitas lulusan PTKI yang diterima di dunia kerja								
ID- X.2.1.2.4.4.24.112	Persentase lulusan perguruan tinggi (berkualifikasi S1) dengan pengalaman 1 (satu) semester di luar kampus	%	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
ID- X.2.1.2.4.4.24.113	Persentase lulusan PTK yang berhasil memiliki pekerjaan: a. Karyawan, b. Wirausaha	%	**a.** **b.**	**a.** **b.**	**a.** **b.**	**a.** **b.**	**a.** **b.**	**a.** **b.**
ID- X.2.1.2.4.4.24.114	Persentase tenaga kerja lulusan pendidikan tinggi keagamaan bidang STEM	%	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
ID- X.2.1.2.4.4.24.115	Persentase lulusan yang mendapat sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi	%	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Misi 2: Meningkatkan kualitas penelitian untuk melahirkan orisinalitas ilmu yang bermanfaat bagi kepentingan akademik dan kemanusiaan
Misi 3: Meningkatkan kemitraan Universitas dan masyarakat dalam pengembangan ilmu dan agama untuk kesejahteraan masyaraka
Tujuan 6: Meningkatkan kepercayaan publik dan terbangunnya kerja sama antarlembaga dalam dan luar negeri
Sasaran Strategis 2: Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan yang berkualitas
Sasaran Program 5: Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN *(Impact, Outcome, Output/Indicator)*	Satuan	Baseline	Target Kinerja				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
Sasaran Kegiatan (SK-X.2.1.2.5.0.25): Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran								
ID-X.2.1.2.5.0.25.116	Persentase PTK yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri/pemerintah/ Lembaga Masyarakat /Internasional	%	**20**	**25**	**30**	**35**	**40**	**45**
ID-X.2.1.2.5.0.25.117	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran	%	**20**	**25**	**30**	**35**	**40**	**45**
ID-X.2.1.2.5.0.25.118	Persentase kerjasama yang ditindaklanjutidi bidang penelitian dan publikasi	%	**20**	**25**	**30**	**35**	**40**	**45**
ID-X.2.1.2.5.0.25.119	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat	%	**20**	**25**	**30**	**35**	**40**	**45**
Sasaran Kegiatan (SK-X.2.1.2.5.0.26): Meningkatnya Relevansi Pendidikan Tinggi Keagamaan								
ID-X.2.1.2.5.0.26.120	Rasio Outbound per Inbound mahasiswa	:	**0:0**	**0:0**	**0:0**	**0:0**	**0:0**	**0:0**
ID-X.2.1.2.5.0.26.121	Persentase mahasiswa yang berkegiatan di luar program studi	%	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
ID-X.2.1.2.5.0.26.122	Persentase mahasiswa PTK yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	%	**5**	**5**	**5**	**6**	**6**	**6**
Sasaran Kegiatan (SK-Y.2.1.2.5.0.27): Berfungsinya jejaring dengan stakeholders untuk mendukung proses pembelajaran dan kesejahteraan mahasiswa								
ID-Y.2.1.2.5.0.27.123	Persentase penerimaan mahasiswa melalui jalur prestasi	%	**40**	**40**	**40**	**40**	**40**	**40**
ID-Y.2.1.2.5.0.27.124	Prosentase lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi	%	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**
ID-Y.2.1.2.5.0.27.125	Jumlah kerjasama yang mendukung proses pembelajaran dan peningkatan keahlian mahasiswa	JML	**10**	**10**	**15**	**15**	**17**	**17**
ID-Y.2.1.2.5.0.27.126	Jumlah kerjasama dengan pemerintah, industri dan lembaga di tingkat nasional dan internasional	JML	**10**	**10**	**10**	**13**	**13**	**15**
ID-Y.2.1.2.5.0.27.127	Jumlah kerjasama yang terkait dengan sharing revenue	JML	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Misi 3: Meningkatkan kemitraan Universitas dan masyarakat dalam pengembangan ilmu dan agama untuk kesejahteraan masyaraka
Tujuan 6: Meningkatkan kepercayaan publik dan terbangunnya kerja sama antarlembaga dalam dan luar negeri
Sasaran Strategis 1: Meningkatnya pemerataan akses pendidikan
Sasaran Program 1: Meningkatnya partisipasi peserta didik
Dasa Cita 8: Green and smart campus

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN *(Impact, Outcome, Output/Indicator)*	Satuan	Baseline	Target Kinerja				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
Sasaran Kegiatan (SK-Y.3.6.1.1.8.29): Perwujudan Green Campus								
ID-Y.3.6.1.1.8.29.128	Prosentase lahan hijau	%	15	17	19	21	23	25
ID-Y.3.6.1.1.8.29.129	Prosentase lahan untuk hutan kampus	%	0	0	2	5	8	10
ID-Y.3.6.1.1.8.29.130	Jumlah kegiatan pendaur ulangan sampah	jml	0	0	1	1	2	2
ID-Y.3.6.1.1.8.29.131	Jumlah kegiatan pelatihan lingkungan hidup untuk mahasiswa	jml	0	0	1	1	1	1
ID-Y.3.6.1.1.8.29.132	Jumlah teknologi alternatif yang diimplementasikan untuk penghematan listrik dan air	jml	0	0	0	0	0	0
ID-Y.3.6.1.1.8.29.133	Jumlah penggunaan teknologi untuk recycling sampah	jml	0	0	0	0	0	0
Sasaran Kegiatan (SK-Y.3.6.1.1.8.30): Perwujudan Smart Campus								
ID-Y.3.6.1.1.8.30.134	Rata-rata besarnya wifi yang ada di area fakultas	Mbps	75	75	75	75	75	75
ID-Y.3.6.1.1.8.30.135	Jumlah aplikasi terintegrasi	Jml	4	4	4	4	4	4
ID-Y.3.6.1.1.8.30.136	Keberadaan rencana induk jangka panjang cyber university	Yes/no	No	No	Yes	Yes	Yes	Yes
ID-Y.3.6.1.1.8.30.137	Jumlah tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat keahlihan bidang TI	Jml	0	0	0	0	0	0
ID-Y.3.6.1.1.8.30.138	Jumlah anggaran untuk penguatan otomasi kampus	Juta	10	10	10	12	12	12
ID-Y.3.6.1.1.8.30.139	Indeks kepuasan layanan TI	Idk	3,5	3,7	3,9	4,1	4,3	4,5
ID-Y.3.6.1.1.8.30.140	Jumlah penggunaan teknologi otomasi untuk pengendalian Listrik, air, dan polusi	Jml	0	0	0	2	2	2
Sasaran Kegiatan (SK-X.3.6.1.1.8.31): Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana Pendidikan								

ID-X.3.6.1.1.8.31.141	Nilai standar sarana dan prasarana PTK minimal 2							
ID-X.3.6.1.1.8.31.142	Persentase prodi yang memenuhi sarana prasarananya	%	75	75	75	80	80	80
ID-X.3.6.1.1.8.31.143	Fakultas yang memiliki fasilitas yang mendukung Pendidikan Tinggi inklusif	%	10	20	30	40	50	60
ID-X.3.6.1.1.8.31.144	Fakultas yang memiliki Unit Layanan Disabilitas (ULD)	Jml	0	0	0	0	0	0
Sasaran Kegiatan (SK-X.3.6.1.1.8.32): Meningkatnya layanan pendidikan tinggi yang terjangkau								
ID-X.3.6.1.1.8.32.145	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	%	5,2	6,2	7,2	8,2	9,2	10,2
ID-X.3.6.1.1.8.32.146	Persentasa mahasiswa kategori UKT kelompok I	%	6,2	6,2	7,2	8,2	9,2	10,2
ID-X.3.6.1.1.8.32.147	Persentase peningkatan animo mahasiswa baru	%	2,5	2,5	3	3	3	3
Sasaran Kegiatan (SK-Y.3.6.1.1.8.33): Meningkatnya sebaran mahasiswa nasional dan internasional								
ID-Y.3.6.1.1.8.33.149	Persentase sebaran propinsi asal mahasiswa dalam negeri	%						
ID-Y.3.6.1.1.8.33.150	Jumlah mahasiswa asing	Jml	5	6	10	10	10	10
ID-Y.3.6.1.1.8.33.151	Jumlah asal negara mahasiswa	Jml	1	1	2	2	3	5
Sasaran Kegiatan (SK-Y.3.6.1.1.8.35): Meningkatnya jumlah Prodi rumpun sosial dan humaniora								
ID-Y.3.6.1.1.8.35.157	Jumlah pembukaan Prodi rumpun sosial dan humaniora	Jml	**0**	0	1	0	0	0
Sasaran Kegiatan (SK-Y.3.6.1.1.8.36): Meningkatnya infrastruktur dan sarana prasarana kampus								
ID-Y.3.6.1.1.8.36.160	Prosentase dosen yang memiliki ruang kerja	%	25	25	25	25	25	25

Misi 1: Memadukan dan mengembangkan studi keislaman, keilmuan, dan keindonesiaan berbasis kearifan lokal dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran
Tujuan 5: Meningkatkan tata kelola lembaga yang baik sesuai standar nasiona
Sasaran Strategis 4: Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel
Sasaran Program 7: Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel
Dasa Cita 9: Digitalisasi dan integrasi layanan public

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN *(Impact, Outcome, Output/Indicator)*	Satuan	Baseline	Target Kinerja				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
Sasaran Kegiatan (SK-X.1.5.4.7.9.37): Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi								
ID-X.1.5.4.7.9.37.165	Indeks Pembangunan Statistik	idx						
ID-X.1.5.4.7.9.37.166	Persentase layanan keagamaan dan pendidikan berbasis IT	%	20	30	40	50	60	70
Sasaran Kegiatan (SK-X.1.5.4.7.9.38): Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa								
ID-X.1.5.4.7.9.38.167	Persentase Digitalisasi Arsip dan mudah di akses	%	2	10	30	50	70	90
ID-X.1.5.4.7.9.38.168	Persentase sarana dan prasaran perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap	%	2	10	30	50	70	90
Sasaran Kegiatan (SK-X.1.5.4.7.9.39): Meningkatnya layanan informasi dan dokumentasi								
ID-X.1.5.4.7.9.39.171	Persentase peningkatan jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi	%	100%	120%	140%	160%	180%	200%
Dasa Cita 10: Diversifikasi dan optimalisasi unit bisnis BLU								
Sasaran Kegiatan (SK-X.1.5.4.7.9.40): Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran								
ID-X.1.5.4.7.9.40.172	Nilai Kinerja Anggaran	Idx	80,85	81,14	85	87,5	90	92,5
Sasaran Kegiatan (SK-X.1.5.4.7.9.42): Meningkatnya kualitas tata kelola perbendaharaan dan pelaksanaan anggaran								
ID-X.1.5.4.7.9.42.174	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Idx	80,85	81,14	85	87,5	90	92,5
ID-X.1.5.4.7.9.42.175	Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan	%	80%	85%	90%	95%	100%	100%
ID-X.1.5.4.7.9.42.176	Jumlah Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	Jml	70%	75%	80%	85%	90%	95%

ID-X.1.5.4.7.9.42.178	Persentase Fakultas dalam menyusun RKBMN tepat waktu	%	90%	90%	90%	100**%**	100%	100%
Sasaran Kegiatan (SK-X.1.5.4.7.9.43): Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)								
ID-X.1.5.4.7.9.43.179	Indeks Profesionalisme ASN	Idx	75%	77%	78%	80%	80%	80%
ID-X.1.5.4.7.9.43.181	Persentase ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/Inspiratif	%	0%	1%	2%	3%	4%	5%
ID-X.1.5.4.7.9.43.182	Persentase ASN yang memperoleh sertifikat pemetaan kompetensi	%	55%	55%	60%	66%	68%	70%
ID-X.1.5.4.7.9.43.183	Nilai kepuasan layanan kepegawaian	Idx	0	2	3	4	4	4
Sasaran Kegiatan (SK-X.1.5.4.7.9.44): Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum								
ID-X.1.5.4.7.9.44.184	Jumlah rancangan peraturan yang diselesaikan sesuai perencanaan	Jml	88	10	7	5	5	5
ID-X.1.5.4.7.9.44.185	Persentase kasus hukum yang terselesaikan	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
ID-X.1.5.4.7.9.44.186	Tingkat kematangan penyelenggaraan PPID	Idx	-	0,3	1,5	3	3,5	4
Sasaran Kegiatan (SK-Y.1.5.4.7.9.45): Tersedianya kebijakan, pedoman dan SOP tata kelola universitas								
ID-Y.1.5.4.7.9.45.187	Jumlah renstra fakultas yang sesuai dengan pedoman penulisan Renstra	Jml	1	1	1	1	1	1
Sasaran Kegiatan (SK-Y.1.5.4.7.9.46): Terselenggaranya tata kelola keuangan Universitas yang efisien, efektif, transparan dan akuntabel sesuai peraturan perundang-undangan								
ID-Y.1.5.4.7.9.46.188	Jumlah pelatihan peningkatan kapasitas dan kemampuan Pengelola Keuangan	Jml	1	1	1	1	1	1
ID-Y.1.5.4.7.9.46.189	Jumlah pelatihan peningkatan kualitas instrumen audit dan evaluasi keuangan internal	Jml	1	1	1	1	1	1
ID-Y.1.5.4.7.9.46.190	Jumlah aset negara yang sudah dinventarisasikan	Jml	1190	1201	1206	1210	1215	1220
ID-Y.1.5.4.7.9.46.191	Indeks pelayanan keuangan	Idx						
Sasaran Kegiatan (SK-X.1.5.4.7.9.47): Terintegrasinya sistem perencanaan untuk mendukung pencapaian visi dan misi Universitas								

ID-Y.1.5.4.7.9.47.192	Prosentase keterkaitan antara RIP, Renstra, Renop, dan penganggaran	%	100%	80%	100%	100%	100%	100%

3.2 Kerangka Pendanaan

Fakultas Ushuluddin Adab, dan Humaniora sebagai salah satu Fakultas yang berada di UIN KHAS Jember, keberadaannya diselenggarakan oleh pemerintah dan masyarakat, sehingga sumber pendanaannya berasal dari keduanya. Kerangka pendanaan dalam Renstra Fakultas Ushuluddin Adab, dan Humaniora UIN KHAS Jember berupa rambu-rambu perencanaan, pengelolaan, dan pelaksanaan pendanaan dalam menunjang implementasi program dan kegiatan berbasis Renstra Fakultas Ushuluddin Adab, dan Humaniora UIN KHAS Jember, serta berdasarkan kaidah-kaidah yang ditetapkan dalam sistem pengelolaan pendanaan nasional.

Tujuannya adalah untuk meningkatkan efisiensi dan kinerja Fakultas Ushuluddin Adab, dan Humaniora UIN KHAS Jember sebagai instansi Pemerintah, serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam ikut mendanai PTKIN. Ini dilakukan melalui peningkatan kapasitas pembiayaan oleh pemerintah, peningkatan sistem penyalurannya, menjamin keberlanjutannya, dan peningkatan partisipasi masyarakat. Keberhasilan pencapaian sasaran strategis tentunya membutuhkan rencana pendapatan dan belanja yang mendukung pelaksanaan program kerja.

Kaidah dalam sistem pengelolaan pendanaan Fakultas Ushuluddin Adab, dan Humaniora UIN KHAS Jember mencakup: (1) meningkatkan kualitas alokasi pendanaan dengan mengutamakan kepada program dan kegiatan prioritas, termasuk untuk memberikan layanan dasar; (2) memperkuat sinergi dan integrasi antar jenis sumber pendanaan yang tersedia; (3) ketepatan penempatan alokasi pendanaan; (4) menyesuaikan modalitas pendanaan dengan

sasaran pembangunan, termasuk kapasitas dan keberlanjutan pendanaan, kesesuaian antara program/kegiatan dengan karakteristik sumber pendanaannya, serta tingkat kesiapan pelaksanaannya; (5) mengoptimalkan dan memperluas pemanfaatan sumber dana yang tersedia; (6) mendorong inovasi pendanaan yang meningkatkan efektivitas dan rasa kepemilikan progam (*ownership*), seperti: sistem pendanaan bersama (*joint financing*), pendanaan berbasis kinerja (*output-based financing*), pendanaan berbasis kontrak prestasi (*performance-based transfer*), pendanaan dengan dana pendamping (*matching-grand financing*); dan (7) meningkatkan pemerataan dan rasa keadilan.

Berikut ini adalah uraian kualitatif rencana pendapatan dan belanja selama Tahun 2025 – 2029:

4.2.1. Rencana Pendapatan 2025 – 2029

Kerangka pendanaan kegiatan kependidikan tinggi dise lenggarakan oleh Universitas bersumber dari pemerintah dan masyarakat. Kerangka pendanaan dalam Renstra Fakultas Ushuluddin Adab, dan Humaniora UIN KHAS Jember merupakan rambu-rambu dalam perencanaan, pengelolaan, dan pelaksanaan pendanaan dalam menunjang implementasi program dan kegiatan berdasarkan kaidah-kaidah yang ditetapkan dalam sistem pengelolaan anggaran negara.

Kerangka pendanaan dirumuskan untuk meningkatkan efisiensi dan kinerja Fakultas Ushuluddin Adab, dan Humaniora UIN KHAS Jember dalam mengelola investasi pemerintah, serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam membiayai layanan pendidikan tinggi. Hal tersebut dilakukan melalui peningkatan kapasitas pembiayaan oleh pemerintah, peningkatan sistem penyalurannya, menjamin keberlanjutannya, dan peningkatan partisipasi masyarakat.

Kaidah dalam sistem pengelolaan pendanaan Pendidikan Tinggi Islam yang diselenggarakan oleh Fakultas Ushuluddin Adab, dan Humaniora UIN KHAS Jember mencakup:

1. Meningkatkan kualitas alokasi pendanaan dengan mengutamakan kepada program dan kegiatan prioritas, termasuk untuk memberikan layanan pendidikan tinggi;
2. Memperkuat sinergi dan integrasi antarjenis sumber pendanaan yang tersedia;
3. Ketepatan penempatan alokasi pendanaan di setiap unit kerja;
4. Menyesuaikan modalitas pendanaan dengan sasaran pembangunan, termasuk kapasitas dan keberlanjutan pendanaan, kesesuaian antara program atau kegiatan dengan karakteristik sumber pendanaannya, serta tingkat kesiapan pelaksanaanya; mengoptimalkan dan memperluas pemanfaatan sumber dana yang tersedia;
5. Mendorong inovasi pendanaan yang meningkatkan efektivitas dan rasa kepemilikan program (*ownership*), seperti sistem pendanaan bersama (*join financing*), pendanaan berbasis kinerja (*output based financing*), pendanaan berbasis kontrak prestasi (*performance-based transfer*), pendanaan dengan dana pendamping (*matchinggrand financing*); dan meningkatkan pemerataan dan rasa keadilan.

Berikut ini adalah rincian perolehan dana pada tahun ajaran 2024/2025 yang dapat dilaporkan:

Tabel 3.8 Perolehan Dana

No.	Sumber Dana	Jenis Dana	Jumlah Dana (Rupiah)			Jumlah (Rupiah)
			TS-2	TS-1	TS	
1	Mahasiswa	SPP	4.543.400.000	**4.943.000.000**	**4.695.000.000**	14.181.400.000
		Sumbangan lainnya	0	0	0	0
		Lain-lain: ...	0	0	0	0
	Jumlah		4.543.400.000	4.543.400.000	**4.943.000.000**	**4.695.000.000**

2	Kementerian/ universitas	Anggaran rutin*)	2.196.520.000	2.542.625.000	2.136.223.000	6.873.368.000
		Anggaran pembangunan	23.000.000	0	0	23.000.000
		Hibah penelitian	0	0	0	0
		Hibah PkM	0	0	0	0
		Lain-lain: ...				0
	Jumlah		**2.219.520.000**	**2.542.625.000**	**2.136.223.000**	**6.896.368.000**
3	PT sendiri**)	Jasa layanan profesi dan/atau keahlian	0	0	0	0
		Produk institusi	0	0	0	0
		Kerjasama kelembagaan (pemerintah atau swasta)	0	0	0	0
		Lain-lain: ...	0	0	0	0
	Jumlah		**0**	**0**	**0**	**0**
4	Sumber lain (dalam dan luar negeri)	Hibah	0	0	0	0
		Dana lestari dan filantropis	0	0	0	0
		Lain-lain: Masyarakat	0	0	0	0
	Jumlah		**0**	**0**	**0**	**0**
Jumlah (1 + 2 + 3 + 4)			**2.219.520.000**	**2.542.625.000**	**2.136.223.000**	**6.896.368.000**
5	Dana penelitian dan PkM ***)	Dana penelitian	0	0	29.850.000	29.850.000
		Dana PkM	54.480.000	51.780.000	3.423.000.000	153.160.000
	Jumlah (5)		**54.480.000**	**51.780.000**	**46.980.000**	**183.010.000**
Jumlah			**2.274.000.000**	**2.594.405.000**	**2.183.203.000**	**7.079.378.000**

Rencana pendapatan pada dokumen Renstra Fakultas Ushuluddin Adab, dan Humaniora UIN KHAS Jember 2025-2029 sumber penerimaan, Dana Masyarakat, serta Pendanaan Internal Dana Masyarakat terdiri dari Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)/BLU.

4.2.2. Rencana Belanja Tahun 2025-2029

Rencana Belanja Fakultas Ushuluddin Adab, dan Humaniora UIN KHAS Jember pada Tahun 2025-2029 disusun berdasarkan

kelompok sasaran strategis yang mengacu pada empat perspektif dari peta strategi UIN KHAS Jember. Setiap sasaran strategis memiliki beberapa program kerja yang akan mendapatkan alokasi dana (alokasi belanja). Sumber pendanaan Fakultas Ushuluddin Adab, dan Humaniora UIN KHAS Jember dapat diperole dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), penerimaan Badan Layanan Umum (BLU).

Dalam rangka meningkatkan kualitas alokasi pendanaan sesuai dengan sumbernya, maka kerangka pendanaannya adalah sebagai berikut:

1. Sumber pendanaan BLU diarahkan untuk mendanai UIN KHAS Jember dalam bentuk:
   a. Belanja operasional dan pemeliharaan perkantoran pada unit kerja;
   b. Belanja non operasional berupa kegiatan penunjang, pengembangan kelembagaan, pengembangan kelas internasional, serta peningkatan mutu program studi;
   c. Biaya investasi untuk pengembangan Tridarma Perguruan Tinggi, seperti pembangunan gedung dan bangunan, jalan, peralatan dan mesin, aset tetap lainnya, aset tidak terwujud, dan aset lainnya.
2. Sumber pendanaan dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) digunakan untuk:
   a. Membiayai penelitian dan pengembangan teknologi,
   b. Sistem tata Kelola, kelembagaan dan Pengembangan sumber daya manusia,
   c. Sarana dan prasarana layanan Pendidikan.
   d. Pembinaan Kegiatan kemahasiswaan.
   e. Yudisium dan wisuda
   f. Biaya operasional perkantoran.
   g. Mahasiswa penerima penghargaan

h. Penyelenggaraan Pendidikan dan pengajaran

Pengelolaan pendanaan diusahakan tepat penempatan alokasi pendanaan, hal ini agar lebih efisiensi dan efektivitas dalam mendukung pelaksanaan pembangunan nasional. Adapun kerangka pendanannya yang dibangun sebagai berikut:

1. Pendanaan untuk biaya rutin (personel dan nonpersonel);
2. Pendanaan untuk biaya investasi non-fisik seperti penyusunan peraturan perundangan, desain, panduan, ToT, penyusunan naskah buku pelajaran, dan *workshop* serta seminar
3. Pendanaan untuk biaya kegiatan pelatihan, sosialisasi, dan pendampingan
4. Pendanaan untuk kegiatan Tridharma perguruan tinggi
5. Pendanaan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dan lomba yang berskala nasional
6. Kegiatan yang dilaksanakan ke luar negeri atau bersifat internasional
7. Kegiatan yang bersifat lintas sektor, lintas kementerian/lembaga, dan lintas negara.

Untuk mengoptimalisasikan dan memperluas pemanfaatan sumber dana yang tersedia pada progam/kegiatan yang sama maka dapat dilakukan kegiatan bersama lintas Fakultas dengan kerangka pendanaan sebagai berikut:

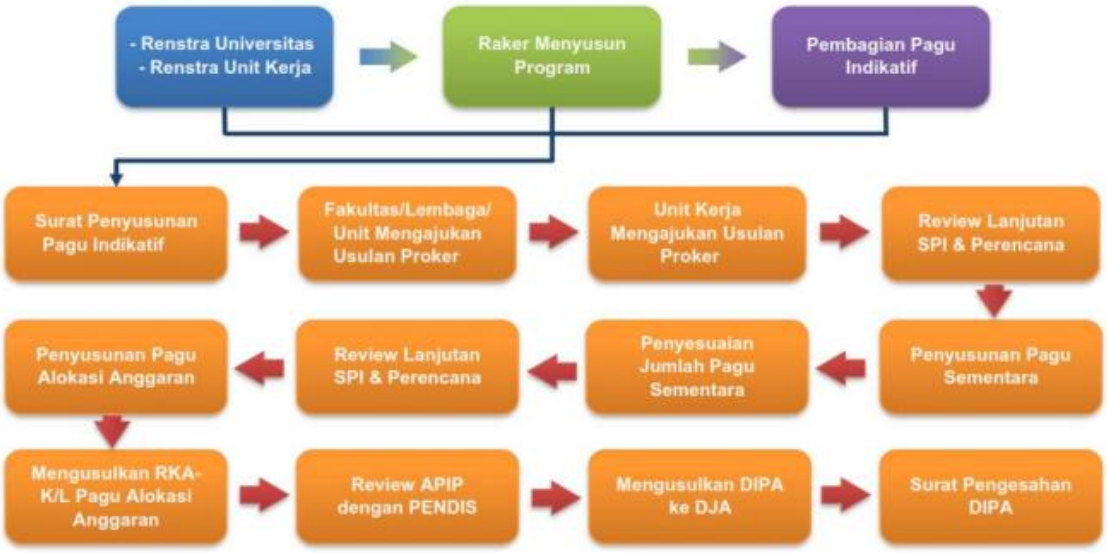
1. Alokasi pendanaan utama diberikan kepada Fakultas penanggung jawab utama;
2. Pada fakultas yang lain dialokasikan dana penunjangnya.

Kerangka pendanaan Fakultas Ushuluddin Adab, dan Humaniora UIN KHAS Jember mengikuti kebijakan dan keputusan dari Ditjen Pendidikan Islam. Untuk meningkatkan partipasi dan rasa kepemilikan progam/kegiatan Pendidikan Islam, maka bantuan pengembangan dalam rangka peningkatan kualitas diwujudkan

dalam bentuk bantuan paket (*block grant*) dengan skema “imbal swadaya berprestasi” berbasis kebutuhan yang ditunjukkan dalam bentuk proposal, berbasis kinerja yang ditunjukkan dalam bentuk perjajian yang berorientasi *output*, dan berbasis kemitraan (*joint financing*) dalam bentuk imbal swadaya yang disertai dengan dana pendamping dari lembaga penerima bantuan (*matching grant*).

Pemerataan dan rasa keadilan dalam pendanaan Pendidikan Islam diwujudkan dalam bentuk diterbitkannya pedoman Standar Biaya Kegiatan (SBK) umum dan khusus di bidang Pendidikan Islam dengan bekerja sama dengan Kementerian Keuangan. SBK umum memberikan standar pembiayaan yang bersifat umum sehingga sama untuk semua, sedangkan SBK khusus untuk digunakan dalam kegiatan yang besifat khusus seperti biaya untuk kegiatan afirmatif. SBK UIN KHAS Jember disusun berdasarkan pertimbangan dari Kuasa Pengguna Anggaran (KPA), Penjabat Pembuat Komitmen (PPK), Satuan Pengawas Internal (SPI), pimpinan masing-masing fakultas serta pengelola keuangan di UIN KHAS Jember..

Gambar 1.8 Alur Perencanaan Anggaran FUAH UIN KHAS Jember



Adapun rincian penggunaan dana FUAH UIN KHAS Jember dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Penggunaan Dana

No.	Jenis Penggunaan	Dana (Rupiah)			Jumlah (Rupiah)
		TS-2	TS-1	TS	
1	Dana operasional proses pembelajaran	1.619.794.000	1.988.009.000	1.678.970.000	5.286.773.000
2	Dana penelitian**)	109.010.000	145.880.000	170.930.000	425.820.000
3	Dana pengabdian kepada masyarakat***)	94.720.000	188.482.000	207.482.000	490.684.000
4	Investasi prasarana	0	0	0	0
5	Investasi sarana	277.230.000	114.800.000	4.789.000.000	392.030.000
6	Investasi SDM	0	0	0	0
7	Dana pembinaan kegiatan kemahasiswaan	118.766.000	9.870.000.000	9.960.000.000	303.061.000
Jumlah		**2.219.520.000**	**2.542.625.000**	**2.136.223.000**	**6.898.368.000**
1	Dana Penelitian****)	109.010.000	145.880.000	170.930.000	425.820.000
2	Dana PkM****)	118.766.000	105.454.000	78.841.000	303.061.000
Jumlah		**227.776.000**	**251.334.000**	**249.771.000**	**728.881.000**

Catatan:

*) termasuk gaji dan tunjangan dosen dan tenaga kependidikan.
**) termasuk dana yang dialokasikan untuk kegiatan pengelolaan penelitian.
***) termasuk dana yang dialokasikan untuk kegiatan pengelolaan PkM.
****) diambil dari laporan pertanggungjawaban dana penelitian dan PkM yang dikelola dan tercatat di rekening dosen peneliti atau dosen pelaksana PkM. Penggunaan dana tidak tercatat di rekening perguruan tinggi

BAB V
PENUTUP

Rencana Strategis ini merupakan panduan bagi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora UIN Kiai Haji Achmad Siddiq (FUAH UIN KHAS) Jember dalam meraih keunggulan, keberlanjutan, dan pemberdayaan. Melalui Rencana Strategis ini seluruh civitas academica di FUAH UIN KHAS Jember berkomitmen untuk mencapai target. Rencana Strategis FUAH UIN KHAS Jember tahun 2025-2029 ini disusun dalam rangka meletakkan dasar kebijakan pengembangan FUAH UIN KHAS Jember selama lima tahun ke depan. Rencana Strategis merupakan kerangka sistem akuntabilitas kinerja lembaga untuk menjawab tuntutan lingkungan lokal, nasional, dan internasional. Dengan perencanaan strategis yang jelas dan terukur, melalui dokumen Rencana Strategis, Fakultas diharapkan mampu menyelaraskan visi dan misinya dengan potensi, peluang, kendala dan tantangan yang dihadapi. Keberadaan Rencana Strategis menjadi penting untuk memberikan arah yang jelas agar selama lima tahun ke depan FUAH UIN KHAS Jember mempunyai daya saing yang kuat dengan perguruan tinggi yang lain, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Perencanaan yang terkandung dalam Rencana Strategis FUAH UIN KHAS Jember Tahun 2025- 2025 akan diwujudkan melalui pelaksanaan berbagai program dan kegiatan yang jelas arah tujuannya, terukur sasaran dan targetnya, serta didukung tata kelola yang baik serta selaras dengan visi, misi dan agenda prioritas Kementerian Agama. Untuk mencapai tujuan, sasaran dan target yang telah dirancang dalam Rencana Strategis, bukanlah tugas ringan dan sederhana, untuk itu diperlukan komitmen dan kerja keras.

Dokumen Rencana Strategis FUAH UIN KHAS Jember tahun 2025 – 2029 ini selanjutnya harus dijadikan acuan bagi seluruh unit kerja/lembaga di lingkungan FUAH UIN KHAS Jember dalam menyusun

perencanaan tahun 2025 - 2029. Setiap unsur pimpinan pada tingkatan struktur organisasi FUAH UIN KHAS Jember harus siap mengemban amanah dan dapat mempertanggung-jawabkan kinerja pencapaian program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis sesuai kedudukan dan tugasnya. Selanjutnya pemantauan, pengendalian dan evaluasi harus terus menerus dilakukan secara berkesinambungan terhadap pelaksanaan rencana yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis.